



Laporan Tahunan 2013 Annual Report

# Exploring Opportunities



baramulti  
suksessarana

# DAFTAR ISI

## Contents

<b>Menjelajahi Peluang-Peluang</b> <i>Exploring Opportunities</i>	1
<b>Visi, Misi, &amp; Nilai-Nilai Perusahaan</b> <i>Vision, Mission &amp; Corporate Values</i>	2
<b>Kilasan 2013</b> <i>2013 Highlights</i>	4
<b>Ikhtisar Keuangan</b> <i>Financial Highlights</i>	6
<b>Laporan Manajemen</b> <i>Management's Report</i>	8
<b>Laporan Dewan Komisaris</b> <i>Board Of Commissioners' Report</i>	12
<b>Laporan Direksi</b> <i>Board Of Directors' Report</i>	18
<b>Profil Usaha</b> <i>Business Profile</i>	26
<b>Sekilas Perseroan</b> <i>Company In Brief</i>	28
<b>Tonggak Sejarah</b> <i>Milestones</i>	30
<b>Peristiwa Penting 2013</b> <i>2013 Event Highlights</i>	32
<b>Data Perseroan</b> <i>Corporate Data</i>	34
<b>Alamat Perseroan</b> <i>Company Address</i>	36
<b>Peta Lokasi, Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah PKP2B</b> <i>Location Map, Mining Permit Area and CCOW Area</i>	38
<b>Wilayah Distribusi Pemasaran</b> <i>Market Distribution Area</i>	40
<b>Penghargaan dan Sertifikasi 2013</b> <i>2013 Awards and Certifications</i>	42
<b>Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal</b> <i>Name and Address of Capital Market Supporting Institutions/Professions</i>	43
<b>Penghargaan Dan Sertifikasi 2013</b> <i>2013 Awards &amp; Certifications</i>	42
<b>Profil Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners' Profile</i>	44
<b>Profil Direksi</b> <i>Board of Directors' Profile</i>	52
<b>Sumber Daya Manusia</b> <i>Human Resources</i>	64
<b>Pembahasan dan Analisis Manajemen</b> <i>Management's Discussion and Analysis</i>	72
<b>Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan</b> <i>Health, Safety and Environment</i>	90
<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> <i>Corporate Social Responsibility</i>	98
<b>Laporan Tata Kelola Perusahaan</b> <i>Corporate Governance Report</i>	104
<b>Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Baramulti Suksessarana Tbk.</b> <i>Statement on the Responsibility for the 2013 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk.</i>	118
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b> <i>Consolidated Financial Statements</i>	120

# Menjelajahi Peluang-Peluang

Tahun 2013, PT Baramulti Suksesarana Tbk. (BSSR) berhasil meraih yang terbaik pada saat tahun yang sulit bagi industri batubara thermal global. Sementara baik penjualan maupun produksi kedua-duanya meningkat pada tahun 2013, pertumbuhan yang berkesinambungan membuat BSSR harus memperlihatkan keunggulan kompetitif secara jangka panjang guna menciptakan kepercayaan pelanggan untuk masa depan. Sejalan dengan itu, meningkatnya kepastian pasokan untuk batubara dengan nilai rendah sulphur, kalori menengah telah berjalan dengan sesuai. Langkah-langkah efisiensi yang ditempuh memberikan gambaran kepastian, optimistik dan berkelanjutan.

## Exploring Opportunities

*In 2013, Baramulti Suksesarana Tbk made the best of a difficult year within the global thermal coal industry. While sales and production both increased in 2013, sustainable growth recognizes that Baramulti Tbk must demonstrate long term competitive advantages to build customer trust going forward. Accordingly, supply security improvements for the Company's low sulfur, medium calorific value coal proceeded at pace. It is these new efficiencies that provide an outlook that is secure, optimistic and sustainable.*

# VISI, MISI, NILAI-NILAI PERUSAHAAN

## Vision, Mission & Corporate Values

## VISI Vision

Menjadi salah satu perusahaan pertambangan batubara terintegrasi yang terkemuka di Indonesia, yang mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh Pemangku Kepentingan secara berkesinambungan

*To become one of Indonesia's leading integrated coal mining companies, which will continuously provide added value to all stakeholders*

Tahun 2013, langkah-langkah telah ditempuh untuk membangun karakteristik infrastruktur yang unik di BSSR, yang membuat pengangkutan dari tambang ke pelabuhan lebih mudah dan pasti. Dengan lebih fokus kepada kebutuhan pelanggan, Perseroan sedang menuju pencapaian visi.

*In 2013, steps were taken to build unique infrastructure features at BSSR, leading to smoother and more secure mine to port shipments. By focusing on customer needs, the Company is moving to achieve its vision.*



## MISI Mission

Turut menyumbang pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, melalui Tata Kelola, Pengembangan, Nilai-nilai, Keselamatan dan Efisiensi

*To contribute to the growth of the Indonesian economy through Governance, Improvement, Value, Safety and Cost Efficiency*

Melalui peningkatan produksi tahun 2013 dan perolehan pembeli-pembeli yang baru, BSSR membantu meningkatkan sumber daya alam negara dengan memperbesar peluang dan menciptakan keterampilan yang lebih luas.

Stepping up production in 2013 and gaining new markets as BSSR helps to grow the resources base of the country, by expanding opportunity and building greater expertise.

# NILAI-NILA PERUSAHAAN

## Corporate Values

Membangun sebuah perusahaan tambang batubara terkemuka dimulai dengan tekad meriah kualitas. Di BSSR sebuah pedoman di letakan guna mengantarkan kualitas melalui pembentukan nilai-nilai Perusahaan dalam semua aspek operasi: penambangan, tata kelola, tanggung jawab sosial dan layanan pelanggan.

Upaya-upaya pada tahun 2013 untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut telah turut menyumbang pada pemikiran Perseroan bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dapat diraih dengan cara fokus kepada melakukan pekerjaan dengan benar walaupun terjadi fluktuasi pasar pada tahun tersebut.

Nilai-nilai Perusahaan kami adalah:

Building a leading Indonesian coal mining company begins with a commitment to quality. At BSSR, a foundation was laid to deliver quality through instilling corporate values in all operations: mining, governance, CSR and customer service.

2013 efforts to reinforce these values contributed to the Company's outlook that sustainable growth can take place despite the year's market fluctuations by focusing on getting the job done right. Our corporate values are:

## PEDOMAN PERILAKU Code of Conduct

### INTEGRITAS Integrity

- Mematuhi peraturan  
Abide by the rules
- Selalu bertindak dengan itikad baik  
Always act in good faith
- Menjaga citra perusahaan dan pencapaianya  
Uphold the Company image and accomplishments
- Berperilaku Ethis  
Behave in Ethical manner

### PROFESIONALISME Professionalism

- Memiliki perilaku profesional  
Behave in a professional manner
- Kesetaraan Kesempatan Kerja  
Equal opportunity employment
- Penghargaan dan Pencapaian yang diakui  
Recognized achievements and accomplishments

### KESEMPURNAAN Excellence

- Meraih Keunggulan  
Strive for excellence
- Menepati Janji  
Deliver what we promised
- Berkomitmen Kepada Pelanggan  
Be committed to our customers

### KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA, SERTA LINGKUNGAN

#### Occupational Health & Safety and the Environment

- Menghargai kehidupan manusia  
Cherish human life
- Menjaga kelestarian lingkungan  
Protect the environment
- Berkomitmen demi kehidupan masyarakat yang berkelanjutan  
Commit to the sustainability of the community

Sepanjang tahun 2013, BSSR telah kokoh dalam menjalankan pengembangan kapasitas, sementara pada saat yang sama mempertahankan pertumbuhan hasil kerja dan penjualan, sehingga keuntungan yang positif tercipta pada akhir tahun.

*Throughout the year, BSSR has been resolute in carrying out capacity building, while at the same time maintaining output and sales growth, ultimately ending the year with a positive profit.*

## KILASAN 2013 2013 Highlights

Perseroan akan terus berkembang ke pasar-pasar yang baru melalui perjanjian pemasaran yang efektif dengan mitra-mitra strategis yaitu Tata Power Company Limited dan Grup Baramulti melalui penyediaan sistem distribusi yang aman dengan biaya yang lebih hemat guna memenuhi meningkatnya permintaan batubara Perseroan.

*The Company will continue to expand into markets through effective marketing arrangements with our strategic partners the Tata Power Company Limited and the Baramulti Group, by providing a secure and cost effective delivery of the Company's high demand coal.*

Pendapatan Operasional  
Operating Revenues



USD  
**143**  
juta / million  
Pendapatan Bersih  
Net Revenue

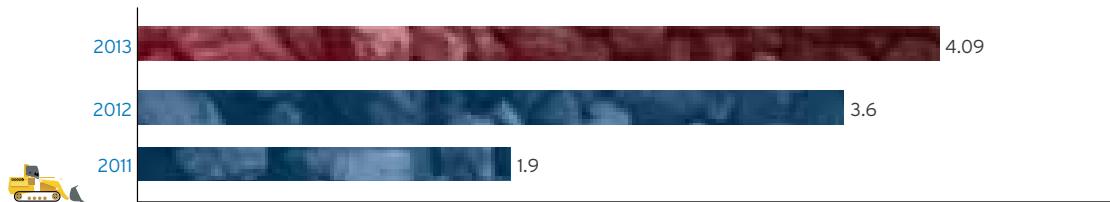
USD  
**48**  
juta / million  
Laba Kotor  
Gross Profit

# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

KINERJA KEUANGAN (dalam USD kecuali dinyatakan lain)	2013	2012	2011	FINANCIAL PERFORMANCE (In USD except as otherwise indicated)
Volume produksi, jutaan ton	4.1	3.6	1.9	Production volume, million tons
Volume penjualan, jutaan ton	4.1	3.2	1.4	Sales volume, million tons
Harga jual rata-rata, Dollar AS per ton	41.1	39.8	48.2	Average selling price, USD per ton
Penjualan bersih	143,173,506	108,968,528	55,793,577	Net sales
Beban pokok pendapatan	95,398,548	65,054,321	29,277,150	Cost of goods sold
Laba kotor	47,774,958	43,914,207	26,516,427	Gross profit
Laba usaha	7,703,726	15,450,500	7,592,278	Operating profit
EBITDA	13,716,226	17,056,751	9,039,545	EBITDA
Pendapatan keuangan	275,625	346,274	34,005	Finance Income
Beban keuangan	1,248,473	2,885,739	2,001,530	Finance costs
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	6,730,878	12,911,035	5,624,753	Profit (Loss) before Income tax
Total pendapatan komprehensif	4,734,891	9,783,589	4,363,840	Total comprehensive income
Laba (Rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	4,734,868	9,782,603	3,102,390	Net income (loss) attributable to the owners of the Company
Pendapatan komprehensif bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	4,734,868	9,782,603	3,107,738	Total comprehensive income attributable to the owners of the Company
Jumlah saham beredar (dalam ribuan lembar saham)	2,616,500	2,406,592	54,068	Number of shares (in thousand of shares)
Laba (Rugi) bersih per saham dasar (nilai penuh)	0.0018	0.004	0.057	Basic earnings (losses) per share (full amount)
Jumlah aset	159,240,491	139,309,783	103,167,326	Total assets
Aset lancar	33,132,151	79,012,143	47,251,513	Current assets
Aset tidak lancar	126,108,340	60,297,640	55,916	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	67,079,982	47,081,153	44,634,049	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	4,957,365	9,760,377	28,841,467	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	72,037,347	56,841,530	73,475,516	Total liabilities
Jumlah ekuitas	87,202,306	82,467,151	28,114,536	Total equity (c)
Kepentingan non pengendali	838	1,102	1,577,274	Non-controlling interests
Jumlah liabilitas dan ekuitas	159,240,491	139,309,783	103,167,326	Total liabilities and equity
Utang berbunga	16,257,798	16,509,875	34,246,037	Interest-bearing debts
Kas dan setara kas	834,252	30,834,930	27,519,653	Cash and cash equivalents
Utang berbunga (kas) bersih	15,423,546	(14,325,055)	6,726,384	Net interest-bearing debts (Cash)
Modal kerja bersih	(33,947,831)	31,930,990	2,617,464	Net working capital
Belanja modal	59,840,729	4,094,401	1,361,735	Capital expenditure
Marjin laba kotor	33.37%	40.30%	47.5%	Gross profit margin (%)
Marjin EBITDA (%)	9.58%	15.65%	16.2%	EBITDA margin (%)
Marjin laba usaha (%)	5.38%	14.18%	13.5%	Operating profit margin (%)
Marjin laba sebelum pajak (%)	4.70%	11.85%	10.1%	Profit before tax margin (%)
Marjin laba bersih (%)	3.31%	8.98%	5.6%	Net profit margin (%)
Laba usaha/Jumlah aset (%)	4.84%	11.09%	7.3%	Operating profit/Total assets (96)
Laba bersih/Jumlah aset (%)	2.97%	7.02%	3.0%	Net profit/Total assets (%)
Laba usaha/Jumlah ekuitas (%)	8.83%	18.74%	26.8%	Operating profit/Total equity (%)
Laba bersih/Jumlah ekuitas (%)	5.43%	11.86%	11.0%	Net profit/Total equity (%)
Aset lancar/Kewajiban lancar	0.49	1.68	1.10	Current asset/current liabilities
(Aset lancar-Kewajiban lancar)/Total Aset	(0.21)	0.23	0.00	(Current asset-current liabilities)/Total assets
Utang berbunga/Jumlah aset	0.10	0.12	0.30	Interest-bearing debts/Total assets
Utang berbunga/Jumlah ekuitas	0.19	0.20	1.20	Interest-bearing debts/Total equity
Utang berbunga bersih (Kas bersih)/Jumlah ekuitas	0.18	(0.17)	0.20	Net debts (Net cash)/Total equity
Utang berbunga/EBITDA	1.19	0.97	3,80	Interest-bearing debts/EBITDA
Jumlah liabilitas/jumlah aset	0.45	0.41	0.70	Total liabilities/total asset
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas	0.83	0.69	2.60	Total liabilities/total equity

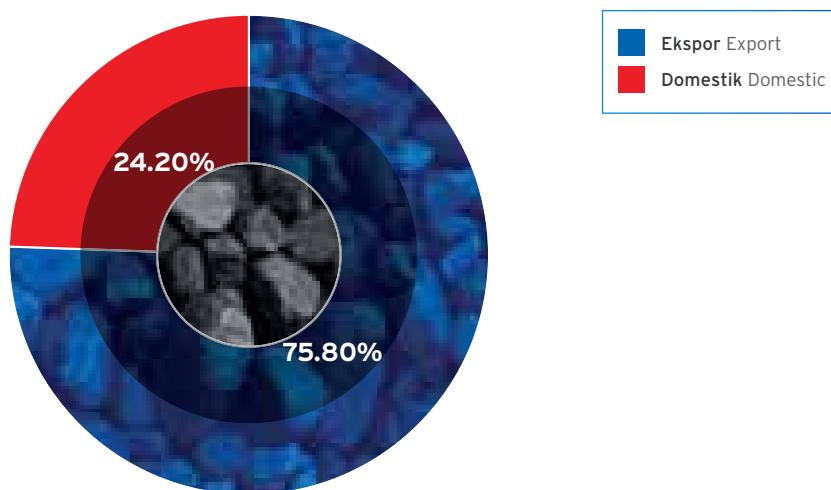
**Volume Produksi Grup BSSR 2013 (ribuan metrik ton)**  
BSSR Group Production Volume 2013 (thousands metric ton)



**Volume Penjualan Grup BSSR 2013 (ribuan metrik ton)**  
BSSR Group Sales Volume 2013 (thousands metric ton)



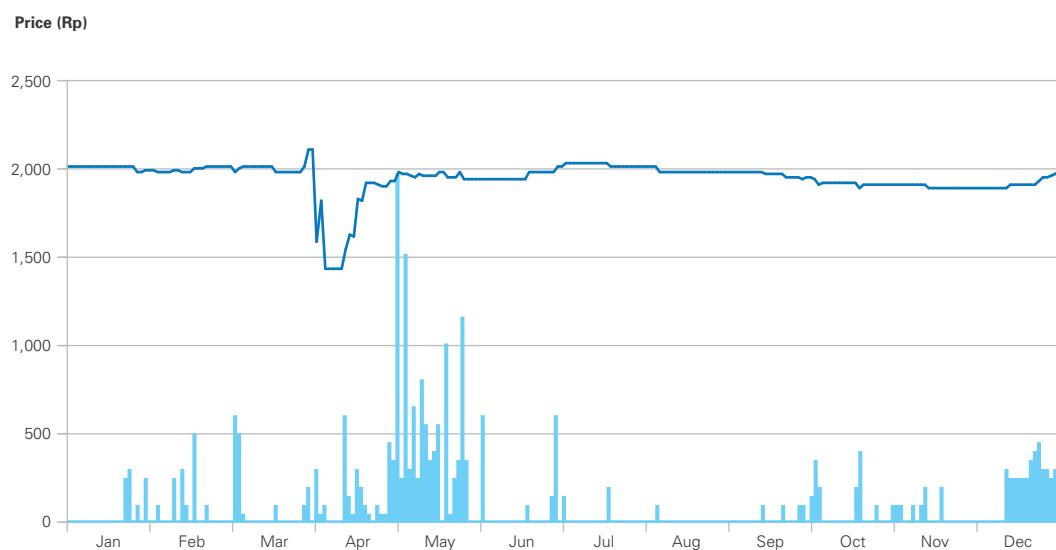
**Komposisi Pemasaran Batubara Grup BSSR 2013**  
BSSR Group Coal Marketing Composition 2013



**Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham  
PT Baramulti Suksesarana Tbk per 31 Desember 2013**  
Closing Share Price and Trading Volume Of PT Baramulti Suksesarana Tbk as  
at December 31, 2013

**Pergerakan Saham**

Share Movement



**Komposisi Pemegang Saham**

Shareholders Composition

	2013	2012
Ir. AT Suharya	65.67%	61.6%
Khopoli Investments Ltd	26.00%	26.0%
Henry Angkasa	0.79%	3.3%
Stephen Ignatius Suharya	-	1.7%
General Public	7.54%	7.4%
Total number of shareholders	100.00%	100.00%



## Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pada 8 November 2012 Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perseroan menawarkan 10% dari jumlah modal saham sebanyak sebanyak 261.500.000 saham.

On November 8, 2012, the Company registered its shares on the Indonesian Stock Exchange with a nominal value of Rp 100 per share. The Company offered 10% of its total shares, totaling 261,500,000 shares.

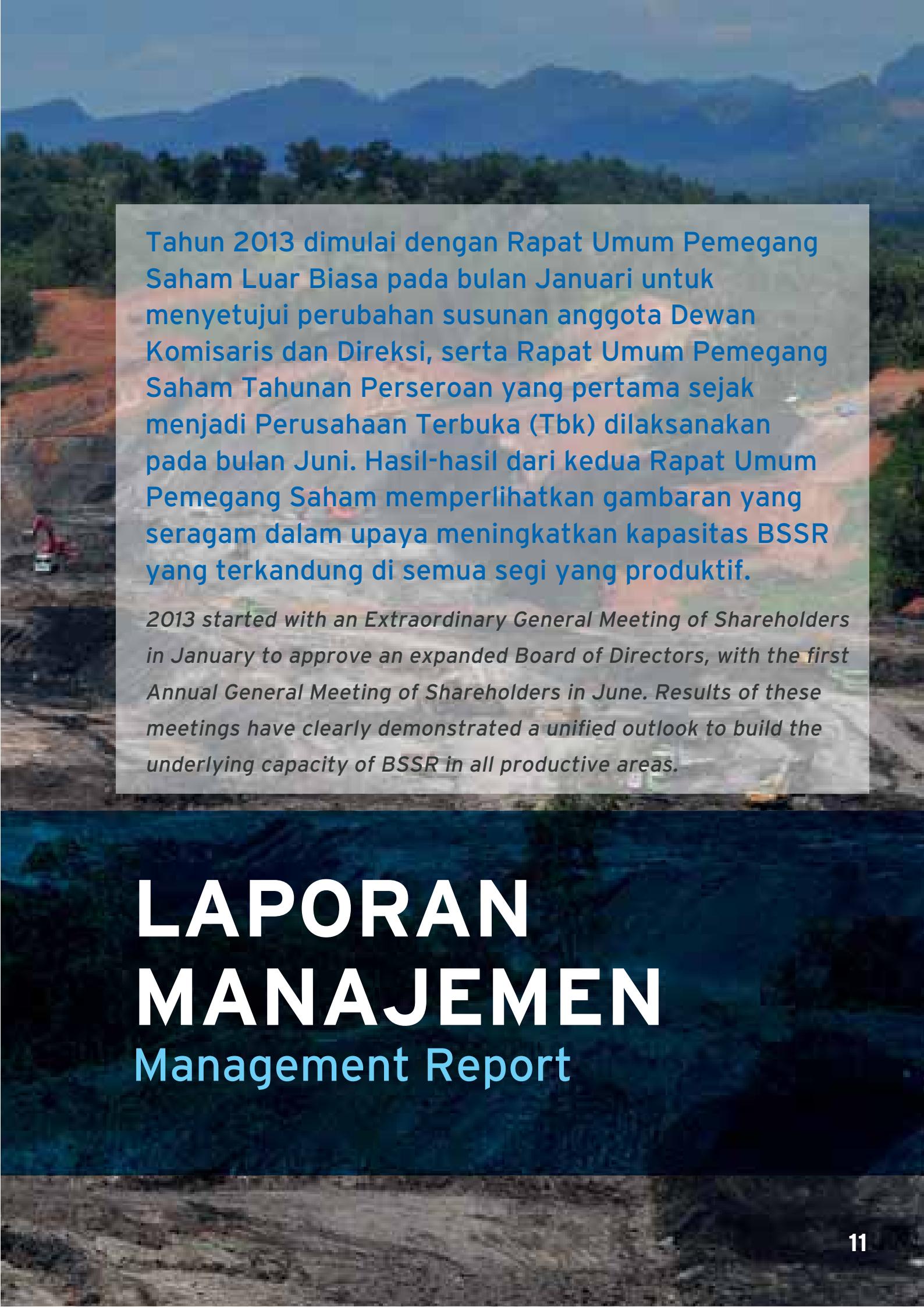
## Kronologis Pemeringkatan Efek Perseroan

The Company's Rating  
Chronology

Sepanjang tahun 2013 Perseroan tidak melakukan pemeringkatan efek.

Throughout 2013, the Company has not done any rating activities.





Tahun 2013 dimulai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Januari untuk menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang pertama sejak menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dilaksanakan pada bulan Juni. Hasil-hasil dari kedua Rapat Umum Pemegang Saham memperlihatkan gambaran yang seragam dalam upaya meningkatkan kapasitas BSSR yang terkandung di semua segi yang produktif.

*2013 started with an Extraordinary General Meeting of Shareholders in January to approve an expanded Board of Directors, with the first Annual General Meeting of Shareholders in June. Results of these meetings have clearly demonstrated a unified outlook to build the underlying capacity of BSSR in all productive areas.*

# LAPORAN MANAJEMEN

## Management Report

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners' Report



Ir. Athanasius Tossin Suharya  
Komisaris Utama  
President Commissioner

### Para Pemegang Saham Yang Terhormat, Dear Shareholders,

Adalah suatu kebahagian bagi saya melaporkan usaha-usaha terpuji dan keberhasilan 2013, sebuah tahun dengan perubahan signifikan dan perkembangan positif di segala bidang. Tujuan-tujuan positif untuk tahun 2013 yang dibentuk setelah pencatatan Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada akhir 2012, telah ditindaklanjuti dengan baik, dengan keberhasilan-keberhasilan yang pantas dijadikan catatan.

It is a pleasure to report on the fine efforts and resulting success in 2013, a year of significant change and wide-ranging positive developments. Corporate objectives for 2013 that had been established upon the Company's listing at the Indonesia Stock Exchange in late 2012 have been effectively acted upon, with notable achievements.

**“Sementara data perkembangan PDB bulanan di Asia Timur, Eropa, dan Amerika bergerak tak menentu entah turun atau naik, yang berdampak pada kinerja perindustrian, peluang peningkatan ekspor batubara thermal masih ada.”**

*“While the monthly GDP growth in East Asia, Europe and America are moving selectively either downwards or upwards affecting industry by industry performance, there remain opportunities for growth in thermal coal exports.”*

Tahun 2013 dimulai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Januari untuk menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang pertama sejak menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dilaksanakan pada bulan Juni. Hasil-hasil dari kedua Rapat Umum Pemegang Saham memperlihatkan gambaran yang seragam dalam upaya meningkatkan kapasitas BSSR yang terkandung di semua segi produktif.

2013 started with an Extraordinary General Meeting of Shareholders in January to approve an expanded Board of Directors, with the first Annual General Meeting of Shareholders held in June. Results of these meetings have clearly demonstrated a unified outlook to build the underlying capacity of the Company in all productive areas.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners' Report

Pendekatan ini telah di formalisasikan menjadi sebuah kerangka kerja strategis dengan perimbangan anggaran secara hati-hati dalam kondisi pasar yang sulit dan sasaran-sasaran spesifik yang harus dicapai. Sepanjang tahun, Direksi telah kokoh dalam menjalankan peningkatan kapasitas, sementara pada saat yang sama mempertahankan pertumbuhan hasil kerja dan penjualan, sehingga keuntungan yang positif tercipta pada akhir tahun. Dewan Komisaris mengakui upaya-upaya tersebut dan mendukung Direksi dalam membuat keputusan-keputusan investasi dan operasional, yang secara pasti keputusan-keputusan itu akan menuju kepada pendapatan dan peluang-peluang yang lebih besar di masa mendatang.

Guna membangun kesesuaian dan kedalaman manajemen yang lebih luas, pada bulan Mei Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dengan tugas-tugas membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasannya. Terdiri dari para profesional berpengalaman, Komite Audit diberi tugas dengan tanggung jawab dan hak untuk memeriksa semua hal-hal material yang dihadapi Perseroan. Dalam hal ini, Pedoman Audit Internal yang telah dibuat akan memberikan baik kepada Komite Audit maupun Audit Internal sebuah cara yang dapat secara sistemik digunakan dalam menghadapi permasalahan signifikan dari pengawasan internal.

Dewan Komisaris akan senantiasa siaga dalam memantau keberhasilan sistem pengawasan terhadap manajemen secara umum, dan akan membuat usulan-usulan yang diperlukan untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan peningkatan nilai pendapatan seluruh pemegang saham.

Sebagai tambahan terhadap investasi dalam perluasan operasi, pemasokan, dan kapasitas sumber daya manusia, Perseroan pada tahun 2013 telah berhasil mengekspor 4,1 juta ton batubara ke pasar internasional dan domestik, dibandingkan dengan 3,2 juta ton pada tahun 2012. Perseroan juga telah memenuhi penjualan sebesar 20,30% untuk pasar domestik, sesuai dengan Peraturan Kementerian ESDM mengenai Persyaratan Pasar Domestik (DMO).

This approach has been formulated into a strategic framework with budgeting carefully balanced to the tough market conditions and specific targets to be met. Throughout the year, the Board of Directors has been resolute in carrying out capacity building, while at the same time maintaining output and sales growth, ultimately ending the year with a positive profit picture. The Board of Commissioners recognizes these efforts and supports the Board of Directors these investment and operational decisions, decision that will ultimately also lead to increased opportunity and greater returns in the future.

To develop greater resilience and management depth, the Board of Commissioners established the Audit Committee in May, with tasks to assist the Board of Commissioners in its oversight function. Composed of seasoned professionals, the Audit Committee has specifically been tasked with responsibilities and rights to investigate all material issues that face the Company. In this regard, the adoption of the Internal Audit Charter will provide both the Audit Committee and Internal Audit the means to systematically address significant matters of internal control.

The Board of Commissioners is remaining vigilant in monitoring the effectiveness of oversight systems and of management generally, and will make any recommendations needed to protect shareholder value and to increase value returns to all stakeholders.

In addition to investments in expanded operational, supply, and human resources capacity, in 2013 the Company was able to export 4.1 million tons of coal to the international and domestic markets in 2013, as compared to 3.2 million tons in 2012. The Company has complied with the minimum Domestic Market Obligations (DMO) of 20,30 % mandated by the Minister of Energy and Mineral Resources.

**Dalam pasar global yang sangat kompetitif, Perseroan harus dapat mengambil keuntungan dari keunggulan spesifikasi batubara yang dimilikinya.**

*Within this globally charged and competitive market, the Company must take advantage of its positive coal specifications.*

PROFIL USAHA  
Business ProfileDATA PERUSAHAAN  
Corporate Data

Pembagian Dividen diusulkan oleh Direksi melalui Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Namun karena kondisi pasar, untuk tahun fiskal 2013 tidak ada pembagian dividen untuk direkomendasikan kepada RUPST.

Komitmen BSSR terhadap Tanggung Jawab Sosial telah diperluas pada tahun 2013, yang sejalan dengan transformasi operasional Perseroan lainnya. Kami berharap untuk melanjutkan perluasan jalan-jalan dan proyek-proyek infrastruktur lainnya, seperti kesehatan, pendidikan dan lain-lain yang akan merefleksikan investasi yang terbaik dari Perseroan guna menciptakan komunitas yang sejahtera dan yang menerima keberadaan Perseroan diseluruh tempat-tempat pertambangan.

Dividends are recommended by the Board of Directors through the Board of Commissioners to the Annual General Meeting of Shareholders. Due to the market conditions, no dividends has been recommended for the fiscal year 2013.

BSSR's commitment to Corporate Social Responsibility expanded in 2013, undergoing a similar transformation as the Company's other operations. We hope to continue to expand our road building and other infrastructure projects, health, education and other projects in a way that reflects the best of the Company and the best investments to create prosperous and welcoming communities surrounding all our sites.



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners' Report

Prospek-prospek Perseroan untuk 2014 akan terus dipusatkan pada perluasan kapasitas produksi dan membangun sistem internal. Dengan masukan dari mitra strategis kami, the Tata Power Company Limited, potensi untuk mempertahankan dan memperluas akses kepada potensi pasar internasional yang beragam di India, Tiongkok, dan Thailand akan siap tersedia, dan pertumbuhan penjualan domestik akan dimungkinkan dengan kontrak-kontrak pemasokan jangka panjang dan jangka pendek sudah dalam rencana.

Tantangan untuk Direksi dalam memenuhi sasaran penjualan dan operasional terletak pada kesadaran penuh yang harus senantiasa dijaga akan peristiwa-peristiwa ekonomi internasional yang lebih luas. Sementara data perkembangan PDB bulanan di Asia Timur, Eropa, dan Amerika bergerak tak menentu entah turun atau naik, telah berdampak pada kinerja perindustrian, peluang masih ada untuk peningkatan ekspor batubara thermal. Ditengah pasar global yang kompetitif dan penuh tantangan, Perseroan harus mengambil keuntungan dari spesifikasi batubara yang dimilikinya dan pada saat yang sama menggunakan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

Sekali lagi pada tahun ini, saya atas nama Dewan Komisaris, ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas upaya yang luar biasa yang dilakukan untuk memperkuat operasional Perseroan pada tahun 2013. Upaya mencapai pertumbuhan adalah cara terbaik mengembalikan nilai kepada para pelanggan, karyawan, mitra-mitra usaha, komunitas-komunitas dan pemegang saham. Saya juga berterimakasih kepada para pelanggan, karyawan, mitra-mitra usaha, komunitas-komunitas dan pemegang saham atas dukungan mereka sepanjang tahun.

Company prospects for 2014 will continue to be focused on expanding production capability and building internal systems. With the input of our strategic partner, the Tata Power Company Limited, the potential to maintain and expand the Company's diversified international market access in India, China, and Thailand is readily available and further domestic sales growth is possible, with both long and short term supply contracts in the pipeline.

The challenge for the Board of Directors in fulfilling sales and operational objectives rests in remaining fully aware of larger international economic events. While monthly GDP growth figures in East Asia, Europe and America are moving selectively either downwards or upwards affecting industry by industry performance, there remain opportunities for growth in thermal coal exports. Within this globally charged and competitive market, the Company must take advantage of its positive coal specifications while using its agility to meet customer needs.

I wish again this year to offer my deep thank you and appreciation, on behalf of the Board of Commissioners, for the magnificent efforts made to solidify Company operations during 2013. The path of growth is the best way to return value to customers, employees, partners, communities and shareholders, and I thank all the employees, partners, customers, people of the communities and shareholders for their good efforts and good wishes throughout the year.

**Ir. Athanasius Tossin Suharya**

Komisaris Utama

President Commissioner



# LAPORAN DIREKSI

## Board of Directors' Report

**Henry Angkasa**  
**Direktur Utama**  
President Director

### Para Pemegang Saham Yang Terhormat, Dear Shareholders,

Adalah hal menyenangkan bagi kami untuk menyampaikan laporan ini kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan semuanya, pada saat akhir dari setahun penuh PT Baramulti Suksesarana Tbk menjadi perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Selama itu banyak terjadi banyak peristiwa-peristiwa yang harus dilakukan terutama dalam hal tata kelola, pelaporan dan sistem-sistem lainnya. Namun yang tidak berubah adalah tekad Perseroan untuk membangun diri menjadi menjadi salah satu perusahaan tambang batubara terkemuka di Indonesia.

I am pleased to address all the new shareholders and all stakeholders at the end of the first complete year of PT Baramulti Suksesarana Tbk as a publicly traded company on the Indonesia Stock Exchange. While this significant event has required numerous changes, especially in governance, reporting and other systems, what has not changed is the Company's standing commitment to build itself into one of Indonesia's leading coal companies.

**“Dengan perbaikan-perbaikan yang tengah berlangsung di segala bidang di Perseroan, hasil positif ini telah menunjukkan sebuah komitmen berkelanjutan untuk reklamasi dan perbaikan lingkungan, meningkatkan fokus pada kesehatan dan keselamatan kerja dan mempertahankan nilai pemasukan kepada semua pemangku kepentingan.”**

***“With improvements taking place in all areas of the Company, the positive outlook has revealed itself in increased output, a sustained commitment to reclamation and the environment, increased focus on occupational health and safety and sustained returns of value to all Stakeholders.”***

Sejarah operasional Perseroan, sejak 1999, telah membentuk sebuah rekam jejak dalam penambangan dan pengiriman batubara, dan rekam jejak inilah yang menjadi tekad kami untuk ditingkatkan. Dengan adanya perbaikan-perbaikan di segala bidang di Perseroan, gambaran positif telah diperlihatkan dalam peningkatan produksi, komitmen berkelanjutan dalam reklamasi dan pelestarian lingkungan, peningkatan fokus pada kesehatan dan keselamatan kerja, dan nilai pemasukan yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Menyeimbangkan usaha Perseroan untuk perluasan tentunya merupakan situasi sulit yang harus dihadapi pasar batubara thermal dunia tahun

The Company's operational history, stretching back to 1999, has established a track record of mining and delivering coal, and it is this track record that we are now committed to expanding. With improvements taking place in all areas of the Company, the positive outlook has revealed itself in increased output, a sustained commitment to reclamation and the environment, increased focus on occupational health and safety and sustained returns of value to all stakeholders.

Balancing the Company's drive to expand was of course the difficult circumstances facing many in the global thermal coal market in 2013,

## LAPORAN DIREKSI

### Board of Directors' Report

2013, termasuk kami. Penyesuaian terhadap proyeksi optimistis pertumbuhan produksi adalah hal yang tepat. Bagaimanapun, Perseroan akan terus memperluas pasar melalui pengaturan pasar yang efektif bersama mitra strategis kita, the Tata Power Company Limited, melalui tersedianya pengiriman yang aman dan hemat biaya bagi batubara Perseroan yang banyak diminati.

#### Hasil Operasional Pada 2013

Perseroan meningkatkan total produksi batubara sebesar 13,9% pada tahun 2012 menjadi 4,1 juta ton pada tahun 2013. Volume penjualan juga meningkat menjadi 4,1 juta ton, naik sebesar 28,1%. Nilai penjualan berhasil naik secara pasti ke US\$143,17 juta dari US\$108,96 juta pada tahun 2012, walaupun terjadi penurunan efektif pada harga batubara rata-rata menjadi US\$41,10/ton pada tahun 2013 dari US\$41,80/ton pada tahun 2012.

Perencanaan penambangan yang efektif, termasuk penghentian operasional tambang BSSR pada tengah tahun, mengakibatkan biaya produksi dapat dipertahankan, dengan Laba Kotor sebesar US\$ 47,77 juta tahun 2013, dibandingkan Laba Kotor sebesar US\$ 43,91 juta pada tahun 2012. Laba Bersih tercatat sebesar US\$ 4,7 juta tahun 2013, dibandingkan dengan US\$ 9,78 juta pada tahun 2012, sebuah penurunan karena pada tahun 2012 terdapat penghasilan lain-lain dari penjualan aset dan pendapatan selisih kurs tahun 2013. Selain kejadian-kejadian yang tidak biasa itu, laba bersih Perseroan tahun 2013 tetap sejalan dengan tahun 2012.

Seiring dengan tujuan-tujuan Penawaran Perdana Saham kepada Publik (IPO), Perseroan memberikan suntikan modal kepada entitas anak, PT Antang Gunung Meratus (AGM) sebesar US\$ 24,4 juta pada bulan Januari 2013, yang mengakibatkan pembangunan infrastruktur dapat dilanjutkan. Penggunaan dana yang diperoleh dari IPO hampir seluruhnya telah digunakan sesuai dengan tujuannya pada akhir tahun, dengan menyisakan sedikit saja alokasi pembelanjaan.

Sebagai tambahan selama tahun 2013, Perseroan membeli Kanal Sungai Puting sebesar US\$55 juta, yang secara dramatis adalah hal yang pertama dilakukan oleh sebuah perusahaan tambang di Indonesia, yang akan memperkuat keunggulan transportasi dari pasokan AGM.

ourselves not excluded. Optimistic projections for production growth were thus rightly revised. Nevertheless, the Company is continuing to expand into markets through effective marketing arrangements with our strategic partner, the Tata Power Company Limited, and through providing the secure and cost effective delivery of the Company's high demand coal.

#### Operational Results In 2013

The Company increased total output of coal by 13.9% from 2012 to reach 4.1 mmt in 2013. Sales volumes increased likewise to reach 4.1 mmt, up 28.1%. Sales value was able to increase steadily to US\$143.17 million from 2012's US\$108.96 million, despite a decrease in effective average coal price to US\$41.10/ton in 2013 from 41.80/ton in 2012.

Effective mining planning, including the mid-year idling of the BSSR mine, allowed cost of production to be maintained, with Gross Profit of US\$ 47.77 million in 2013, compared to US\$ 43.91 million in 2012. Net Income was US\$ 4.73 million in 2013, compared with US\$ 9.78 million in 2012, a decline due to extraordinary income from asset sales and foreign exchange earnings in 2012 intensifying the extraordinary loss on foreign exchange in 2013. Excluding these extraordinary items, the Company's Net Income for 2013 remained tightly in line with that of 2012.

In line with stated IPO objectives, the Company provided a capital injection to subsidiary PT Antang Gunung Meratus (AGM) of US\$24.4 million in January 2013, allowing for continued efforts at completing infrastructure development. Except for a nominal amount remaining to be allocated, all funds raised in the IPO have been directed to their stated purpose by year end.

In addition during 2013, the Company purchased the Sungai Puting Canal for US\$55 million, which is a dramatic first within the Indonesian coal mining industry and will harness secure transport advantages to the AGM supply chain.

Dalam neraca terlihat adanya peningkatan di aset tidak lancar dan penurunan pada aset lancar, hal ini memrefleksikan aset dasar yang berkembang lebih baik dan lebih produktif untuk tumbuhnya Perseroan. Ekuitas pada akhir tahun adalah sebesar US\$87,2 juta, naik dari US\$82,5 juta pada akhir tahun 2012.

BSSR juga telah mampu meneruskan investasi-investasi pengembangan sumber daya manusia baik pada lokasi tambang maupun di kantor pusat. Dalam hal ini kami tengah memperdalam kompetensi operasional dan pengawasan untuk jajaran operator dan manajemen di daerah penambangan baru maupun yang sudah ada.

---

**Perseroan telah meletakkan kerangka kerja impresif dalam hal struktur tata kelola, kapasitas tambang dan distribusi, serta hasil penjualan dan profitabilitas yang baik.**

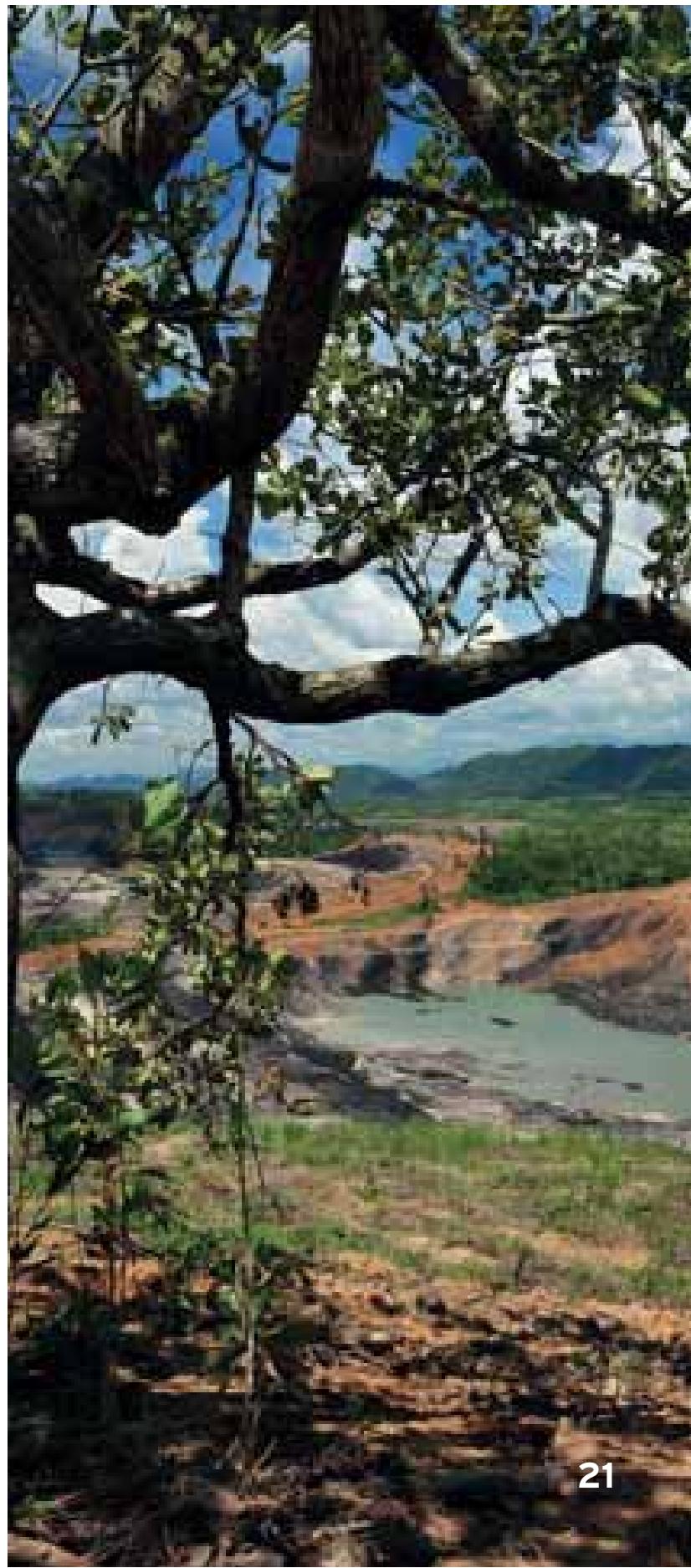
---

*The Company has already laid down an impressive groundwork in terms of governance structures, mine and distribution capacity, and firm record in sales and profitability.*

---

The balance sheet shows an increase in non-current assets and decrease in current assets, reflecting the better developed and more productive asset base from which to grow the Company. Equity at year end 2013 was US\$87.2 million, up from US\$82.5 million at year end 2012.

BSSR was also able to continue with investments at both the mine sites and at head office in human resources development. In this regard, we are deepening our operator ranks and building management competence in existing and new areas of mine operations and oversight.



## LAPORAN DIREKSI

### Board of Directors' Report

Upaya-upaya peningkatan pada level korporat dipusatkan kepada mempermudah pengendalian sistem operasi, yang memungkinkan Perseroan untuk mengelola pertumbuhan dengan permintaan-permintaan yang berubah-ubah dan sekaligus memberikan pelanggan kepuasan dan batubara yang berkualitas. Perseroan saat ini menawarkan ketersediaan batubara yang rendah abu, rendah sulfur, kelembaban menengah-tinggi, dan nilai kalori menengah.

Perseroan juga telah memenuhi komitmen jangka panjangnya, tidak hanya mentaati peraturan penutupan tambang tetapi juga bergerak kedepan dengan reklamasi seluas 908,97 hektar pada tahun 2013. Sejalan dengan pertumbuhan, tambang-tambang kami senantiasa siap dalam meningkatkan keselamatan prosedur pertambangan, dan dengan gembira saya sampaikan bahwa tidak ada kecelakaan yang terjadi di tambang. Perbaikan pada fasilitas pekerja, termasuk perumahan dan fasilitas air dan sanitasi, berjalan sesuai jadwal.

Penyelesaian pembelian Kanal Sungai Puting, tidak hanya memberikan BSSR sebuah metode transportasi yang unik dan aman, tetapi juga memperlihatkan kemampuan Perseroan menggunakan elemen-elemen strategis guna mencapai pemasukan yang berkelanjutan. Jalan bebas hambatan melalui air ini yang dapat digunakan banyak tongkang akan menunjang pengiriman tepat waktu dan hemat biaya dari tambang-tambang AGM, sehingga memberikan Perseroan sebuah keunggulan kompetitif yang baru.

Dana dari Penawaran Perdana Saham juga telah dialokasikan untuk menambah standar peralatan dan infrastruktur, yang memungkinkan untuk meraih efisiensi pada level produksi yang lebih tinggi. Rencana-rencana investasi termasuk conveyor untuk bongkar muat ke tongkang, fasilitas-fasilitas penggilingan dan penanganan batubara di AGM, serta fasilitas penggilingan, penyimpanan, penanganan batubara dan konstruksi jalan dari tambang ke pelabuhan di BSSR akan berlangsung dengan cara-cara yang akan memberikan pemasukan finansial yang baik dan pelayanan pengiriman yang sesuai harapan pelanggan.

Efforts at the corporate level are focused on smoothing control and information systems, allowing for the Company to both manage growth within uncertain demand trends and deliver customers with satisfaction as well as quality coal. The Company's current coal offerings make best use of its underlying properties of low ash, low sulfur, and medium-high moisture and medium calorific value.

The Company has equally responded to its long term commitments, not only in fulfilling the provisions of the mine closure plan but in moving forward with reclamation, a total of 908.97 hectares in 2013. The mines are forthright in improving mine safety procedures in light of growth, and we are happy to say that there were no fatalities at the mines. Improvements to employee facilities, including housing and modern water and sanitation facilities, are proceeding on schedule.

The completion of the Sungai Puting Canal not only gives BSSR a unique and secure transportation method, but furthermore highlights the Company's ability to make use of strategic elements to achieve sustainable returns. This all-season water highway running a fleet of barges will cost effectively assure on-time delivery for AGM's mines, bringing the Company a new competitive advantage.

Funds from the public offering have also been allocated to raising equipment and infrastructure standards, allowing better efficiencies at higher output levels. Planned investments in the barge loading conveyor, crusher and coal handling facilities at AGM and the crusher, stockpile, coal handling facilities and mine-port road construction at BSSR will occur on a basis which provides sound financial returns and serves to deliver on customer expectations.

## Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2013, sesuai dengan harapan umum terhadap perusahaan-perusahaan tercatat, Perseroan telah membentuk badan-badan dan sistem-sistem yang berhubungan dengan pengendalian tata kelola didalam Perusahaan dan regulator-regulator serta para pemangku kepentingan lainnya. Penerbitan Laporan Tahunan BSSR pertama pada tahun 2012 ditindaklanjuti dengan penyampaian secara tepat waktu kepada para regulator.

Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa bulan Januari 2013. Sehubungan dengan ini saya ingin menyampaikan selamat datang kepada Minesh Shri Khrisna Dave sebagai Wakil Presiden Direktur dan Sanjay Dube sebagai Direktur, dan terimakasih kepada Soenar Triwandono yang mundur dari Direksi. Independensi fungsi Sekretaris Perusahaan di dalam Perseroan juga diperkuat dengan mundurnya Sdr. Geroad Panji Alamsyah dari Direksi yang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Dalam Dewan Komisaris juga telah terjadi banyak pergantian pada tahun 2013 dengan datangnya Anil Sardana sebagai Wakil Presiden Komisaris, Sowmyan Ramakrishnan sebagai Komisaris dan Noke Kiroyan sebagai Komisaris Independen, dan terimakasih kepada Drs. Pontas Siahaan yang mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen.

Laman Perseroan www.bssr.co.id telah dirampungkan dan dapat di akses yang berisi informasi perusahaan mengenai kinerja, keuangan, tanggung jawab sosial dan informasi lain yang berhubungan. Langkah-langkah tambahan dalam tata kelola dilaksanakan dengan disetujuinya Piagam Audit Internal, sehingga akuntabilitas standar-standar praktik kerja yang benar dapat dijalankan di seluruh jajaran Perseroan.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perseroan menyadari bahwa operasional perusahaan harus dapat memberikan keuntungan kepada beragam kelompok pemangku kepentingan. Dalam hal ini Perseroan tengah

## Good Corporate Governance

In 2013, in line with all general expectations of listed companies, the Company has been establishing appropriate bodies and systems to oversee Governance within the Company and between the Company and regulators and other stakeholders. The publication of BSSR's first Annual Report, of 2012, was followed by its on time submission to regulators.

**LAPORAN MANAJEMEN**  
Management's Report

**PROFIL USAHA**  
Business Profile

**DATA PERUSAHAAN**  
Corporate Data

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
Human Resources

**PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN**  
Management's Discussion and Analysis

**LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**  
Health, Safety and Environment

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social Responsibility

**LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance Report

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company recognizes that its operations must provide benefits to multiple groups of stakeholders. In this regard, the Company is

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Consolidated Financial Statement

## LAPORAN DIREKSI

### Board of Directors' Report

memperkuat rasa tanggung jawab lingkungan dari para karyawan melalui pendekatan yang lebih sistematis, serta sekaligus membuat program-program yang lebih mendekati komunitas di tempat-tempat dimana tambang Perseroan berada.

Program-program pengembangan komunitas yang ada akan diteruskan dan ditingkatkan, atau dievaluasi ulang dengan penggunaan aset-aset yang dapat lebih ditujukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Selama proses ini berjalan program-program tersebut akan mempertimbangkan Visi dan Misi Perusahaan, kepentingan yang terbaik dari pemangku kepentingan, kebutuhan komunitas dan pemerintahan lokal, dan cara terbaik Perseroan mempersempit perubahan yang berkelanjutan. Kami telah memusatkan bagian-bagian yang perlu ditingkatkan yaitu bidang keagamaan, sosial budaya, pendidikan, kemitraan ekonomi, kesehatan dan pembangunan infrastruktur.

#### Prospek

Kami percaya bahwa prospek bagi industri batubara di Indonesia maupun bagi BSSR adalah positif dalam jangka menengah. Namun, situasi ekonomi yang fluktuatif akan mendominasi keputusan pembelian energi dalam jangka pendek, termasuk pembelian batubara. Perseroan akan terus memperhatikan perdagangan batubara dengan harga spot jangka pendek untuk meneruskan keuntungan, sekaligus juga terus membentuk merek batubara perusahaan melalui pemasaran yang efektif.

BSSR yakin akan kemampuannya untuk mencapai perkiraan volume penjualan melalui kontrak jangka panjang, sehingga volume produksi akan meningkat dalam jangka menengah. Mempertahankan pengiriman pasokan batubara dan memberikan kualitas batubara secara konsisten akan tetap menjadi prioritas di seluruh tambang dan akan juga menjadi fokus investasi baru.

bolstering its environmental and employee responsibilities through a more systematic approach while simultaneously developing community outreach programs to appropriately engage communities surrounding the mine sites.

Existing community development programs will either be continued and be enhanced, or be evaluated with assets better directed to achieve more effective ends. During this evolving process, programs will take into consideration the Company's Vision and Mission, the best interest of shareholders, the needs of communities and local governments, and the best way for the Company to deliver on a sustainable outlook. We have initially established areas of focus as religious affairs, social and cultural affairs, education, economic partnership, health affairs and infrastructure development.

#### Prospects

We believe that the prospects for both the Indonesian coal industry and for BSSR are very positive into the medium term. Fluctuating economic considerations, however, will dominate in energy purchasing decisions globally in the short term, including for coal purchasers. The Company will continue to leverage short term coal spot prices to achieve continued profitability, while further establishing its coal brands through effective marketing.

BSSR is confident in its ability to achieve greater sales volume predictability through long term contracts, driving production volumes up into the medium term. Maintaining coal supply deliverability and providing consistent coal quality will remain priorities for all mines and will be the focus of new investment.

Perseroan telah meletakkan aturan dasar yang mengesankan dalam hal struktur tata kelola, kapasitas tambang dan pengiriman, dan hasil yang baik dalam penjualan dan keuntungan. Upaya-upaya ini akan memperkuat lebih jauh pandangan pasar terhadap produk Perseroan yang diperluas, dan juga apresiasi yang menyeluruh terhadap kemampuan Perseroan untuk menjaga pertumbuhan operasional yang berkelanjutan.

### Penghargaan

Atas nama Direksi, saya sampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang tiada henti bergerak kedepan kepada babak baru sejarah Perseroan yang lebih menarik. Saya juga menyampaikan terimakasih kepada Dewan Komisaris atas masukan-masukan dan panduan pada fase formatif dan strategis ini. Kepada para karyawan, saya sampaikan terimakasih atas kerja kerasnya dalam menambang batubara dan membangun masa depan yang lebih besar bagi kita semua di Perusahaan ini. Kepada para mitra Perseroan, semoga di masa datang kita semua dapat meraih kesejahteraan bersama. Akhir kata, juga kepada pelanggan kami, saya ucapan terimakasih atas dukungannya.

The Company has already laid down an impressive groundwork in terms of governance structures, mine and distribution capacity, and firm record in sales and profitability. These efforts will further enhance an outlook in the marketplace for BSSR's expanded output as well as of a more widespread appreciation for Baramulti Suksesarana's ability to sustainably grow its operational ability.

### Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I wish to thank the shareholders for their continued trust and support in moving forward into this larger, more exciting chapter in the history of Baramulti Suksesarana. I also appreciate the input and guidance from the Board of Commissioners during this formative and strategic phase. To our employees, I wish to extend an appreciation for the hard work, in mining the coal and in building a bigger future for everyone surrounding this Company. To our partners, we look forward to continuing the path towards greater prosperity together. I especially wish to thank our customers for their continued patronage.

**LAPORAN MANAJEMEN**  
Management's Report

**PROFIL USAHA**  
Business Profile

**DATA PERUSAHAAN**  
Corporate Data

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
Human Resources

**PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN**  
Management's Discussion and Analysis

**LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATANKERJA**  
Health, Safety and Environment

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social Responsibility

**LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance Report

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Consolidated Financial Statement



**Henry Angkasa**  
Presiden Direktur  
President Director





Dengan dukungan dari perusahaan-perusahaan yang terkait dalam Kelompok Tambang Batubara Baramulti, BSSR telah berinvestasi dalam perluasan kapasitas dan pengembangan infrastruktur, terutama di tambang entitas anaknya, AGM

*With support from associated companies in the Baramulti Group of coal mines, BSSR has been investing in capacity expansion and infrastructure development, especially in the mines of its subsidiary, AGM.*

# PROFIL USAHA

## Business Profile

## SEKILAS PERSEROAN

### Company in Brief



PT Baramulti Suksessarana Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia pada bulan November 2012. Didirikan sebagai PT Baramulti Suksessarana tahun 1990, perusahaan yang bergerak dalam perdagangan batubara ini membeli perusahaan tambang batubara dan pada tahun 2011 memusatkan dan mengubah usahanya menjadi hanya pada pertambangan batubara saja.

Dalam upaya meningkatkan nilai produksi dan pelepasan terhadap cadangan terbukti batubara Perseroan sebesar 62,57 juta metrik ton dan cadangan terduga sebesar 51,58 juta metrik ton, Perseroan memulai perjalanan untuk membangun sebuah perusahaan publik dengan tata kelola operasional dan keuangan yang kuat. Pada tahun 2012 Perseroan menggandeng The Tata Power Company Limited Company Limited sebagai mitra strategis yang berhasil meningkatkan produksi maupun kinerja operasional di kawasan Ijin Usaha Pertambangan Perseroan seluas 24.893 hektar.



PT Baramulti Suksessarana Tbk was listed on the Indonesia Stock Exchange in November 2012. Established as PT Baramulti Suksessarana in 1990, the coal trading company later acquired additional coal properties and in 2011 redefined and refocused its efforts purely on coal mining.

In an effort to boost production and release value in the Company's 62.57 million metric tons proven reserves and 51.58 million metric tons probable coal reserves, the Company embarked on its current path to build a public company with strong operational and financial governance. In 2012 the Company engaged the Tata Power Company Limited, in a strategic relationship, boosting both the outlook and operational performance across the Company's 24,893 hectare mining permit license.

**LAPORAN MANAJEMEN**  
Management's Report



**PROFIL USAHA**  
Business Profile

**DATA PERUSAHAAN**  
Corporate Data

**SUMBER DAYA  
MANUSIA**  
Human Resources

**PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN**  
Management's Discussion  
and Analysis

**LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATANKERJA**  
Health, Safety and  
Environment

**TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social  
Responsibility

**LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance  
Report

**LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Consolidated Financial  
Statement

Dengan dukungan dari perusahaan-perusahaan yang terkait dalam Kelompok Tambang Batubara milik Baramulti, BSSR telah berinvestasi dalam perluasan kapasitas dan pengembangan infrastruktur, terutama di tambang entitas anaknya, AGM. Batubara Perseroan yang rendah sulfur, dan dengan nilai kalori medium ke rendah, tetap menjadi permintaan tinggi di pasar-pasar tertentu, sehingga memenuhi posisi pasar strategis dalam kapasitas ekspor batubara Indonesia secara keseluruhan.

Penjualan batubara BSSR meningkat menjadi 4,1 juta ton pada tahun 2013 dari 3,9 ton tahun 2012, ditengah pasar energi global yang sedang mengalami ketidak pastian. Tahun 2013 pencatatan Perseroan di IDX dengan kode BSSR mencapai kapitalisasi pasar sebesar Rp 5,1 triliun pada akhir tahun.

With support from associated companies in the Baramulti Group of coal mines, BSSR has been investing in capacity expansion and infrastructure development, especially in the mines of subsidiary AGM. The Company's coal, low sulfur and of medium to low calorific value, remains in high demand in certain markets, filling a strategic market position within Indonesia's overall coal export capacity.

Sales of BSSR coal increased to 4.1 million tons in 2013 from 2012 in the face of global energy market uncertainty. In 2013 the Company's listing on the IDX, stock-code BSSR, at a market capitalization of Rp5.1 trillion at year end 2013.

# TONGGAK SEJARAH

## Milestones



**1998**



**1988**



**1994**

Kelompok Baramulti memulai perdagangan batubara dan pemasaran untuk PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.

The Baramulti Group started the coal trading and marketing for PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.

PT Antang Gunung Meratus (AGM) menandatangani PKP2B

PT Antang Gunung Meratus (AGM) signed the Coal Contract Of Work

PT Baramulti Suksesarana memperoleh KP eksplorasi

PT Baramulti Suksesarana mines obtained KP Exploration License



**2006**

PT Baramulti Suksesarana memperoleh lisensi IUP berlaku sampai dengan 2018, dapat diperpanjang,

PT Baramulti Suksesarana gained Exploitation License (IUP), running until 2018, extendable.



PT Baramulti Suksesarana, dengan wilayah konsesi kecil, didirikan dan memulai perdagangan batubara.

PT Baramulti Suksesarana, with a small concession area, was established and began coal trading.

PT Baramulti Suksesarana mengakuisisi 50% saham AGM, yang mempunyai PKP2B generasi II selama 30 tahun dari mulai produksi

PT Baramulti Suksesarana acquired 50% shares in AGM, which had a 2nd Generation Coal Contract of Work, for 30 years from commencement of production.

Blok tambang AGM mengawali produksi komersial batubara.

AGM mining blocks commenced commercial coal production

PT Baramulti Suksesarana meningkatkan kepemilikan di AGM menjadi 57%.

PT Baramulti Suksesarana increased its ownership in AGM to 57%



**1990**



**1996**



**1999**



**2008**





2009

Pihak-pihak yang berelasi dengan BSSR antara lain PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS) dan PT Sumber Kurnia Buana (SKB) memulai pembangunan kanal dan pelabuhan untuk AGM.

BSSR related entities PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS) and PT Sumber Kurnia Buana (SKB) started developing the canal and port for AGM.



2010

- PT Baramulti Suksesarana memperoleh IUP Operasi Produksi
- PT Baramulti Suksesarana meningkatkan kepemilikan di AGM menjadi 82%
- PT Baramulti Suksesarana obtained its IUP Production Operation
- PT Baramulti Suksesarana increased its ownership in AGM to 82%



LAPORAN MANAJEMEN  
Management's Report



2012

- BSSR meningkatkan kepemilikan sahamnya di AGM menjadi 100% - 1 saham
- BSSR mencatatkan saham Perdana di Bursa Efek Indonesia, dengan kode BSSR
- BSSR menjalin hubungan Strategis dengan Tata Power Company Limited
- BSSR increased its ownership in AGM to 100% - 1 share, divested all non-coal mining subsidiaries
- BSSR became a listed public company at the Indonesian Stock Exchange, having a call sign of BSSR.
- Began strategic relationship with the Tata Power Company Limited

PROFIL USAHA  
Business Profile

DATA PERUSAHAAN  
Corporate Data

SUMBER DAYA  
MANUSIA  
Human Resources



PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN  
Management's Discussion  
and Analysis



Blok tambang BSSR memulai produksi komersial

BSSR mining blocks started commercial production



2011

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 21 Januari untuk menyetujui injeksi modal kepada AGM sebesar US\$24,4 juta dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pertama diselenggarakan pada tanggal 27 Juni.
- Menyelesaikan pembelian kanal yang menghubungkan AGM kepada terminal laut.
- Produksi meningkat ke 4,1 juta ton.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders was held January 21 to approve capital injection to AGM of US\$24.4 million and make changes to the Boards.
- First Annual General Meeting of Shareholders was held June 27.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders was held January 21 to approve capital injection to AGM of US\$24.4 million and make changes to the Boards.
- Completed the Canal linking AGM to the ocean terminal.
- Increased production to 4.1 million tons.

LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATANKERJA  
Health, Safety and  
Environment

TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Consolidated Financial  
Statement

2013



# PERISTIWA PENTING 2013

## Event Highlights 2013



### 21 JANUARI - January 21

BSSR menyelenggarakan RUPSLB guna menyetujui perubahan Dewan Komisaris dan Direksi dan suntikan modal ke AGM sebesar Rp 235,9 miliar.

BSSR held an EGMS to make changes in the Boards and approve capital injection of Rp 235.9 billion



### 22 MARET - March 22

Entitas anak AGM mengakuisisi Kanal Sungai Puting serta seluruh aset dari perusahaan terafiliasi PT Baramulti Sugih Sentosa.

Subsidiary AGM acquired the Sungai Puting Canal and related assets and infrastructure from related party PT Baramulti Sugih Sentosa



### 10-14 Mei - May 10-14

BSSR dan AGM menyelenggarakan pertemuan lokakarya terintegrasi dari 10 Mei sampai dengan 14 Mei, 2013.

BSSR and AGM held an integrated workshop meeting from May 10th until May 14<sup>th</sup>, 2013.



### 27 JUNI - June 27

Rapat Umum Pemegang Saham 2013 diselenggarakan dengan kehadiran 90% pemilik saham.

Annual General Meeting 2012 was held with shareholders representing 90% of the shares present



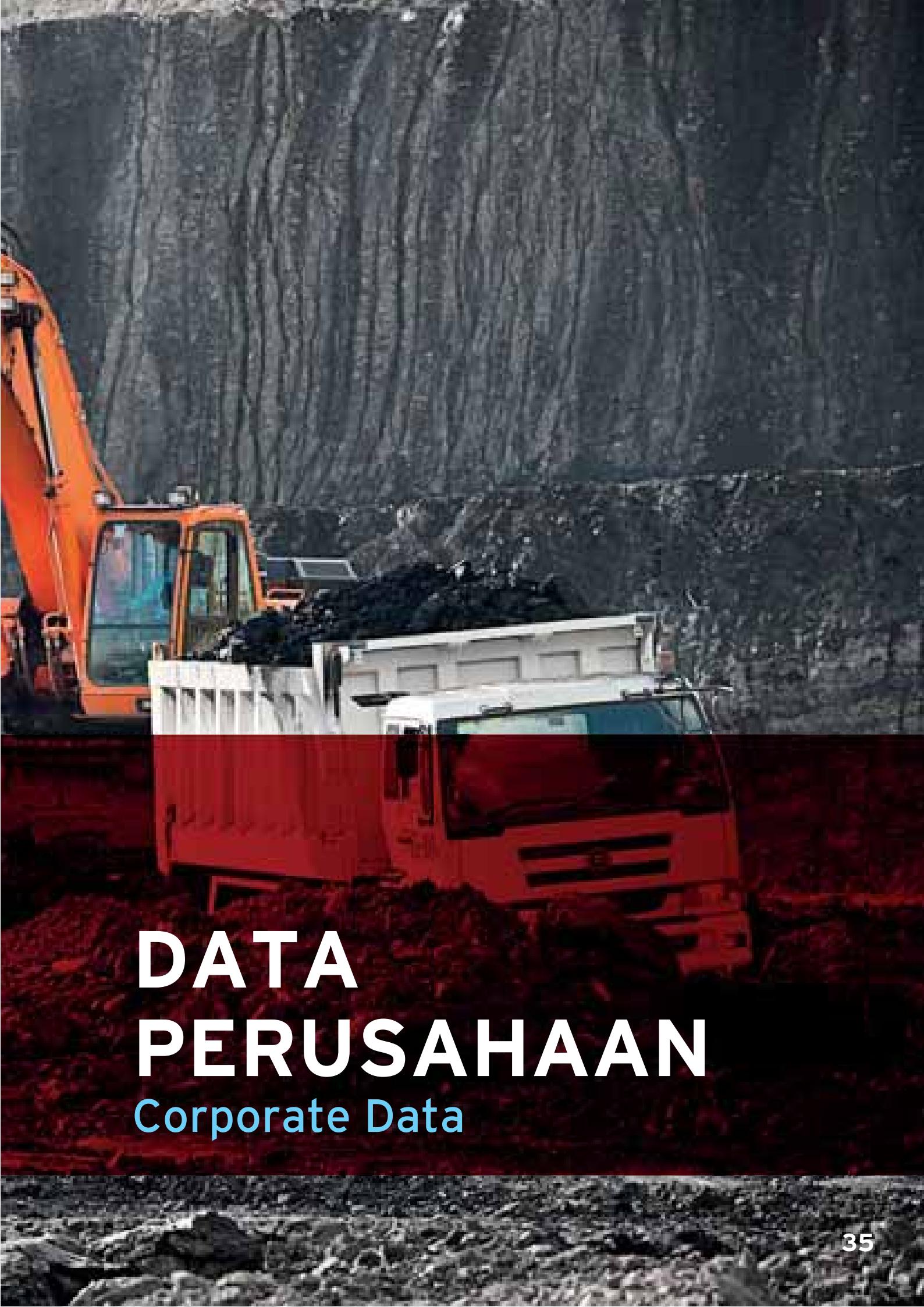
### 30 JULI - July 30

AGM menandatangani fasilitas multi-opsi tak terikat dengan PT Bank ANZ Indonesia sebesar US\$25 juta.

AGM signed US\$ 25 million uncommitted multi-option facility with PT Bank ANZ Indonesia.







# DATA PERUSAHAAN

Corporate Data

## ALAMAT PERSEROAN

Company Address



Nama Perseroan *Company Name*

Alamat Perseroan *Company Address*

Nomor Telepon *Telephone No.*

Faks *Fax*

Email *Email*

Tanggal Pendirian *Date of Establishment*

: PT Baramulti Suksesarana Tbk.

: The Landmark Centre Tower B, 8th Floor

Jl. Jendral Sudirman No. 1

Jakarta 12910 Indonesia

+62 21 2941 1390

+62 21 2941 1394

corsec@bssr.co.id

31 Oktober 1990 / October 31, 1990

# ENTITAS ANAK

## Subsidiary

LAPORAN MANAJEMEN  
Management's Report

PROFIL USAHA  
Business Profile



## ANTANG GUNUNG MERATUS

DATA PERUSAHAAN  
Corporate Data

SUMBER DAYA  
MANUSIA  
Human Resources

PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN  
Management's Discussion  
and Analysis

Nama Perseroan *Company Name*  
Alamat Perseroan *Company Address*

: PT Antang Gunung Meratus (AGM)  
: The Landmark Centre Tower B, 8th Floor  
: Jl. Jendral Sudirman No. 1  
: Jakarta 12910 Indonesia  
Nomor Telepon *Telephone No.* : +62 21 2941 1390  
Faks *Fax* : +62 21 2941 1394  
Tanggal Pendirian *Date of Establishment* : 11 April 1990 / April 11, 1990

LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATANKERJA  
Health, Safety and  
Environment

AGM adalah Entitas Anak dengan kegiatan usaha di pertambangan batubara  
*AGM is a subsidiary with business activity in coal mining*

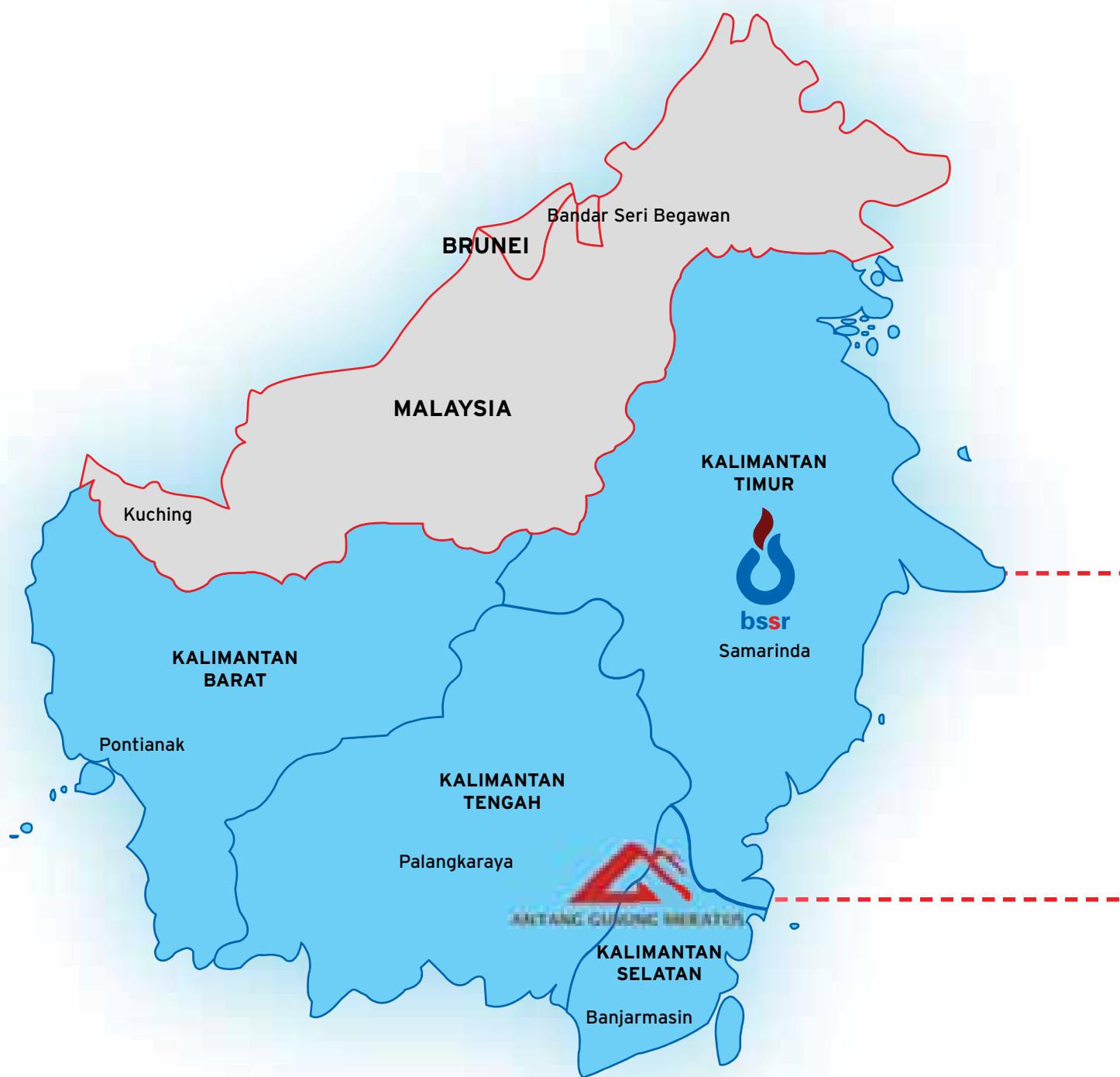
TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Consolidated Financial  
Statement

# PETA LOKASI, WILAYAH IZIN USAHA PERTAMBANGAN DAN WILAYAH PKP2B

Location Map, Mining Permit Area and CCOW Area





LAPORAN MANAJEMEN  
Management's Report

PROFIL USAHA  
Business Profile

DATA PERUSAHAAN  
Corporate Data

SUMBER DAYA  
MANUSIA  
Human Resources

PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN  
Management's Discussion  
and Analysis



LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATANKERJA  
Health, Safety and  
Environment

TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Consolidated Financial  
Statement

# WILAYAH DISTRIBUSI PEMASARAN

Market Distribution Area

Kualitas produk sesuai  
dengan permintaan pelanggan

- ASEAMCO menyatakan bahwa batubara AGM dan BSSR memiliki jenis ukuran sub-bituminous, rendah debu, rendah sulfur, dan kelembaban menengah-tinggi
- Hal ini memposisikan batubara Perseroan sebagai batubara yang sangat baik untuk pencampuran (blending)

Quality Product Corresponding  
to Consumer Demand

- ASEAMCO describes both AGM and BSSR's coal as subbituminous in rank, low ash, low sulphur and medium-high moisture.
- This positions the Company coal as an excellent blending coal

**Batubara BSSR/AGM**  
BSSR/AGM Coal

Batubara Kadar Menengah dan Rendah  
Mid and Low Rank Coal

Current Market Destination

China

India

Taiwan

LAPORAN MANAJEMEN  
Management's Report

PROFIL USAHA  
Business Profile

DATAPERUSAHAAN  
Corporate Data

SUMBER DAYA  
MANUSIA  
Human Resources

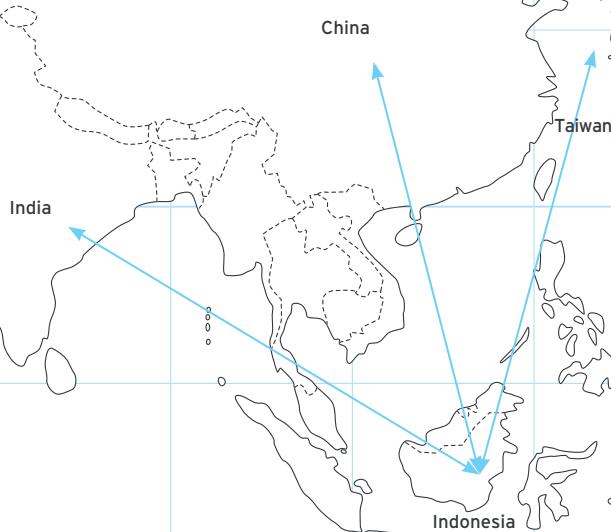
PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN  
Management's  
Discussion & Analysis

LINGKUNGAN,  
KESEHATAN &  
KESELAMATAN KERJA  
Health, Safety and  
Environment

TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Consolidated Financial  
Statement



## Penghargaan dan Sertifikasi

### Award and Sertification



Pada tahun 2013 AGM mendapatkan penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia atas pengelolaan lingkungan hidup yang bersahabat dengan alam dengan peringkat biru.

In 2013 AGM obtained blue rating award for the friendly natural-environment management from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia.

# NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA/ PROFESSION PENUNJANG PASAR MODAL

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions/Professions

LAPORAN MANAJEMEN  
Management's Report

Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

**Akuntan Publik : KAP Purwantono,  
Suherman & Surja**  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Menara2, Lantai 6-7  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Tel: +6221 5289 5000  
Fax: +6221 5289 4100

**Konsultan Hukum :**  
**Tumbuan & Partners**  
Jl. Gandaria Tengah III No. 8  
Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12130  
Tel: +6221 722 7736  
Fax: +6221 724 4579

**Perusahaan Penilai :**  
**KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan**  
Wisma Sirca  
Jl. Johar No. 18, Menteng  
Jakarta 10340  
Tel: +6221 3983 3541  
Fax: +6221 3983 3540

**Perusahaan Penilai :**  
**Kantor Jasa Penilai Publik Jennywati,  
Kusnanto & Rekan**  
Bapindo Plaza  
Citibank Tower Lantai 27  
Jalan Jend. Sudirman Kav 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telp: (021) 526-0808  
Fax: (021) 526-0606

**Notaris : Fathiah Helmi, S.H.**  
Graha Irama  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2  
Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
Tel: +6221 529 07304  
Fax: +6221 526 1136

**Biro Administrasi Efek :**  
**PT Datindo Entrycom**  
Puri Datindo – Wisma Sudirman  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35  
Jakarta 10220  
Tel: +6221 570 9009  
Fax: +6221 570 9026

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal selama IPO dengan ini menyatakan bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

The Capital Market Supporting Institutions / Professions that take part in the initial Public Offering are:

**Purwantono, Suherman & Surja  
Public Accounting Firm**  
Indonesian Stock Exchange Building  
Tower 2, 6th-7th floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Tel: +6221 5289 5000  
Fax: +6221 5289 4100

**Legal Consultant :**  
**Tumbuan & Partners**  
Jl. Gandaria Tengah III No. 8  
Kebayoran Baru  
South Jakarta 12130  
Tel: +6221 722 7736  
Fax: +6221 724 4579

**Appraiser Company :**  
**KJPP Stefanus Tonny Hardi & Partners**  
Wisma Sirca  
Jl. Johar No. 18, Menteng  
Jakarta 10340  
Tel: +6221 3983 3541  
Fax: +6221 3983 3540

**Appraiser Company :**  
**Public Appraiser Office Jennywati,  
Kusnanto & Partners**  
Bapindo Plaza  
Citibank Tower 27th floor  
Jln Jend. Sudirman Kav 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telp: +6221 526-0808  
Fax: +6221 526-0606

**Notary : Fathiah Helmi, S.H.**  
Graha Irama  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2  
Kuningan, South Jakarta 12950  
Tel: +6221 529 07304  
Fax: +6221 526 1136

**Share registrar :**  
**PT Datindo Entrycom**  
Puri Datindo – Wisma Sudirman  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35  
Jakarta 10220  
Tel: +6221 570 9009  
Fax: +6221 570 9026

**PROFIL USAHA**  
Business Profile

**DATAPERUSAHAAN**  
Corporate Data

**SUMBER DAYA  
MANUSIA**  
Human Resources

**PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN**  
Management's Discussion  
and Analysis

**LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATAN KERJA**  
Health, Safety and  
Environment

**TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social  
Responsibility

**LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance  
Report

The Capital Market Supporting Institutions/ Professions during IPO, hereby stated that they have no direct or indirect affiliation with the Company, as stipulated in the Capital Market Law.

**LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Consolidated Financial Statement

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners' Profile



**Ir. Athanasius Tossin Suharya**

Komisaris Utama

President Commissioner

Bpk. Ir. Athanasius Tossin Suharya memulai Grup Baramulti pada tahun 1971 dengan mendirikan PT Ensicon Indonesia, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang General Contractor. Pada tahun 1988, beliau mendiversifikasi usahanya menjadi usaha perdagangan batubara. Beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di berbagai perusahaan Grup Baramulti serta perusahaan penunjang lainnya dalam Grup Baramulti. Beliau menjabat sebagai Direktur Pengelola Perseroan sejak tahun 1990 dan menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2012.

Pada tahun 1968, beliau menamatkan pendidikan di bidang teknik industri, di Bandung Institut Teknologi.

Beliau bergabung sebagai Presiden Komisaris sejak 2012.

Mr. Ir. Arthanasius Tossin Suharya founded the Baramulti Group in 1971 and set up PT Ensicon Indonesia, a General Contractor company. In 1988, he diversified the business into coal trading. He served as the Chief Executive and Director in several companies of the Baramulti Group, and other supporting companies in Baramulti Group. He was a Managing Director since 1990 and served as the President Commissioner since 2012.

He graduated from the Institute of technology Bandung, majoring in Industrial Engineering, in 1968.

He was appointed as President Commissioner since 2012.

**LAPORAN MANAJEMEN**  
Management's Report

**Anil Sardana**  
**Wakil Komisaris Utama**  
Vice President Commissioner



**PROFIL USAHA**  
Business Profile

**DATA PERUSAHAAN**  
Corporate Data

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
Human Resources

**PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN**  
Management's Discussion and Analysis

**LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**  
Health, Safety and Environment

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social Responsibility

**LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance Report

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Consolidated Financial Statement

Bpk. Anil Sardana memiliki pengalaman selama 31 tahun sebagai Managing Director Tata Teleservices Limited (TTS) dan Tata Teleservices Maharashtra Limited. Beliau bergabung dangan The Tata Power Company Limited sebagai Executive Director di Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2007, dan menjabat sebagai Direktur Pengelola dari The Tata Power Company Limited sejak 1 Februari 2011.

Ia meraih gelar Bachelors in Engineering dari Delhi College of Engineering, serta Post Graduate degree in Cost Accounting (ICWAI) dan Diploma Post Graduate in Management serta juga mengikuti Top Management Program di Indian Institute of Management, Ahmedabad.

Beliau bergabung sebagai wakil Presiden Komisaris sejak 2012.

Mr. Anil Sardana has 31 years working experience as Managing Director of Tata Teleservices Limited (TTS) and Tata Teleservices Maharashtra Limited. He joined The Tata Power Company Limited as an Executive Director of the board of Commissioners and Directors in 2007, and has served as the Managing Director since February, 1st 2011.

He holds a bachelor Degree in Engineering from Delhi College of Engineering, a post graduate degree in Cost Accounting (ICWAI), and a diploma post graduate in management. He also attended the Top Management Program at the Indian Institute of Management, Ahmedabad.

He was appointed as Vice President Commissioner since 2012.

## **PROFIL DEWAN KOMISARIS**

Board of Commissioners' Profile



**Stephen Ignatius Suharya**

Komisaris  
Commissioner

Bpk. Stephen Ignatius Suharya berpengalaman di bidang coal trading dan shipping sejak tahun 2002. Beliau pernah menjabat sebagai anggota Direksi dan Komisaris di PT Global Trans Energy International, Offshore Bulk Terminal Pte Ltd, PT Armada Indonesia Mandiri, PT Shipyard Indonesia, dan perusahaan penunjang lainnya dalam Grup Baramulti. Beliau menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan sejak tahun 2012.

Beliau menamatkan pendidikan formalnya pada bidang teknik pertambangan di Colorado School of Mines, Amerika Serikat pada tahun 1996.

Mr. Stephen Ignatius Suharya's work experiences is in the field of coal trading and shipping. Since 2002 he has served as a member of the Board of Directors and Commissioners at PT Global Trans Energy International, Offshore Bulk Terminal Pte Ltd, PT Armada Indonesia Mandiri, PT Shipyard Indonesia, and other supporting companies of the Baramulti Group. He is a member of the Company's Board of Commissioner since 2012.

He graduated from the Colorado School of Mines, USA, majoring in Technical Mining in 1996.

**Ir. H. Agus G. Kartasasmitta**  
Komisaris  
Commissioner



Bpk. Agus G. Kartasasmitta pernah menjabat sebagai Direktur maupun Komisaris pada berbagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa engineering, konstruksi, industri gas dan minyak bumi. Posisi yang sampai sekarang masih dijabat adalah sebagai Komisaris di PT Catur Yasa, Komisaris Utama di PT Sintas Kurama Perdana dan sebagai Direktur Utama pada PT Baradinamika Mudasukses. Beliau menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan sejak tahun 2012.

Beliau juga berkiprah di organisasi profesi maupun sosial politik dan kemasyarakatan yang ditandai dengan berbagai penghargaan yang beliau terima antara lain dari Pemerintah RI dalam rangka penyelesaian UU Bidang Jasa Konstruksi tahun 1999; Piagam Penghargaan dari Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional tahun 2009; Penghargaan Anugrah Bhakti Pratama dari Badan Pimpinan Pusat GAPENSI tahun 2009; Sertifikat Keahlian dari Ikatan Ahli Manajemen Proyek Indonesia tahun 2010 dan Sertifikat Mediator dari Pusat Mediasi Nasional tahun 2011.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil pada tahun 1968 dari Universitas Tehnik Negeri CVUT Praha-Chekoslovakia. Pada tahun 2001 beliau menyelesaikan Magister Program Pascasarjana Teknik di Universitas Indonesia

Mr. Agus G. Kartasasmitta has served as a Director and Commissioner in several corporations such as engineering, construction, gas and oil companies. Currently, he is a Commissioner at PT Catur Yasa, President Commissioner of PT Sintas Kurama Perdana and Managing Director of PT Baradinamika Mudasukses. He join the Company as a member of the Board of Commissioner in 2012.

He also received several awards from the Indonesian government, namely for completing the law of the Construction Service in 1999, award from the National Construction Development Service in 2009, the Anugrah Bhakti Pratama an award from the Board of Leaders of GAPENSI in 2009, a certification of skills-manship from the 2010 Association of Indonesian Project Management Professionals, a certification as mediator from the National Mediation Center in 2011.

He holds a bachelors' degree in civil engineering in 1968 from The university of Engineering CVUT in Prague, Czechoslovakia. In 2001, he completed his Masters Program from the Faculty of Engineering of the University of Indonesia.

**LAPORAN MANAJEMEN**  
Management's Report

**PROFIL USAHA**  
Business Profile

**DATA PERUSAHAAN**  
Corporate Data

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
Human Resources

**PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN**  
Management's Discussion and Analysis

**LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**  
Health, Safety and Environment

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social Responsibility

**LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance Report

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Consolidated Financial Statement

## **PROFIL DEWAN KOMISARIS**

Board of Commissioners' Profile



**Sowmyan Ramakrishnan**

Komisaris  
Commissioner

Bpk. Sowmyan Ramakrishnan telah bergabung dengan Tata Group sejak 1972. Dalam karirnya selama 41 tahun, ia telah mengepalai berbagai perusahaan milik Tata Grup, antara lain Tata Industries, Indian Hotels Company Limited (sebagai project manager dan Deputy Managing Director), Tata Teleservices Limited (sebagai Managing Director), dan sebagai Executive Director Finance di The Tata Power Company Limited Limited. Ia Bergabung dengan Perusahaan sebagai Komisaris pada tahun 2012.

Sowmyan Ramakrishnan adalah lulusan Bachelors of Technology, Mechanical, dari IIT, Madras dan Management degree dari IIM, Ahmedabad, India.

Mr. Sowmyan Ramakrishnan has joined Tata Group since 1972. During his 41 years' career, he has led several companies of the Tata Group, namely the Tata Industries, Indian Hotels Company Limited (as the project manager and Deputy Managing Director), Tata Teleservices Limited (as a Managing Directors), and as Executive Director of Finance at The Tata Power Company Limited Limited. He was appointed as Commisioner of the Company since 2012.

Sowmyan Ramakrishnan has a Bachelor of Technology, Mechanical, from IIT, Madras and Management degree from IIM, Ahmedabad, India.

**Drs. Doddy Sumantyawan H.S.**  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner



Bpk. Doddy Sumantyawan menjabat di Kepolisian RI sebagai Kapolda Kalimantan Selatan, Kapolda Papua, Kapolda Jawa Tengah sedangkan di pemerintahan beliau pernah menjabat sebagai Deputi Menteri Polhukam Bidang Koordinasi Komunikasi & Informasi. Bergabung dengan Grup Perseroan sebagai Komisaris di PT Batu Alam Selaras sejak tahun 2010. Beliau menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan sejak 2012.

Beliau menyelesaikan pendidikan militer dan kepolisian antara lain di Akabri (1970-1973), Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1979-1982), Sekolah Staf dan Pimpinan Polri (1989) serta Sekolah Staf dan Komando Gabungan ABRI tahun 1998. Beliau juga meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Langlangbuana, Bandung pada tahun 2001.

Mr. Doddy Sumantyawan has served as the Provincial Head of police in South Kalimantan, Papua, and Central Java. He has also served as a Deputy Minister for Communication and Information at the Coordinating Ministry of Politics, Law and Human Rights. He joined the Group as a member of the Board of Directors of PT Batu Alam Selaras since 2010, and was appointed as a member of the Company's Board of Commissioner in 2012.

He is a graduate of the Indonesian military and police academy (1970-1973), the Academy of Police Science (1979-1982), School of Police Staff and Leadership (1989), and the Indonesian Military School of Command and Staff in 1998. He holds a bachelor degree in Law from the Langlangbuana University, in Bandung in 2012.

**LAPORAN MANAJEMEN**  
Management's Report

**PROFIL USAHA**  
Business Profile

**DATA PERUSAHAAN**  
Corporate Data

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
Human Resources

**PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN**  
Management's Discussion and Analysis

**LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**  
Health, Safety and Environment

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social Responsibility

**LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance Report

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Consolidated Financial Statement

## **PROFIL DEWAN KOMISARIS**

Board of Commissioners' Profile



**Ir. H. Iman Taufik**  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

Bpk. Iman Taufik berpengalaman dalam bidang teknik engineering dan niaga. Beliau memiliki berbagai jabatan antara lain sebagai Ketua APEC Business Advisory Council; Mitra dialog Pemimpin-Pemimpin APEC tahun 1998-2002; sebagai utusan khusus Republik Indonesia untuk Negara-Negara ASEAN(setingkat Duta Besar) tahun 1998-2000, dan sebagai Ketua Badan Normatif Non Akademik ITB.

Pemerintah Indonesia menganugerahkan Piagam Satya Lencana Pembangunan Dalam Bidang Teknologi Lepas Pantai tahun 1990. Jabatan profesi terakhir beliau adalah sebagai Komisaris Independen di Bumi Resources Tbk sejak tahun 2002, dan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012.

Beliau menamatkan pendidikan sebagai Sarjana Teknik Mesin dari ITB pada tahun 1967.

Mr. Iman Taufik work experience is in engineering and business. He holds several positions, including as the Head of the APEC Business Advisory Council; Counterpart of APEC Leaders in 1998-2002, as a special representative of the Republic of Indonesia for ASEAN (Ambassador level) in 1998-2002, and as the head of Non-Academic Normative Board of the Bandung Institute of Technology.

He was awarded the Development Charter of Satya Lencana in Offshore Technology in 1990. He is currently an Independent Commissioner of PT Bumi Resources Tbk since 2002, and was also appointed as an Independent Commissioner of the Company in 2012.

He graduated in Mechanical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1967.

**LAPORAN MANAJEMEN**  
Management's Report

**PROFIL USAHA**  
Business Profile

**DATA PERUSAHAAN**  
Corporate Data

**SUMBER DAYA  
MANUSIA**  
Human Resources

**PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN**  
Management's Discussion  
and Analysis

**LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATAN KERJA**  
Health, Safety and  
Environment

**TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social  
Responsibility

**LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance  
Report

**LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Consolidated Financial  
Statement

**Noke Kiroyan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Bpk. Noke Kiroyan bergabung dengan Siemens selama 17 tahun dan memulai karirnya sebagai management trainee di Siemens, dan sebagai Industrikaufman di kota Nuremberg, Jerman. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Siemens di Indonesia kemudian bergabung dengan Salim Group dan dikirim ke berbagai Negara. Pada tahun 1997 beliau kembali ke Indonesia, dan menjadi Presiden Direktur Rio Tinto Indonesia, pada tahun 2005 bergabung dengan PT Newmont Pacific Nusantara sebagai Presiden Direktur. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Padjajaran, Bandung, dan Liberal Arts dari Syracuse University, Amerika Serikat, serta Diploma in Business Administration dari the Edinburgh Business School, di Inggris.

Beliau bergabung sebagai Komisaris Independen sejak 2012.

Mr. Noke Kiroyan joined Siemens for 17 years and started his career as a management trainee., and as an Industrikaufman in Nuremberg, Germany He was then appointed as Siemens President Director in Indonesia. Then, he joined the Salim Group and was sent to many countries. In 1997 he returned to Indonesia and was appointed as the President Director for Rio Tinto Indonesia. In 2005, he joined PT Newmont Pacific Nusantara as the President Director. He achieved a Bachelor of Communication from Pajajaran University, Liberal Arts from Syracuse University, USA, and a Diploma of Business Administration from the Edinburgh Business School, UK, England.

He was appointed as Independent Commissioner since 2012.

## PROFIL DIREKSI

### Board of Directors' Profile



**Henry Angkasa**

Direktur Utama

President Director

Bpk. Henry Angkasa berpengalaman dalam Perseroan sejak tahun 1990 sebagai anggota Direksi, menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2010.

Beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direksi sejak 1981 di berbagai perusahaan tambang dalam Grup Perseroan, diantaranya PT Antang Gunung Meratus, PT Baradinamika Mudasukses dan PT Baramulti Sugih Sentosa.

Beliau mengikuti pendidikan Teknik Sipil di Universitas Tarumanegara pada tahun 1980.

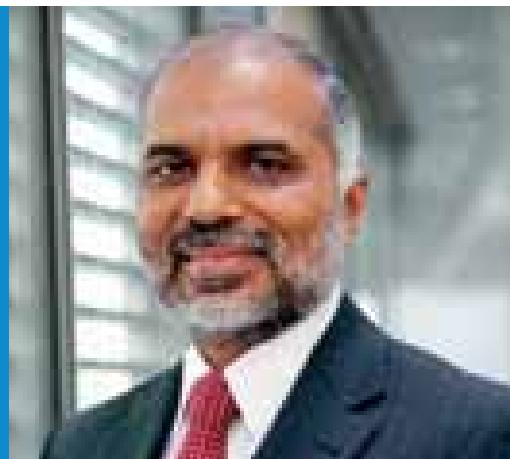
Mr. Henry Angkasa has been with the Company since 1990 as a member of the Board of Directors, and in 2010 he was appointed as the President Director.

He has served as a Commissioner and Director within the Group of Companies since 1981, including among others PT Antang Gunung Meratus and PT Baradinamika Sugih Sentosa.

He studied Civil Engineering at the University of Tarumanegara, in 1980.

**LAPORAN MANAJEMEN**  
Management's Report

**Minesh Shri Krishna Dave**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



Bpk. Minesh Shri Krishna Dave mempunyai pengalaman kerja dengan Tata Group India sejak tahun 1982. beliau kini menjabat sebagai Chief Representative dari The Tata Power Company Limited yang berkedudukan di Indonesia, dengan tanggung jawab dalam pengawasan investasi dan pengembangan sektor batubara dan tenaga listrik untuk kawasan Asia Pasifik, khususnya ASEAN.

Ia mempunyai pengalaman di sektor tenaga listrik khususnya engineering, pencarian bahan bakar, lingkungan, proyek kelayakan, konstruksi proyek, dan fungsi-fungsi perusahaan. Beliau menyelesaikan Master of Technology dari India Institute of Technology, Bombay pada tahun 1982, dan Bachelor of Engineering tahun 1980.

Beliau bergabung sebagai Wakil Presiden Direktur sejak 2012.

Mr Minesh Shri Krishna Dave has worked with the Tata Group of India since 1982. He is currently the Chief Representative of The Tata Power Company Limited in Indonesia. He was responsible for the monitoring of the investment and development of coal and electric power sector for Asia Pacific, particularly in Southeast Asia.

His expertise is in the electric power sector, particularly in engineering, fuel search, environment, feasibility projects, construction projects, and corporate functions. He completed his Master of Technology from the India Institute of Technology, Bombay in 1982, and obtained his Bachelor's degree in Engineering in 1980.

He was appointed as Vice President Director since 2012.

**PROFIL USAHA**  
Business Profile

**DATA PERUSAHAAN**  
Corporate Data

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
Human Resources

**PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN**  
Management's Discussion and Analysis

**LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**  
Health, Safety and Environment

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social Responsibility

**LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance Report

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Consolidated Financial Statement

## **PROFIL DIREKSI**

Board of Directors' Profile



**Daniel Suharya**

Direktur  
Director

Bpk. Daniel Suharya menjabat sebagai Komisaris di berbagai perusahaan Grup Perseroan antara lain PT Antang Gunung Meratus, PT Armada Indonesia Mandiri, PT Global Trans Energy International, PT Prima Mulia Sarana Sejahtera, dan PT Sumber Kurnia Buana sejak tahun 2004-sekarang, serta sebagai Direktur antara lain di PT Hasil Bumi Kalimantan, PT Hasil Bumi Sumatera, dan PT Mitrabara Adiperdana.

Beliau menjabat Direktur Perseroan sejak 2012. Beliau mengikuti pendidikan bidang pemasaran di British Columbia Institute of Technology (BCIT) Vancouver pada tahun 2003.

Mr. Daniel Suharya served as Commissioner at several companies within the Group, namely PT Antang Gunung Meratus, PT Armada Indonesia Mandiri, PT Global Trans Energy International, PT Prima Mulia Sarana Sejahtera, PT Sumber Kurnia Buana from 2004-present, and as Director of PT Hasil Bumi Kalimantan, PT Hasil Bumi Sumatera, PT Mitrabara Adiperdana.

He was appointed a Director of the Company in 2012. He studied marketing at the British Columbia Institute of Technology (BCIT) Vancouver in 2003.

**LAPORAN MANAJEMEN**  
Management's Report

**PROFIL USAHA**  
Business Profile

**DATA PERUSAHAAN**  
Corporate Data

**SUMBER DAYA  
MANUSIA**  
Human Resources

**PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN**  
Management's Discussion  
and Analysis

**LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATANKERJA**  
Health, Safety and  
Environment

**TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social  
Responsibility

**LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance  
Report

**LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Consolidated Financial  
Statement

**Elia Yuanta**  
Direktur Pemasaran  
Director of Marketing



Bpk. Elia Yuanta berpengalaman bekerja sebagai Business Development and Corporate Planning Manager di PT Linsea Inc dari tahun 1990 sampai 1992 kemudian bergabung di Grup Perseroan pada tahun 1992 sebagai Marketing Manager lalu menjabat Direktur Pemasaran di PT Baramulti Sugih Sentosa sejak tahun 1997 hingga diangkat sebagai Direktur Perseroan di tahun 2012.

Beliau menyelesaikan kuliah di Philippine School of Business Administration dan mendapat gelar BSBA pada tahun 1990.

Mr Elia Yuanta worked as Business Development and Corporate Planning Manager at PT Linsea Inc from 1990 to 1992. He joined the Group in 1992 as Marketing Manager, served as Director of Marketing at PT Baramulti Sugih Sentosa since 1992, and was appointed as Director of the Company in 2012.

He graduated from the Philippines School of Business Administration and obtained his BSBA degree in 1990.

## **PROFIL DIREKSI**

### Board of Directors' Profile



**Eric Rahardja**  
Direktur Keuangan  
Director of Finance

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bpk. Eric Rahardja bekerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono & Rekan dari tahun 2005-2007; kemudian dari 2007-2009 bergabung dengan Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte Touche Tohmatsu) dan selanjutnya bekerja di Divisi Keuangan PT Kaltim Prima Coal, Sangatta dari tahun 2009 sampai tahun 2011.

Beliau bergabung dengan Grup Perseroan sebagai Group Financial Controller pada tahun 2011 kemudian diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce di bidang akunting dan keuangan dari The Australian National University (ANU), Canberra tahun 2004.

Prior to joining the Company, Mr Eric Rahardja has worked as an auditor at the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono & Partners from 2005-2007. From 2007-2009, he worked with the Osman Bing Satrio & Partners (Deloitte Touche Tohmatsu) and then joined The Finance Division of PT Kaltim Prima Coal, Sangatta from 2009 to 2011.

He started working for the Group as a Group Financial Controller in 2011, and was appointed as Director of the Company since 2012.

He has a Bachelors of Commerce degree majoring in finance and accounting from The Australian National University (ANU), Canberra in 2004.

**Sanjay Dube**  
Direktur  
Director



Bpk. Sanjay Dube Memiliki pengalaman kerja dalam Global Depository Receipt issue, penanganan isu-isu Foreign Currency Convertible Bond, Straight Debt & Equity; Merger, Akuisisi dan Divestasi, Strukturisasi , dan kemudian bergabung dengan Tata Group selama 17 tahun, sejak bulan Juni 2007, Beliau menjabat sebagai Chief Corporate Finance & Treasury The Tata Power Company Limited yang berkedudukan di Jakarta.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2012. Beliau memiliki gelar Master in Business Administration and Certified Accountant di Amerika Serikat.

Beliau mengundurkan diri dari Perseroan bulan Oktober 2013.

Mr Sanjay Dube is well experienced in dealing with Global Depository Receipt issue, handling of Foreign Currency Convertible Bond issue, Straight Debt & Equity, Merger, Acquisition and Divestment, Structuring, and joined the Tata Group for 17 years in June 2007. He served as the Chief of Corporate Finance & Treasury of The Tata Power Company Limited, located in Jakarta, and in 2012 he was appointed as a Director of the Company.

Mr Sanjay Dube obtained his Master of Business Administration and Certified Accountant in the United States of America.

He resigned from the Company in October 2013.

**LAPORAN MANAJEMEN**  
Management's Report

**PROFIL USAHA**  
Business Profile

**DATA PERUSAHAAN**  
Corporate Data

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
Human Resources

**PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN**  
Management's Discussion and Analysis

**LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATANKERJA**  
Health, Safety and Environment

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social Responsibility

**LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance Report

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Consolidated Financial Statement

## PROFIL DIREKSI

### Board of Directors' Profile



**Ir. Soelendro A.S.**

Direktur Independen  
Independent Director

Bpk. Soelendro pernah menjadi Dosen Jurusan Teknik Pertambangan Universitas Sriwijaya dari tahun 1974 – 1992 Berpengalaman di berbagai institusi yakni sebagai Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertambangan dan Energi Propinsi Sumatra Selatan merangkap sebagai Kepala Pelaksana Inspeksi Tambang Wilayah dari tahun 1989 – 1992. Kemudian diangkat sebagai Direktur Teknik Pertambangan Umum merangkap sebagai Kepala Pelaksana Inspeksi Tambang dan Ketua Tim Teknis Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Direktorat Jenderal Pertambangan Umum, Departemen Pertambangan dan Energi dari tahun 1993 -1997 dan 1998 – 2001.

Beliau pernah menjadi Komisaris PT Aneka Tambang Tbk dari tahun 1993 – 1997 dan Anggota Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (DK3N) dari tahun 1993 – 1997 dan 1998 – 2001. Beliau pernah menjadi Widyaishwara pada Pusat Pengembangan Tenaga Pertambangan, Direktorat Jenderal Pertambangan Umum dari tahun 1997 – 1998.

Beliau menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Jurusan Tambang Umum di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1974.

Penghargaan yang pernah diterima antara lain Satya Lencana Karya Satya XX, Satya Lencana Karya Satya XXX, Satya Lencana Wira Karya dari Presiden Republik Indonesia, Piagam Penghargaan dari Menteri Pertambangan dan Energi dan Penghargaan dari Ketua Dewan Keselamatan dari Kesehatan Kerja Nasional (DK3N).

Beliau bergabung sebagai Direktur Independen sejak 2012.

Mr Soelendro was a lecturer in Sriwijaya University from 1974-1992, teaching Mining Engineering. He held many various positions at the Government Institutions, as the Head of the Regional Office of the Department of Mines and Energy, South Sumatera, and concurrently as the Chief Officer of Regional Mine Inspector since 1989-1992. He then served as the Director of General Mining Techniques as well as the Chief Officer of Mine Inspector and the Chairman of Technical Team for Environmental Impact Assessment (AMDAL) at the Directorate General of Mines from 1993 – 1997 and 1998 – 2001.

He was a Commissioner at PT Aneka Tambang Tbk from 1993 – 1997, and a member of the Board of National Occupational Health and Safety (DK3N) from 1993 -1997 and 1998 – 2001. He was a Widyaishwara (Instructor) at The Manpower Development Center For Mines in Bandung, from 1997-1998.

He graduated from the Bandung Institute of Technology, majoring in General Mining Engineering in 1974.

Awards received including Satya Lencana Karya Satya XX, Satya Lencana Karya Satya XXX and Satya Lencana Wira Karya from the President of The Republic of Indonesia Certification from the Minister of Energy and Mineral Resources and Certification from the Head of the Board of National Occupational Health and Safety (DK3N).

He was appointed as Independet Director since 2012.

# PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary's Profile

**Geroad Panji Alamsyah**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary



Bpk. Geroad Panji Alamsyah diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan BSSR bulan Januari 2012. Pengalaman kerja beliau termasuk:

- Kepala Urusan Korporat, PT Philip Morris Indonesia,
- Pejabat Senior Sekretariat ASEAN, Jakarta,
- Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan PT BUMI Resources Tbk, Indonesia,
- Chief Corporate Secretary, Kelompok Usaha Bosowa Group,
- Direktur, PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk, Jakarta.

Beliau mempunyai gelar Sarjana Muda dalam Journalisme dan Komunikasi dari the University of the Philippines, Manila, dan gelar Masters dalam Political Studies dari the Far Eastern University, Manila, Philippines.

Mr. Geroad Panji Alamsyah was appointed as BSSR Corporate Secretary since January 2012. His work experiences include:

- Head of Corporate Affairs, PT Philip Morris Indonesia,
- Senior Officer of the ASEAN Secretariat, Jakarta,
- Head of Corporate Secretary Division, PT BUMI Resources Tbk, Indonesia,
- Chief Corporate Secretary, Bosowa Group of Companies,
- Director, PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk, Jakarta.

He holds a Bachelors degree in Journalism and Communication from the University of the Philippines, Manila, and a Masters degree in Political Studies from the Far Eastern University, Manila, Philippines.

LAPORAN MANAJEMEN  
Management's Report

PROFIL USAHA  
Business Profile

DATAPERUSAHAAN  
Corporate Data

SUMBER DAYA  
MANUSIA  
Human Resources

PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN  
Management's Discussion  
and Analysis

LINGKUNGAN,KESEHATAN  
DAN KESELAMATANKERJA  
Health, Safety and  
Environment

TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Consolidated Financial  
Statement

## **PROFIL KOMITE AUDIT**

Audit Committee's Profile



**Noke Kiroyan**

Ketua Komite Audit

Head of Audit Committee

Bpk. Kiroyan memulai karir usahanya sebagai management trainee dengan Siemens AG, mendapatkan kualifikasi dalam profesi komersial dan akuntansi sebagai Industriekaufman di Nuremberg, Jerman, dan secara pasti menduduki posisi eksekutif top sebagai Presiden Direktur di entitas anak.

Setelah 17 tahun bersama Siemens beliau direkrut oleh Grup Salim untuk menangani dua buah pabrik kimia, di perbatasan dengan Belanda dan di bekas Demokratik Republik Jerman secara bersamaan. Beliau lalu ditransfer ke Melbourne, Australia, sebagai Perwakilan Grup sebelum pindah ke Dublin, Ohio, untuk menjalankan operasi kelompok usaha di benua Amerika.

Bapak Kiroyan kembali ke tanah air tahun 1997 sebagai Presiden Direktur Rio Tinto Indonesia, sebuah perusahaan tambang batubara kelas dunia yang mengalami tantangan proses divestasi saham ditengah-tengah kompleksitas akibat pemisahan kuasa ke kawasan-kawasan regional.

Tahun 2005 beliau menerima tawaran menjadi Presiden Direktur PT Newmont Pacific Nusantara.

Beliau adalah lulusan Ilmu Komunikasi dari Universitas Padjadjaran di Bandung, Indonesia, dan Liberal Arts dari Syracuse University di Amerika Serikat, dan memiliki diploma S3 Administrasi Niaga dari the Edinburgh Business School di Inggris.

Mr. Kiroyan began his business career as a management trainee with Siemens AG, acquiring professional commercial and accounting qualifications as Industriekaufmann in Nuremberg, Germany, and ultimately reached the top executive position as President Director of the Indonesian subsidiary.

After 17 years with Siemens, he was recruited by the Salim Group to oversee two chemical plants, at the Dutch-German border and in the former German Democratic Republic respectively. He was then transferred to Melbourne, Australia as Group Representative before moving to Dublin Ohio, to expand the group's operations in the Americas.

Mr. Kiroyan repatriated in 1997 as President Director of Rio Tinto Indonesia, a world-class coal mining company that was going through a challenging share divestment process amid the complexities introduced by the devolution of power to the regions.

In 2005 he accepted the offer to become President Director of PT Newmont Pacific Nusantara.

He graduated in Communication Science at Padjadjaran University in Bandung, Indonesia and Liberal Arts at Syracuse University in the United States, and has a post-graduate diploma in Business Administration from the Edinburgh Business School in the United Kingdom.

**LAPORAN MANAJEMEN**  
Management's Report

**PROFIL USAHA**  
Business Profile

**DATAPERUSAHAAN**  
Corporate Data

**SUMBER DAYA  
MANUSIA**  
Human Resources

**PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN**  
Management's Discussion  
and Analysis

**LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATANKERJA**  
Health, Safety and  
Environment

**TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social  
Responsibility

**LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance  
Report

**LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Consolidated Financial  
Statement

**Kilpady Pradeep Kumar**  
Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member



Bpk. Kumar adalah Akuntan Terdaftar dari the Institute of Chartered Accounts di India. Ia memiliki gelar Bachelor of Commerce dari Madras University, India.

Beliau adalah pendiri dan Presiden Direktur dari PT Kilpady Consultants Indonesia, sebuah perusahaan konsultasi dengan spesialisasi dalam pemberian nasehat bagi Pengumpulan Dana, Pengalihan Saham, Akuisisi dan Merger, Penasehatan pra-Penawaran Saham Perdana, Restrukturisasi Hutang dan Project Financing.

Pengalaman kerja beliau termasuk sebagai Managing Director, Investment Banking di PT Ciptadana Sekuritas, Jakarta; Senior Technical Advisor, di PT Pentasena Arthasentosa, Jakarta; Penasehat dari sebuah Bank Nasional di Indonesia, dan sebagai seorang Akuntan Terdaftar di India.

Mr. Kumar is a Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accounts in India. He has a Bachelor of Commerce from Madras University, India.

He is the Founder and President Director of PT Kilpady Consultants Indonesia, a consulting company specializing in advisory services for Fund Raising, Direct Placements, Mergers and Acquisitions, Pre-Initial Public Offering, Debt Restructuring and Project Financing.

His work experience include as Managing Director, Investment Banking of PT Ciptadana Sekuritas, Jakarta; Senior Technical Advisor, PT Pentasena Arthasentosa, Jakarta; Advisor of a National Bank in Indonesia, and as a practicing Chartered Accountant in India.

## **PROFIL KOMITE AUDIT**

Audit Committee's Profile



**Transiscus Alip**

Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member

Bpk. Alip adalah pendiri dan Direktur di AJ Capital Advisory dengan 15 tahun dalam pengalaman konsultasi dan penasehat bisnis. Ia adalah Akuntan Terdaftar Australia dan menyelesaikan gelar MBA di Kellogg School of Management, Northwestern University, serta Hong Kong University of Science & Technology.

Beliau telah terlibat dalam pemberian konsultasi dalam bidang transaksi pasar modal, restrukturisasi hutang dan korporat, pembentukan model valuasi dan keuangan, strategi perusahaan, pengembangan rencana bisnis dan desain organisasi, untuk perusahaan tercatat baik lokal maupun internasional. Sepanjang karirnya, beliau berhubungan dengan banyak perusahaan industrial, terutama Pertambangan dan Energi, Minyak dan Gas, serta Telekomunikasi dan Media & Teknologi.

Sebelumnya beliau bekerja dengan Ernst & Young Indonesia, sebagai Senior Manager dalam layanan bisnis assurance dan advisory selama 9 tahun termasuk pemagangan di Ernst & Young Sydney selama 4 tahun.

Mr. Alip is Founder and Director at AJCapital Advisory with 15 years of experience in business advisory and consulting. He is an Australian Chartered Accountant and completed his MBA at the Kellogg School of Management, Northwestern University, and the Hong Kong University of Science & Technology.

He has been involved in consulting on capital market transactions, debt restructuring, corporate structuring, valuation and financial modeling, corporate strategy, business plan development and organization design for local and internationally listed companies. Throughout his career, he has been exposed to a wide variety of industries, especially Energy & Mining, Oil & Gas, and Telecommunication, and Media & Technology.

Previously with Ernst & Young Indonesia, he was a Senior Manager in the assurance and advisory business services for 9 years including a secondment to Ernst & Young Sydney for 4 years.

LAPORAN MANAJEMEN  
Management's Report



PROFIL USAHA  
Business Profile

DATA PERUSAHAAN  
Corporate Data

SUMBER DAYA  
MANUSIA  
Human Resources

PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN  
Management's Discussion  
and Analysis



LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATANKERJA  
Health, Safety and  
Environment



TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report



LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Consolidated Financial  
Statement

Keinginan akan kerjasama, memiliki nilai-nilai integritas, kemampuan bekerja secara kreatif dan mempunyai keterbukaan terhadap inovasi-inovasi, mempunyai rasa saling menghargai dan percaya, keinginan untuk berbagi dan saling membantu satu sama lainnya untuk mendapatkan hasil terbaik, bersikap professional dan senantiasa siap menghadapi perubahan dan perbaikan.

*"Passion for teamwork, possessing the values of integrity, ability to work creatively and has an open minded for innovations, having mutual respect and trust, willingness for sharing and helping each other to achieve best results, being professional and always ready for changes and adaption".*



# SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources



Tahun 2013 adalah tahun penuh tantangan bagi karyawan BSSR dan entitas anak, AGM. Produktivitas dan kinerja terlihat meningkat pada tahun itu. Pendekatan BSSR dalam mengelola sumber daya manusia dimulai dengan filsafat Perusahaan, yaitu: bekerja dengan integritas, saling menghargai dan mempercayai, dan taat kepada kerjasama.

Karyawan di BSSR bekerja dengan sebuah komitmen penuh untuk mencapai visi dan tujuan yang seragam untuk mendidik dan mempertahankan orang-orang terbaik agar Perseroan mencapai level yang lebih baik dan lebih tinggi. Perseroan mempertahankan kebijakan perlakuan yang sama dimana semua karyawan diperlakukan secara adil, dengan penghargaan bagi kinerja yang baik dan pengembangan karir bagi mereka yang berdedikasi. Di seluruh organisasi, sebuah lingkungan yang terbuka untuk diskusi dan konsultasi disediakan, sehingga pemberlakuan kesetaraan terbentuk dalam struktur manajemen.

Perseroan percaya bahwa untuk menciptakan lingkungan kerja dan operasional yang bersahabat, Perseroan perlu untuk merekrut orang-orang yang memiliki kemampuan yang sudah terbukti, yang bekerja keras, dan memiliki karakter yang

The year 2013 was a challenging year for the employees of BSSR and its subsidiary, AGM. Productivity and performance were shown increasing during the year. BSSR approach in managing its human resources capital starts with the Company's philosophy, namely: working with integrity, mutual respect and trust, and adhering to teamwork.

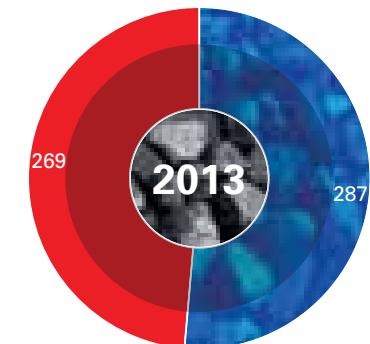
Employees at BSSR work with a full commitment to reach a common vision and objectives to nurturing and retaining the best people, in order for the Company to reach better and greater levels. The Company maintains an equal treatment policy where all employees are treated fairly, with rewards for good performance and career development for those who are dedicated. Across the organization, a transparent environment for discussion and consultation is facilitated, thus building and applying equality in the management structure.

The Company believes that in order to create a congenial working and operational environment, the Company needs to hire people who have proven capacity, are hard-working, and have good character. All employees are obliged to follow

### Komposisi Karyawan PT AGM Menurut Status

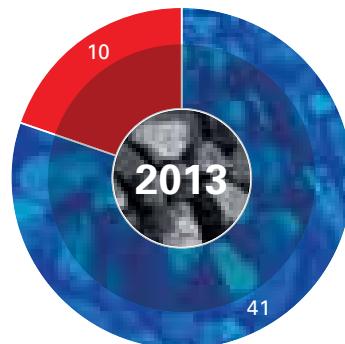
AGM Employee Compositions based on Status

PT AGM



● Permanent      ● Contract

PT BSSR



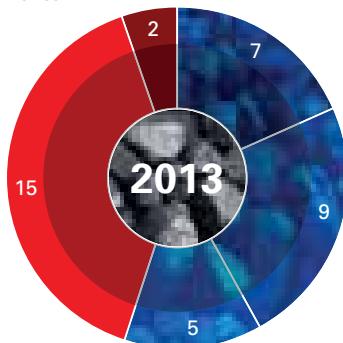
LAPORAN MANAJEMEN  
Management's Report

### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen

Employee Compositions based on Management Level

PT AGM Jakarta

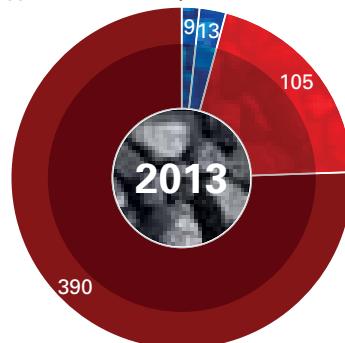
AGM Jakarta



Jumlah Total: 38 orang persons

PT AGM Site

AGM Site



Jumlah Total: 518 orang persons

PROFIL USAHA  
Business Profile

DATA PERUSAHAAN  
Corporate Data

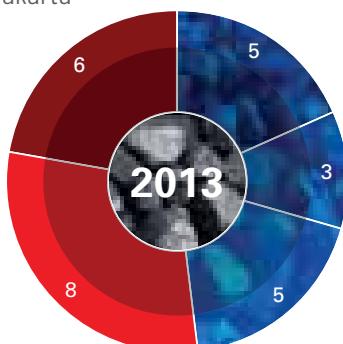
SUMBER DAYA  
MANUSIA  
Human Resources

PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN  
Management's Discussion  
and Analysis

LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATAN KERJA  
Health, Safety and  
Environment

PT BSSR Jakarta

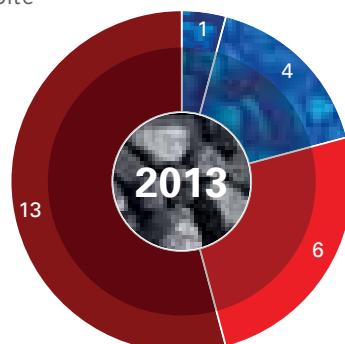
BSSR Jakarta



Jumlah Total: 27 orang persons

PT BSSR Site

BSSR Site



Jumlah Total: 24 orang persons

TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Consolidated Financial  
Statement

● BOD  
● Manager  
● Superintendent

● Supervisor  
● Non Staff

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources

baik. Semua karyawan diharuskan mengikuti misi SDM Perseroan yang meliputi kebutuhan akan kerjasama, memiliki nilai-nilai integritas, kemampuan bekerja secara kreatif dan mempunyai keterbukaan terhadap inovasi-inovasi, mempunyai rasa saling menghargai dan percaya, keinginan untuk berbagi dan saling membantu satu sama lainnya untuk mendapatkan hasil terbaik, bersikap profesional dan senantiasa siap menghadapi perubahan dan perbaikan

#### Program-program pelatihan

Program-program pelatihan Perseroan pada tahun 2013 dipusatkan kepada pelatihan-pelatihan komprehensif bagi personalia bidang teknis dan operasional guna meningkatkan produktivitas. Mayoritas pelatihan dilakukan sebagai pelatihan internal di kawasan tambang, dengan pelatihan external dilaksanakan di Banjarmasin dan Balikpapan, Kalimantan.

Tujuan dari program-program pelatihan adalah untuk memperbaiki kemampuan teknis dan operasional, dan meningkatkan kapasitas manajerial dan kepimpinan.

Sebagai tindak lanjut suksesnya Penawaran Saham Perdana bulan Novermber 2012, BSSR dan AGM menyelenggarakan sebuah pertemuan lokakarya terintegrasi dari tanggal 10 Mei sampai dengan 14 Mei 2013 di kawasan resor Gunung Geulis, Jawa Barat, dengan tujuan untuk merestrukturasi visi dan misi korporat BSSR, kebijakan-kebijakan dan analisa SWOT semua divisi, sejalan dengan status Perseroan sebagai Perusahaan Publik Tercatat yang baru.

#### Kebijakan Rekrutmen

Perseroan berkeyakinan akan kesempatan yang sama bagi setiap dan seluruh karyawan. Perseroan menghargai pencapaian individu dan loyalitas dalam pendekatan kerjasama. Kebijakan Perseroan adalah mempekerjakan lulusan universitas yang terbaik untuk karyawan baru, dan professional-profesional berpengalaman untuk level manajemen. Perseroan juga menaati peraturan dan regulasi yang ditentukan oleh Kementerian Tenaga Kerja serta Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang memberikan prioritas kepada penduduk lokal di sekitar tambang berada.

the HR mission, which include the passion for teamwork, possessing the values of integrity, ability to work creatively and open-mindedness for innovations, in addition to having mutual respect and trust, willingness for sharing and helping each other to achieve best results, being professional and always ready for changes and adaption.

#### Training programs

The Company's Training Programs in 2013 focused on comprehensive trainings for technical and operations personnel to improve productivity. The majority of the training was conducted as in-house training at the site, with external training held in Banjarmasin and Balikpapan, Kalimantan.

The aim of BSSR's training programs is to improve personnel technical and operational capacities, and to upgrade managerial and leadership capacities.

Following the Company's successful IPO in November 2012, BSSR and AGM held an integrated workshop meeting from May 10th until May 14th, 2013 at the *Gunung Geulis* resort area in West Java, with the aim to restructure BSSR's corporate vision, mission, policies and SWOT analysis of all divisions, in line with its new status as a Publicly Listed Company.

#### Recruitment policy

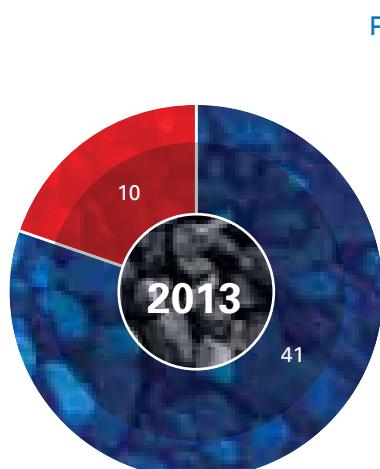
The Company is a firm believer in equal employment opportunities for each and every personnel. It values individual achievements and loyalty within a team approach. Its policy is to hire the best university graduates for new employees, and experienced professionals for management levels. As well, the Company follows the rules and regulations stipulated by the Ministry of Manpower and by the Ministry of Energy and Natural resources, prioritizing local people for employment at mining sites.

## Kebijakan Remunerasi

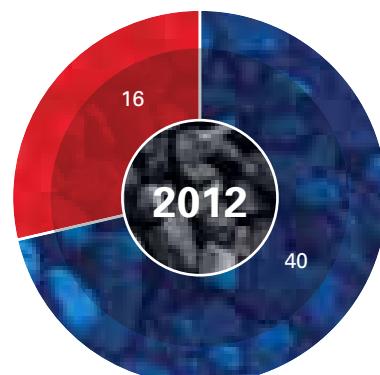
Di BSSR dan AGM, evaluasi kinerja perseorangan menjadi basis bagi remunerasi dan promosi. Penyelia langsung akan mengadakan penilaian secara rutin bawahan dari para pengawas dan pekerja-pekerja non-staf berdasarkan Indikator Kinerja Kunci (KPI). Di tingkat manajemen, sistem KPI juga diaplikasikan, dimana dalam hal ini dikombinasikan dengan sistem penilaian berdasarkan pangkat dan jabatan karyawan itu. Kebijakan remunerasi Perseroan juga mengikuti aturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Tenaga Kerja.

## Komposisi Karyawan Menurut Status

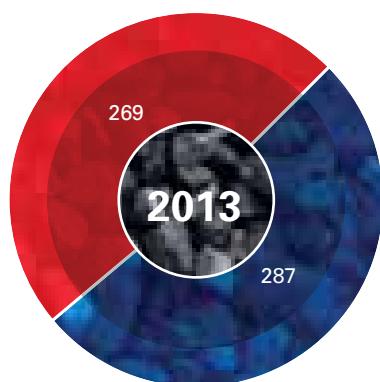
Composition of Employees based on Status



PT BSSR



PT AGM



● Pegawai Kontrak  
Contract Employees



● Pegawai Tetap  
Permanent Employees

LAPORAN MANAJEMEN  
Management's Report

PROFIL USAHA  
Business Profile

DATA PERUSAHAAN  
Corporate Data

SUMBER DAYA  
MANUSIA  
Human Resources

PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN  
Management's Discussion  
and Analysis

LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATANKERJA  
Health, Safety and  
Environment

TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Consolidated Financial  
Statement

## SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

**PT BSSR Jakarta**

LEVEL	2013	2012
BOD	5	6
Manager	3	6
Superintendent	5	
Supervisor	8	1
Officer/ Staff		12
Non Staff	6	5
Total	27	30

**AGM Jakarta**

LEVEL	2013	2012
BOD	7	5
Manager	9	10
Superintendent	5	
Supervisor	15	4
Officer/ Staff		15
Non Staff	2	2
Total	38	36



**BSSR Mines**

LEVEL	2013	2012
BOD		
Manager	1	6
Superintendent	4	
Supervisor	6	3
Non Staff	13	7
Foremen		2
Officer/Staff		8
<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>26</b>

**AGM Mines**

LEVEL	2013	2012
BOD	1	
Manager	9	9
Superintendent	13	
Supervisor	105	25
Non Staff	390	177
Foremen		19
Officer/Staff		45
Mechanics		18
Operators		44
Scales		18
Expert		1
<b>Total</b>	<b>518</b>	<b>356</b>

**LAPORAN MANAJEMEN**  
Management's Report

**PROFIL USAHA**  
Business Profile

**DATA PERUSAHAAN**  
Corporate Data

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
Human Resources

**PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN**  
Management's Discussion  
and Analysis

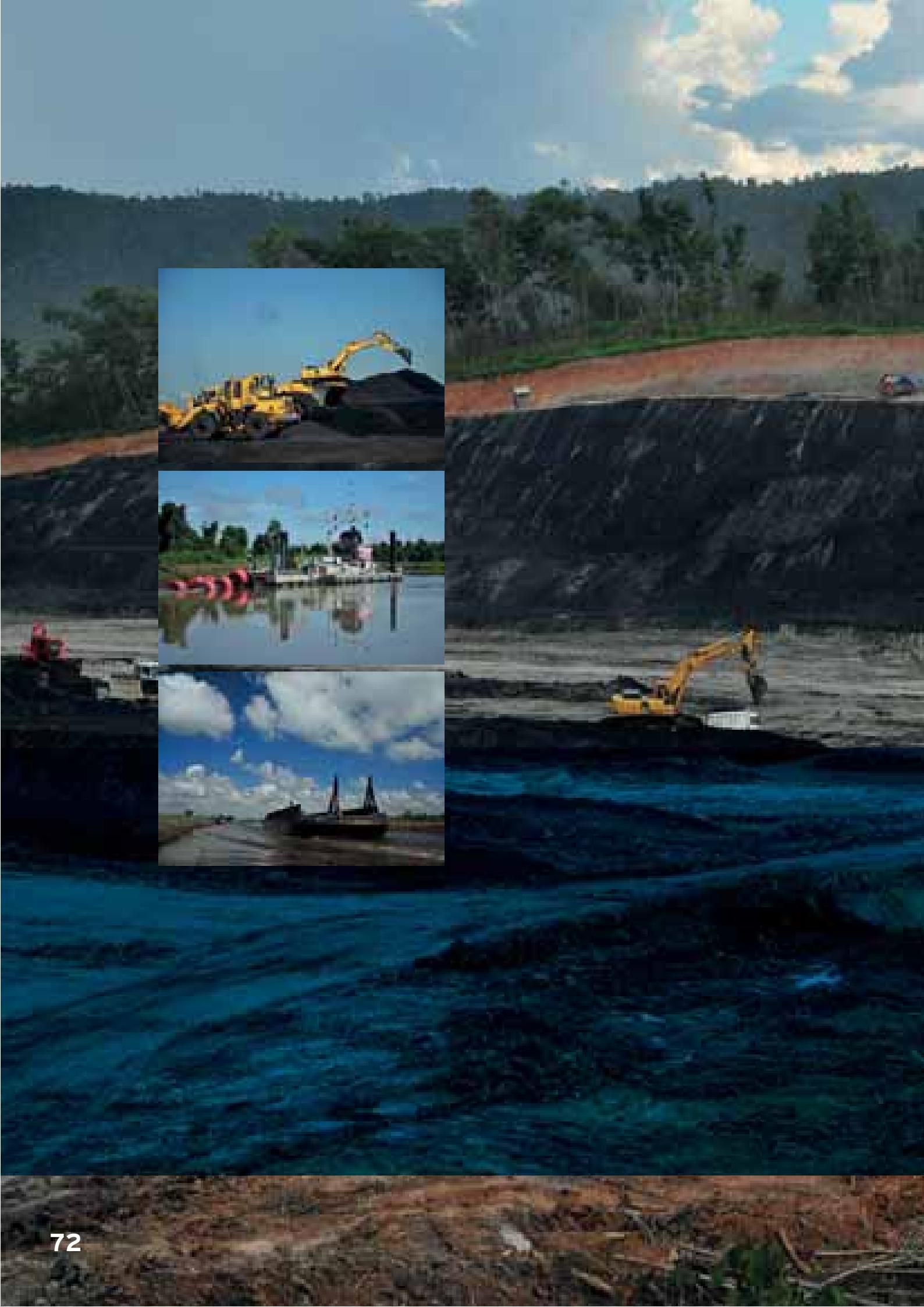
**LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**  
Health, Safety and Environment

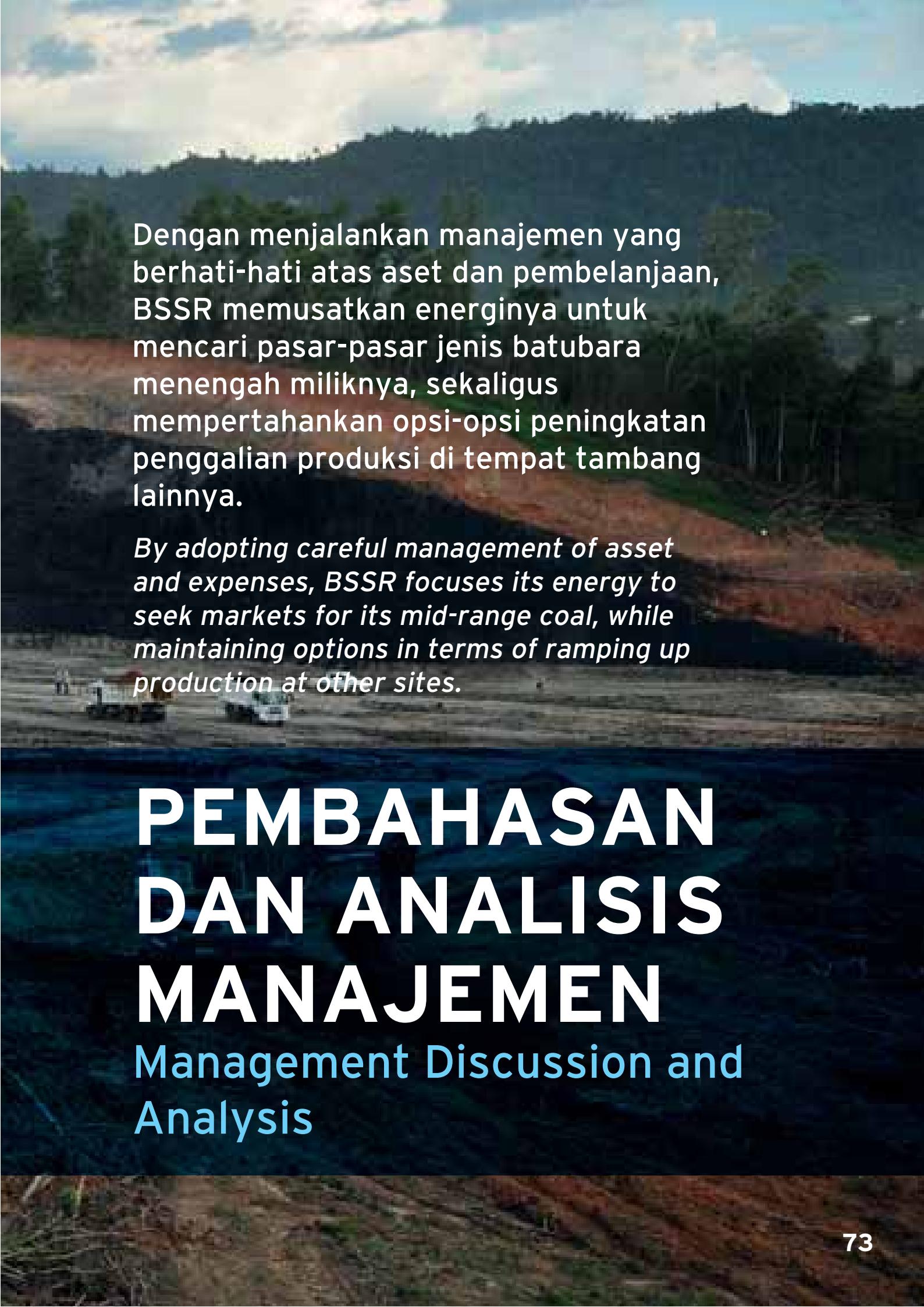
**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social Responsibility

**LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance Report

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Consolidated Financial Statement







Dengan menjalankan manajemen yang berhati-hati atas aset dan pembelanjaan, BSSR memusatkan energinya untuk mencari pasar-pasar jenis batubara menengah miliknya, sekaligus mempertahankan opsi-opsi peningkatan penggalian produksi di tempat tambang lainnya.

*By adopting careful management of asset and expenses, BSSR focuses its energy to seek markets for its mid-range coal, while maintaining options in terms of ramping up production at other sites.*

# PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

## Management Discussion and Analysis

# PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

## Management's Discussion and Analysis



**"Permintaan akan batubara Indonesia tetap tinggi di tengah ketatnya persaingan pasar batubara thermal di tahun 2013"**

### Kondisi Umum dan Prospek Industri Batubara

Setelah pasar batubara thermal dunia sempat mengalami tekanan yang luar biasa, timbul optimisme cukup besar akan adanya pemulihan harga di tahun 2013. Dalam kenyataannya, optimisme tersebut tidak terwujud karena pasar terus mengalami kondisi kelebihan pasokan. Produsen batubara terus menghadapi kondisi pasar yang ketat di tahun 2013. Realita ini tercermin pada beberapa indeks harga batubara yang menjadi acuan internasional seperti Newcastle Index dan kontrak berjangka API-4, yang memperlihatkan penurunan harga masing-masing sebesar 6,7% dan 9,4% pada tahun 2013. Koreksi harga yang terjadi pada tahun 2013 tersebut adalah lebih rendah dari yang terjadi di tahun 2012, dimana Newcastle Index dan kontrak berjangka API-4 melemah sebesar berturut-turut 18,6% dan 14,3%.

**"Amid a more challenging thermal coal market in 2013, the demand for Indonesian coal remained buoyant"**

### General Condition and Coal Industry Prospect

After an extreme pressure experienced by the thermal global coal market, there was a great expectation of price recovery in 2013. However, this expectation eventually diminished as the supply gluts persisted. The coal producers continued to face a challenging thermal coal market in 2013. This is a reality, which primarily reflected on the widely used international price benchmarks such as the Newcastle Index and the API-4 futures contracts that showed declining coal prices of 6.7% and 9.4%, respectively in 2013. Interestingly, these corrections in 2013 were lower compared to the corrections in 2012 when the Newcastle Index and the API-4 future contracts were, respectively, down by 18.6% and 14.3%.



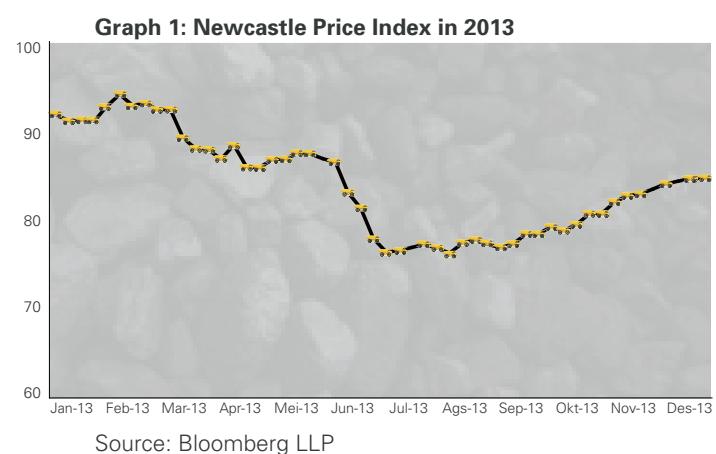
LAPORAN MANAJEMEN  
Management's Report

PROFIL USAHA  
Business Profile

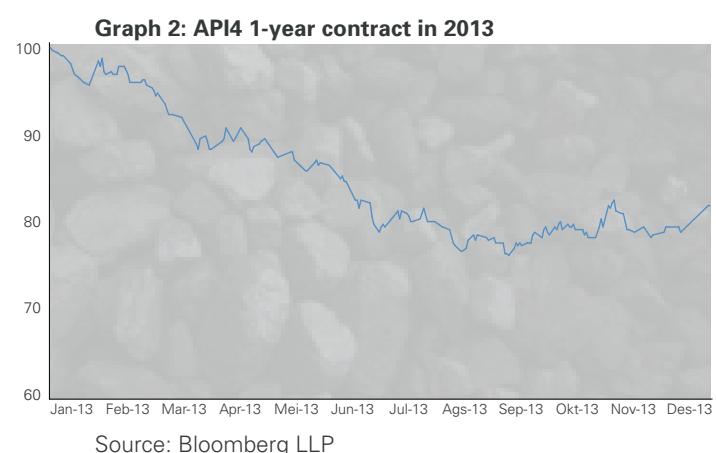
DATA PERUSAHAAN  
Corporate Data

SUMBER DAYA  
MANUSIA  
Human Resources

PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN  
Management's Discussion  
and Analysis



LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATANKERJA  
Health, Safety and  
Environment



TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Consolidated Financial  
Statement

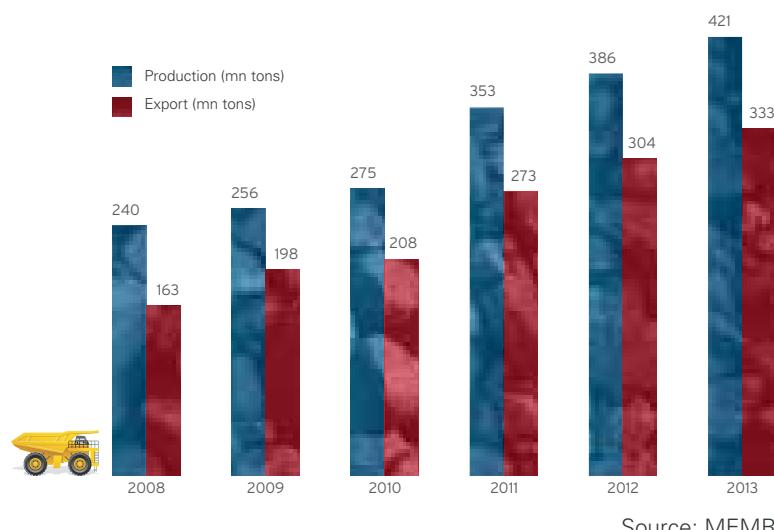
## PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

### Management's Discussion and Analysis

Kelebihan pasok batubara tidak hanya bersumber dari Indonesia sebagai eksportir terbesar batubara thermal di dunia, namun juga dari Australia, sebagai negara eksportir batubara thermal terbesar kedua di dunia, yang tidak mengalami gangguan produksi yang berarti pada tahun 2013. Menurut data Bureau of Resources and Energy (BREE) dari Australia, ekspor batubara thermal Australia tercatat meningkat 10% dari tahun sebelumnya, menjadi sekitar 188 juta ton, atau peningkatan sekitar 17 juta ton.

Supply glut may not only come from Indonesia, the world's largest thermal coal exporter, but also from the world's second largest thermal coal exporter Australia as the country experienced no major supply disruption in 2013. According to Australia's Bureau of Resources and Energy (BREE), Australia's thermal coal export in 2013 jumped around 10% year-on-year to about 188 million tons, showing an increase of about 17 million tons.

**Graph 3: Indonesia Coal Production and Export Volume (2008-2013)**



Source: MEMR

Menurut data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), total ekspor batubara Indonesia mencapai sekitar 333 juta ton pada tahun 2013, dibandingkan sekitar 304 juta ton di 2012. Angka-angka ini mencerminkan pertumbuhan ekspor batubara sekitar 29 juta ton, atau 9,5%, antara tahun 2012 dan 2013.

Meskipun terdapat peningkatan volume ekspor batubara dari Indonesia dan Australia pada tahun 2013, menurut International Energy Agency (IEA), sebuah badan independen di Paris di bawah Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), permintaan akan batubara diprediksi akan tumbuh moderat dalam lima tahun mendatang sebagai dampak dari kebijakan pemerintah China untuk mengurangi

Indonesia's total coal export, according to the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) estimates, reached about 333 million tons in 2013 compared to about 304 million tons in 2012. That is equivalent to about 29 million tons or a 9.5% export growth in 2013 over 2012.

Despite such robust coal export volume of Indonesia and Australia in 2013, the International Energy Agency (IEA), a Paris-based autonomous intergovernmental organization under the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), forecasted a moderate coal demand growth over the next five years as the impact of China's tougher policies aimed at reducing dependency on coal. In its Medium-

**BSSR meningkatkan volume penjualan 28% menjadi sebesar 4,1 juta ton, dari 3,2 juta ton di 2012. Hasil positif ini membantu pendapatan Perseroan naik dari sebesar USD 109 juta di 2012 menjadi sebesar USD 143 juta di 2013, atau tumbuh 31%.**

*BSSR increased its sales volume by 28% from 3.2 million tons in 2012 to 4.1 million tons in 2013. This positive result helped the company increase its revenues from US\$109 million in 2012 to US\$ 143 million in 2013, an increase of 31%.*

ketergantungan terhadap batubara. Dalam dokumen Laporan Pasar Batubara Jangka Menengah tahun 2013, IEA memperkirakan pertumbuhan permintaan-permintaan batubara rata-rata 2,3% per tahun, dibandingkan dengan prediksi awal agensi tersebut untuk 2012 dengan pertumbuhan sebesar 2,6% per tahun untuk jangka waktu lima tahun sampai dengan 2017 dan pertumbuhan aktual rata-rata sebesar 3,4% per tahun antara 2007 dan 2012.

BP Plc, salah satu produsen energi terbesar dunia, juga mengambil langkah awal dengan memberikan estimasi melambatnya pertumbuhan permintaan akan batubara seiring dengan perubahan struktural di China. Dalam laporan Energy Outlook 2035 dari BP Plc, saat ini batubara merupakan sumber terbesar pertumbuhan secara volume, namun di akhir dekade pertumbuhan batubara akan lebih rendah dari minyak bumi dan hanya sedikit di atas tenaga hidro, sejalan dengan berlangsungnya pergeseran industrialisasi China dari batubara. BP Plc dalam Energy Outlook 2035 memperkirakan bahwa konsumsi batubara akan tumbuh rata-rata 1,1% per tahun, sementara gas alam tetap merupakan sumber energi fosil dengan pertumbuhan tertinggi sebesar rata-rata 1,9% per tahun.

Ditengah berbagai prediksi akan pertumbuhan batubara dunia tersebut, batubara tetap menjadi sumber energi pilihan utama, karena banyaknya persediaan, aman dari geopolitik, dan mudahnya pembangkit listrik tenaga batubara diintegrasikan ke pembangkit-pembangkit listrik yang sudah

Term Coal Market Report 2013, IEA estimated coal demand to grow at an average rate of 2.3% p.a. compared to the agency's earlier forecast in 2012 of 2.6% p.a. growth for the five years ended 2017 and the actual growth rate of 3.4% per year between 2007 and 2012.

BP Plc, one of the world's largest energy producers, also jumped the band of estimating slower growth of coal demand on the back of structural shift in China. According to BP Plc in its Energy Outlook 2035, coal is currently the largest source of volume growth but by the final decade coal adds less volume than oil and is only just ahead of hydro, reflecting the shift away from coal-intensive industrialization in China. In the Energy Outlook 2035, BP Plc estimated coal consumption to grow by 1.1% p.a. while natural gas remains the fastest amongst fossil fuel with 1.9% p.a. growth.

Amid the above-mentioned views of global coal demand growth, coal remains a prime energy choice as coal is abundant, geopolitically secure, and the coal-fired power plants are easily integrated into existing power system. Going forward, a more efficient power plant technology

LAPORAN MANAJEMEN  
Management's Report

PROFIL USAHA  
Business Profile

DATAPERUSAHAAN  
Corporate Data

SUMBER DAYA  
MANUSIA  
Human Resources

PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN  
Management's Discussion  
and Analysis

LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATANKERJA  
Health, Safety and  
Environment

TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Consolidated Financial  
Statement

## PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

### Management's Discussion and Analysis

ada. Kedepan, sebuah teknologi pembangkit tenaga listrik yang lebih efisien untuk menurunkan karbon dan pengembangan yang canggih untuk konversi batubara guna memproduksi bahan bakar cair dan gas alam sintetis, akan menjadi langkah utama berikutnya dalam pengembangan industri batubara.

#### Perkembangan dan Prospek Pasar Batubara Thermal Domestik

Kementerian ESDM memperkirakan bahwa total produksi batubara Indonesia mencapai sebesar 421 juta ton pada tahun 2013, naik 9% dari 386 juta ton di tahun 2012. Sekitar 333 juta ton, atau 79,1% dari produksi batubara Indonesia di tahun 2013, ditujukan untuk pasar ekspor, sementara selebihnya sekitar 88 juta ton atau 21,9% diperuntukkan untuk konsumsi pasar domestik.

Dibandingkan ekspor batubara Indonesia sebesar sekitar 304 juta ton di 2012, volume ekspor 2013 merupakan peningkatan sekitar 29 juta ton, atau 9,5%. Peningkatan pada volume produksi maupun ekspor batubara Indonesia tersebut menunjukkan masih kuatnya permintaan terhadap batubara Indonesia dan sekaligus kesiapan produsen untuk meningkatkan produksinya. Di sisi pasar domestik, Kementerian ESDM memprediksi peningkatan lebih rendah sekitar 6 juta ton pada tahun 2013, terutama akibat lambatnya penyelesaian proyek-proyek pembangkit listrik tenaga batubara di Indonesia.

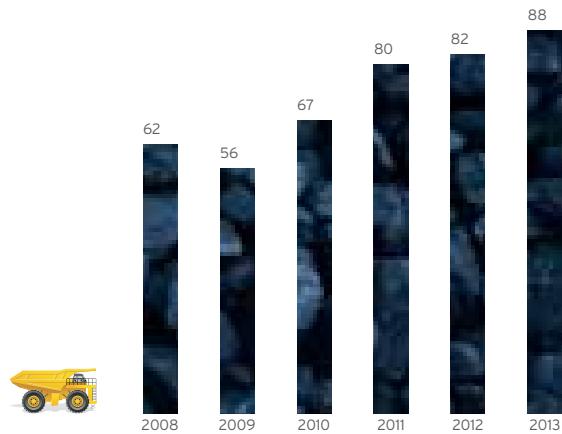
to reduce the carbon emission and advanced development of coal conversions to produce liquid fuel and synthetic natural gas will be the next major step for the development of the coal industry.

#### The Development of and Outlook for the Domestic Thermal Coal Market

The MEMR Office estimated total coal production of Indonesia topped 421 million tons in 2013, a 9% increase over 386 million tons in 2012. Around 333 million tons or 79.1% of Indonesia's coal production in 2013 may be shipped to the export market, leaving around 88 million tons or 21.9% for the domestic market, the office estimated.

Compared to around 304 million tons of Indonesian coal export volume in 2012, this reflected an increase of 29 million tons or 9.5% increase. Such increases in both Indonesia's thermal coal production and export volumes showed the readiness of Indonesian players to rapidly increase their productions and demand for Indonesian coal remained buoyant. On the domestic consumption that the MEMR Office projected an increase of only 6 million tons in 2013, this may reflect continued slow progress in the Country's completion of its coal-fired power plant projects.

**Graph 4: Indonesia Coal Consumption**



Source: MEMR

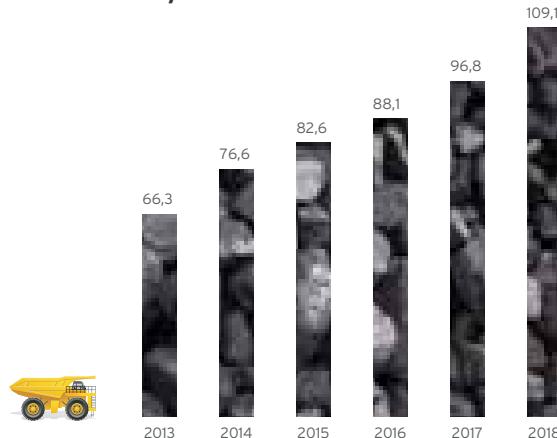
Menurut estimasi mengenai kebutuhan batubara thermal untuk pembangkit listrik yang dibuat PLN, konsumsi batubara thermal untuk domestik akan melebihi 100 juta ton, dan akan mencapai 109,1 juta ton tahun 2018. Walaupun hal ini sepertinya sebuah revisi penurunan karena PLN sebelumnya memprediksi konsumsi batubara thermal nasional untuk pembangkit listrik akan mencapai 101 juta ton pada tahun 2017, koreksi tersebut sangat marginal.

Perkembangan penting lainnya adalah prospek dan peluang bisnis hilir batubara yang timbul di bidang gasifikasi batubara. Kemungkinan adanya insentif Pemerintah untuk sektor ini, maupun pengembangan teknologi batubara yang lebih ramah lingkungan di negara-negara maju dan di China dapat berdampak positif pada industri pertambangan batubara Indonesia.

According to the thermal coal consumption for electricity estimates made by PLN, domestic thermal coal consumption may surpass 100 million tons, reaching 109.1 million by 2018. Though this seems to be a downward revision as PLN previously forecasted the country's thermal coal consumption for electricity generation would reach 101 million tons in 2017, such correction is very marginal.

More interesting development is the coal downstream business opportunity primarily arisen from the coal gasification. Further incentive that the Government could provide for this downstream opportunity and more active promotions of new clean-coal technology by the developed countries and China may be beneficial for the future of coal mining industry in Indonesia.

**Graph 5: Estimated Coal Consumption for Electricity 2013-2018**



Source: PLN

### Industri Batubara Thermal Global tahun 2013

Industri Batubara Thermal Global tahun 2013 mengalami tahun yang sulit dengan kelebihan pasokan dari tahun 2012 yang berlanjut, terutama di pasar-pasar harga murah dan kualitas rendah di Cina.

### Pasar Batubara Thermal di Indonesia

Permintaan pasar domestik terus meningkat akibat bertambahnya jumlah PLTU tenaga batubara dan pertumbuhan industri semen di tahun 2013.

### Global Thermal Coal Industry in 2013

The global thermal coal market in 2013 was a difficult year with the supply glut of 2012 continuing, especially in the low cost, low quality markets of China.

### The Indonesian Thermal Coal Market

Domestic Coal-Fired Power Plants (CFPP) increased their demand due to a steady growth of power generation plants and the Indonesian cement industry in 2013.

**LAPORAN MANAJEMEN**  
Management's Report

**PROFIL USAHA**  
Business Profile

**DATA PERUSAHAAN**  
Corporate Data

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
Human Resources

**PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN**  
Management's Discussion and Analysis

**LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**  
Health, Safety and Environment

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social Responsibility

**LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance Report

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Consolidated Financial Statement

## PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

### Management's Discussion and Analysis

Perseroan memiliki penjualan domestik yang kuat sebesar lebih dari 880.000 ton, melebihi kewajiban Domestic Market Obligation sebesar 860,065 ton. Penjualan dalam Rupiah tersebut membantu Perseroan dalam mengendalikan sebagian dampak gejolak nilai tukar di tahun 2013.

#### Tinjauan Usaha Perseroan

Tahun 2013 merupakan tahun pertama PT Baramulti Suksesarana Tbk (BSSR) beroperasi setahun penuh sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan sejumlah wilayah konsesi batubara dan satu tambang batubara yang telah dikembangkan dan terus ditingkatkan produksinya, Perseroan berhasil meningkatkan produksi maupun penjualan batubarnya di 2013, dan mengakhiri tahun tersebut dengan membukukan profitabilitas yang baik.

Dengan menjalankan manajemen yang berhati-hati atas aset dan pembelanjaan, BSSR memusatkan energinya untuk mencari pasar-pasar jenis batubara menengah miliknya, sekaligus mempertahankan opsi-opsi peningkatan penggalian produksi di tempat tambang lainnya. Lokasi tambang-tambang batubara batubara Perseroan di propinsi Kalimantan Timur dan Selatan tidak terlalu jauh dari pantai dan fasilitas bongkar muat laut milik Perseroan.

Total produksi batubara mencapai sebesar 4,1 juta ton pada tahun 2013, meningkat dari 3,6 juta ton di 2012. Kapasitas produksi di lokasi tambang yang kedua saat ini dihentikan, namun siap untuk memberikan tambahan produksi 1,5 juta ton untuk memenuhi kenaikan permintaan dalam jangka pendek ke depan.

The Company had strong sales in the Indonesian market of over 880,000 tons, exceeding the Domestic Market Obligation (DMO) of 860,065 tons. These Rupiah denominated sales helped the Company to partly manage its currency fluctuations in 2013.

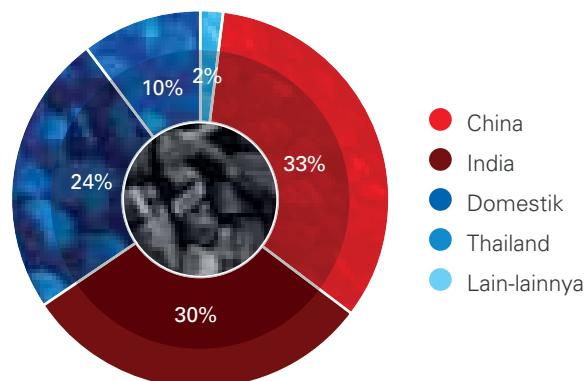
#### Company Overview

PT Baramulti Suksesarana Tbk (BSSR) completed its first year after listing on the Indonesian stock exchange. With numerous coal properties and one site undergoing rapid development and expansion of output, the Company has succeeded in growing both coal output and coal sales, ending the year favorably in terms of generating good profitability.

Through careful management of assets and expenses, the Company is wholly focusing its energies to seek our markets for its mid-range coal, while maintaining its options in terms of ramping up production at other sites. The Company's mines are located in East Kalimantan and South Kalimantan on the island of Borneo, not great distances from the coast and the Company's ocean loading facilities.

Total coal production in 2013 was 4.1 million tons, an increase from the 3.6 million tons of 2012. The Company has idled its second operational pit in light of the ability to increase production from the operational pit a further 1.5 million tons to meet expectations of short term sales growth.

#### Geographic Sales Distribution 2013



## Penjualan

Pada tahun 2013, volume penjualan Perseroan meningkat 28,1% menjadi sebesar 4,1 juta ton, dari 3,2 juta ton di 2012. Akibatnya, pendapatan Perseroan tercatat naik dari sebesar USD 109 juta di 2012 menjadi sebesar USD 143 juta di 2013, atau tumbuh 31%. Harga rata-rata per ton batubara Perseroan menurun sedikit dari US\$41,8 di 2012 menjadi US\$41,1 di 2013. Penurunan effektif ini lebih kecil dari rata-rata penurunan global, mengindikasikan masih cukup kuatnya permintaan pasar akan batubara yang diproduksi oleh Perseroan.

Dari sisi pemasaran, Perseroan juga berhasil melakukan diversifikasi ke pasar-pasar yang baru, yang memberikan peluang untuk mengembangkan potensi kontrak-kontrak jangka panjang yang baru ke depan.

Nilai penjualan diatas adalah angka total penjualan dikurangi pembayaran bagian pemerintah Indonesia berdasarkan PKP2B.

## Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan tercatat meningkat signifikan sebagai akibat dari akuisisi aset Kanal Sungai Puting dan peralatan penambangan lainnya dalam rangka peningkatan volume produksi. Persentase pertumbuhan biaya pengupasan tanah, biaya pengangkutan dan biaya penggalian batubara tercatat lebih rendah dari persentase kenaikan volume produksi, sementara depresiasi, biaya pemeliharaan dan biaya tenaga kerja tumbuh lebih tinggi dari kenaikan volume produksi.

## Laba Kotor

Perolehan Laba Kotor meningkat dari USD 43,9 juta di tahun 2012 menjadi USD 47,8 juta di tahun 2013, atau tumbuh 9%. Di sisi lain, akibat harga jual effektif rata-rata yang lebih rendah, Margin Laba Kotor turun dari 40,3% menjadi 33,4%, pada periode yang sama.

## Beban Usaha dan Pendapatan Lain

Baik beban Umum dan Administrasi, maupun beban Penjualan dan Distribusi, kedua-duanya meningkat secara marjinal sebesar 14% dan 11% tahun ke tahun. Namun, dalam hal mata uang asing, perolehan keuntungan pada tahun

## Sales

In 2013, the Company increased its sales volume 28.1% from 3.2 million tons in 2012 to 4.1 million tons in 2013. This favorable result helped the Company increase its revenues from USD 109 million in 2012 to USD 143 million in 2013, an increase of 31%. A slight decrease in effective average price per ton from US\$ 41.8 in 2012 to USD 41.10 in 2013, less than some published global averages, indicates that demand for the Company's coal remains basically strong.

**LAPORAN MANAJEMEN**  
Management's Report

**PROFIL USAHA**  
Business Profile

**DATA PERUSAHAAN**  
Corporate Data

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
Human Resources

**PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN**  
Management's Discussion and Analysis

**LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**  
Health, Safety and Environment

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social Responsibility

**LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance Report

## Gross Profit

With the decline in effective average coal price as a contributing factor, the Gross Profit Margin declined from 40.3% in 2012 to 33.4% in 2013. The Gross Profit increased from USD 43.9 million to USD 47.8 million in the same period, an increase of 9% year on year.

## Expenses and Other Income

Both General and Administrative Expenses and Selling and Distribution expenses increased marginally, at 14% and 11% year on year respectively. However, in foreign exchange, a foreign exchange gain of USD 2.5 million in 2012

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Consolidated Financial Statement

## PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

### Management's Discussion and Analysis

2012 sebesar USD 2,5 juta menjadi kerugian mata uang asing sebesar USD 1,9 juta tahun 2013. Sebagai tambahan, yang luput secara jelas adalah pendapatan luar biasa dari penjualan aset sebesar USD 5 juta dari penjualan aset yang dibukukan pada Pendapatan Operasi Lain tahun 2012. Dengan menyertakan hal-hal khusus tersebut, Marjin Laba Usaha adalah 14,2% untuk 2012 dan 5,4% untuk tahun 2013, dan apabila transaksi khusus tersebut kedua tahun itu tidak diperhitungkan, maka Marjin Laba Usaha adalah 7,2% tahun 2012 dan 6,7% untuk tahun 2013.

Dengan adanya pengurangan yang substansial pada beban keuangan, total pendapatan komprehensif tercatat sebesar USD 4,7 juta.

was instead a foreign exchange loss of USD 1.9 million in 2013. In addition, notably missing in 2013 was the extraordinary gain on the sale of assets of USD 5 million that was recorded in Other Operating Income in 2012. With these extraordinary items included, the Operating Profit Margin is 14.2% for 2012 and 5.4% for 2013, while removing these extraordinary items from both years leaves an Operating Profit Margin of 7.2% for 2012 and 6.7% for 2013.

As a result of substantial savings in Finance Costs, Comprehensive income was recorded at USD 4.7 million.

dalam USD '000

	2013	2012	% Change	In USD '000
Penjualan	143173	108,968	31%	Sales
Beban pokok penjualan	(95,398)	(65,054)	47%	Cost of goods sold
Laba Bruto	47,774	43,914	9%	Gross Profit
Beban penjualan dan distribusi	(31,643)	(28,497)	11%	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(7,814)	(6,837)	14%	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	1,498	7,681	-80%	Other operating income
Beban operasi lain	(2,111)	(810)	161%	Other operating expenses
Laba Usaha	7,703	15,450	-50%	Operating Profit
Pendapatan keuangan	275	346	-21%	Finance income
Beban keuangan	(1,248)	(2,885)	-57%	Finance costs
Laba Sebelum Pajak	6,730	12,911	-48%	Profit Before Tax
Beban pajak penghasilan	(2,000)	(3,127)	-36%	Income tax expense
Total Pendapatan Komprehensif	4,730	9,783	-52%	Total Comprehensive Income
Laba per saham dasar (dalam USD Cent)	0.20	0.41	-51%	Basic earnings per share (in USD Cents)

### Neraca

Perubahan-perubahan di sisi neraca terutama mencerminkan penggunaan dana hasil IPO Perseroan serta untuk akuisisi Kanal Sungai Puting senilai USD 55 juta. Adanya pembayaran tunai dan penyelesaian equivalen senilai USD 38 juta untuk Kanal Sungai Puting menyebabkan pergerakan neraca dari aset lancar menjadi aset tidak lancar.

### Aset

Jumlah aset Perseroan tumbuh 14% dari USD 139,3 juta di 2012 menjadi USD 159,5 juta di 2013. Penurunan substansial pada Aset Lancar dikomensi dengan kenaikan pada Aset Tidak Lancar, terutama komponen Aset Tetap, yang mencerminkan alokasi aset Perseroan untuk keperluan yang lebih produktif.

### Balance Sheet

There are many transactions on the balance sheet concerning use of the IPO proceeds and in the purchase of the Sungai Puting Canal for US\$55 million. As a cash and equivalent settlement of US\$38 million for the Canal, the main movement in the balance sheet was one from current assets to non-current assets.

### Assets

The Company's Total Assets increased 14% from 2012 to 2013, increasing from USD 139.3 million to USD 159.5 million. While Current Assets fell substantially, Non-Current Assets rose accordingly especially in Fixed Assets, reflecting the Company allocating assets to more productive uses.

## Aset lancar

Aset Lancar turun 58% dari USD 79,0 juta menjadi USD 33,1 juta, dengan penurunan pada Kasa dan Bank, serta pada Piutang Usaha pihak berelasi yang merupakan penyebab utama dari penurunan ini. Total Piutang Usaha turun secara substansial dari USD 31,7 juta pada tahun 2012 menjadi USD 14,9 juta tahun 2013, yang menurunkan hari-hari perputaran piutang secara signifikan

## Current Assets

Current assets declined 58% to USD 33.1 million from USD 79.0 million, with decreases in Cash and Banks and Trade Receivables from related parties representing the bulk of this decrease. Total Receivables decreased substantially from 2012's USD 31.7 million to 2013's USD 14.9 million, lowering the days of receivables significantly.

LAPORAN MANAJEMEN  
Management's Report

dalam USD '000

Aset	2013	2012	% Change	In USD '000
				Assets
Kas dan bank	834	30,835	-97	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	8,573	25,44	-66	Related parties
Pihak ketiga	4,382	3,834	14	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	1,774	2,131	-17	Related parties
Pihak ketiga	212	262	-19	Third parties
Persediaan	16,940	16,019	0.6	Inventories
Uang muka pemasok				Advances to suppliers
Pihak berelasi		343		Related party
Pihak ketiga	7,8	12	-1	Third parties
Biaya dibayar di muka	337	134	15.3	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>33,132</b>	<b>79,012</b>	<b>-5.8</b>	<b>Total Current Assets</b>

## Aset Tidak Lancar

Aset-aset Tidak Lancar meningkat signifikan akibat investasi besar Perseroan pada Kanal, yang menyebabkan Aset Tetap naik tujuh kali lipat.

## Non-Current Assets

Non-current Assets increased significantly as the Company invested heavily in the Canal, causing fixed assets to increase sevenfold.

DATA PERUSAHAAN  
Corporate Data

SUMBER DAYA  
MANUSIA  
Human Resources

PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN  
Management's Discussion  
and Analysis

LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATAN KERJA  
Health, Safety and  
Environment

TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Consolidated Financial  
Statement

dalam USD '000

Aset Tidak Lancar	2013	2012	% Change	In USD '000
				Non-current Assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	5,012	4,153	21	Exploration and evaluation
Aset pertambangan	29,402	22,629	30	Mine properties
Aset tetap	63,308	7,661	72.6	Fixed assets
Goodwill	20,103	20,103	0.0	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2,494	2,027	23	Deferred tax assets
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	1,671	252	56.3	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset tidak lancar lainnya	4,363	3,472	26	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>126,354</b>	<b>60</b>	<b>11.0</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>

## PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

### Management's Discussion and Analysis

#### Liabilitas

Total Liabilitas naik 27,2% dari USD 56,8 juta di 2012 menjadi USD 72,3 juta di 2013. Kenaikan tersebut terutama berasal dari kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar USD 17 juta yang mencerminkan sisa kewajiban atas pembelian Kanal Sungai Puting.

#### Liabilitas Jangka Pendek

Selain timbulnya kewajiban atas sisa pembayaran sebesar US\$ 17 juta bagi akuisisi Kanal Sungai Puting, biaya masih harus dibayar juga meningkat 123% menjadi USD 10,0 juta seiring dengan peningkatan aktivitas penambangan.

dalam USD '000

Liabilitas Jangka Pendek	2013	2012	% Change	In USD '000
				Current Liabilities
Utang jangka pendek	14,646	13,053	12.20%	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14,227	13,250	7.37%	Third parties
Pihak berelasi	5,348	10,269	-47.92%	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1,317	533	147.09%	Third parties
Pihak berelasi	17,000	-		Related party
Biaya masih harus dibayar	10,012	4,489	123.03%	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	562	145	287.59%	Short-term employee benefits
Utang pajak	2,966	3,612	-17.88%	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	998	1,726	-42.18%	Current maturities of long-term debts
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>67,079</b>	<b>47,081</b>	<b>42.48%</b>	<b>Total Current Liabilities</b>

#### Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang turun sebesar 49,2% terutama akibat pengurangan sebesar 75,5% pada Utang Lain-lain pihak berelasi.

dalam USD '000

Liabilitas Jangka Panjang	2013	2012	% Change	In USD '000
				Non-current Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	1,500	6,129	-75.53%	Other payables - related parties
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	612	1,729	-64.60%	Long-term debts, net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	434	-		Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,568	1,104	42.03%	Employee benefits liability
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	841	796	5.65%	Provision for mine reclamation and closure
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>4,957</b>	<b>9,760</b>	<b>-46.66%</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>

#### Liabilities

Total Liabilities increased 27.2% from USD 56.8 million in 2012 to USD 72.3 million in 2013. This increase occurred with a large increase in Current Liabilities of USD 17 million representing the balance payable for the purchase price of the Canal.

#### Current Liabilities

In addition to the balance payable of US\$17 million for the Canal, Accrued Expenses also made a sharp increase of 123% to USD 10.0 million as a result of increased mining activity.

#### Non-Current Liabilities

Non-current Liabilities fell 49.2% as a result of a 75.5% reduction in the Payables to Related Parties.

## **Ekuitas**

Ekuitas Perseroan meningkat menjadi USD 87.203.144 akibat penambahan Laba Bersih dari operasional tahun 2013.

## **Likuiditas**

Kebijakan likuiditas Perseroan pada 2013 diarahkan pada pengembangan aset jangka panjang serta mengurangi piutang. Perseroan masih memiliki akses pada sumber-sumber modal kerja guna mendukung peningkatan produksi serta peningkatan arus kas dan arus pendapatan. Setelah memindahkan pembayaran sebesar USD 17 juta untuk kanal melalui pinjaman jangka panjang pada Februari 2014, rasio lancar Perseroan sekarang adalah 0,66:1.

## **Arus Kas**

### **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Kontribusi arus kas dari aktivitas operasi meningkat dari kas untuk aktivitas operasi sebesar USD 12,7 juta di 2012 menjadi kas dari aktivitas operasi sebesar USD 39,1 juta di 2013. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan signifikan pada arus kas dari pelanggan sebesar 61%, yang dapat menutup peningkatan pada kas yang dikeluarkan kepada pemasok, pengeluaran untuk biaya-biaya dan pengeluaran untuk biaya karyawan. Hasilnya adalah arus kas masuk dari aktivitas operasi sebesar USD 11,3 juta pada tahun 2013, dibandingkan arus kas keluar untuk aktivitas operasi sebesar USD 15,3 juta di 2012.

### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Kas digunakan untuk akuisisi aset tetap sebesar USD 32,9 juta serta untuk penambahan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD 3,4 juta.

### **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Kas untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2013 terutama digunakan untuk pembayaran utang lain-lain yang jatuh tempo kepada pihak berelasi sebesar USD 4,6 juta. Terdapat juga pengeluaran tunai untuk Obligasi dalam penyewaan keuangan sebesar USD 1,9 juta.

## **Equity**

The Company's Equity increased to USD 87,203,144, due to the Company's positive Net Profit for the year.

## **Liquidity**

The Company's gearing in 2013 was dedicated in the direction of building the long-term asset base, as well as in reducing receivables. The Company maintains access to multiple working capital sources which complement the objective to ramp up production and increase cash flows and revenues. After removing the US\$17 million canal payables which was financed by long term loans in February 2014 long term facility, the Current Ratio stands at 0.66:1.

## **Cash Flow**

### **Cash Flows from Operating Activities**

The Company increased its cash contribution from operations from a use of USD 12.7 million in 2012 to cash provided from operations of USD 39.1 million in 2013. This was the result of a sharp 61% increase in cash from customers which effectively absorbed increases in cash paid to suppliers, cash outlaid for expenses and cash to employees. The result of all changes was a strong build-up of Cash from Operating Activities of USD 11.3 million, significantly improved from the cash outflow of USD 15.3 million in 2012.

### **Cash Flows from Investing Activities**

Substantial cash was used for acquisition of fixed assets in the amount of USD 32.9 million and in Additions to exploration and evaluation assets of USD 3.4 million.

### **Cash Flows from Financing Activities**

Cash was used in financing activities in 2013 mostly in Repayments of other payables due to related parties at USD 4.6 million. There was also a large outflow of cash for Obligation under finance leases at USD 1.9 million.

**LAPORAN MANAJEMEN**  
Management's Report

**PROFIL USAHA**  
Business Profile

**DATA PERUSAHAAN**  
Corporate Data

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
Human Resources

**PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN**  
Management's Discussion and Analysis

**LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**  
Health, Safety and Environment

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social Responsibility

**LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance Report

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Consolidated Financial Statement

## PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

### Management's Discussion and Analysis

#### Kemampuan Membayar Utang

Perseroan memiliki kemampuan membayar utang yang solid dengan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 19%, mencerminkan posisi keuangan yang kokoh untuk bergerak maju mencapai target-target produksi batubara.

#### Kolektabilitas

Rata-rata hari perputaran piutang usaha Perseroan adalah 50 hari pada tahun 2012 dibandingkan 46 hari pada tahun 2013. Berdasarkan usia piutang, sekitar 46,7% dari piutang usaha Perseroan pada akhir tahun 2012 adalah dalam kategori lancar dan telah jatuh tempo antara 1 - 30 hari namun tidak mengalami penurunan nilai, dibandingkan 100% pada akhir tahun 2013.

#### Kebijakan Struktur Modal

Struktur kepemilikan saham Perseroan tidak mengalami perubahan sepanjang tahun 2013, dan tidak ada rencana untuk melakukan perubahan struktur yang ada saat ini. Perubahan struktur modal terjadi di AGM, entitas anak Perseroan, dimana Perseroan telah melakukan penambahan kepemilikan melalui pembelian saham senilai USD 24,4 juta, sebagaimana disebutkan dalam prospektus IPO Perseroan.

Perseroan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan dan rasio utang terhadap ekuitas tertentu terkait dengan perjanjian pinjaman. Perseroan dan entitas anak telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut sepanjang 2013 dan memperkirakan akan dapat memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut di 2014 dan seterusnya.

Sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan berkomitmen untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan (laba ditahan yang ditentukan penggunaannya).

#### Solvability

The Company remains in a strong position with debt to equity at 19%, reflecting a strong financial situation to move ahead with coal production output targets.

#### Collectability

The Company's ability to collect its trade receivables in 2012 averaged 50 days, compared to 46 days in 2013. Based on the aging analysis of trade receivables, about 46.7% of the Company's trade receivable by the end of 2012 was current and past due 1 – 30 days but not impaired compared to 100% by the end of 2013.

#### Capital Structure Policy

The Company's shareholding structure has not changed over the course of 2013, nor are there any plans to alter the present structure. There was, however, a change in the Capital Structure of subsidiary AGM, with the Company injecting US\$ 24.4 million dollars through a share purchase, as detailed in the IPO prospectus.

The Company and its subsidiary are required under their respective loan agreements to maintain certain share capital levels: these levels and other debt to asset covenants were maintained in 2013 and management foresees that these levels will be maintained throughout 2014 and beyond.

The Company remains committed to raising its non-distributable reserve fund (appropriated retained earnings) up to a reserve of 20% of the issued and fully paid share capital, in accordance with Limited Liability Company Law No. 40 2007.

## Transaksi dengan Pihak Berelasi

Seperti pada tahun 2012, Perseroan pada tahun 2013 melakukan sejumlah transaksi material dengan pihak yang berelasi. Transaksi-transaksi tersebut dirinci dalam Catatan #23 pada Laporan Keuangan Audit. Termasuk dalam rincian tersebut adalah sejumlah transaksi berulang dengan pihak berelasi, yang proporsinya secara persentase relatif kecil dalam tiap-tiap akun yang bersangkutan.

## Prospek Usaha 2014

Perseroan tetap optimis akan prospeknya dalam melakukan penambangan batubara secara efisien dan memasarkan produk dengan harga yang baik. Dengan dukungan infrastuktur tambang yang terus tumbuh, kemitraan strategis dan kompetensi di bidang penambangan, Perseroan percaya bahwa kompetisi global dan dinamika harga batubara hanya akan memperlambat pertumbuhan tanpa mengurangi peluang Perseroan untuk memanfaatkan keunggulan-keunggulannya untuk menciptakan peningkatan nilai dalam jangka pendek dan panjang ke depan.

Perseroan mengantisipasi produksi batubara mencapai 5,5 juta ton, dengan harga jual rata-rata yang masih akan tertekan akibat dinamika pasokan di pasar.

## Strategi Pemasaran

Perseroan terus mencari peluang kontrak-kontrak jangka panjang dengan basis pelanggan yang beragam. Sejauh ini, Perseroan berhasil membangun hubungan dengan pembeli di berbagai negara Asia maupun di pasar domestik. Kontrak-kontrak ini, bersama dengan upaya-upaya penetrasi pasar baru yang dimulai tahun lalu, mencerminkan meningkatnya penerimaan pasar terhadap kualitas batubara BSSR maupun kemampuan Perseroan untuk memasok produk blending sesuai permintaan.

## Related Party Transactions

The Company in 2013, as in 2012, conducted some major transactions with affiliated parties. These transactions are detailed in Note #23 in the Audited Financial Statements. Also detailed are a number of recurring transactions with related parties which are small in percentage terms within their account category.

LAPORAN MANAJEMEN  
Management's Report

PROFIL USAHA  
Business Profile

DATA PERUSAHAAN  
Corporate Data

SUMBER DAYA  
MANUSIA  
Human Resources

PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN  
Management's Discussion  
and Analysis

The Company anticipate an output of 5.5 mmt, with average coal prices remaining lackluster due to supply pressures.

LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATANKERJA  
Health, Safety and  
Environment

## Marketing Strategy

The Company is seeking to further gain long term contracts within a diversified customer base. The Company has been successful in developing relationships with purchasers in many Asian countries as well as domestically. These contacts, and the efforts through new marketing arrangements of last year, provide for an increased awareness of BSSR's coal quality specifications and its ability to blend upon demand.

TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Consolidated Financial  
Statement

## PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

### Management's Discussion & Analysis

#### Kebijakan Dividen

Setelah melakukan penawaran saham perdana, Perseroan dapat membagikan dividen sampai dengan 40% dari laba bersih mulai tahun ini, bergantung pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai hasil jumlah dividen yang dibagikan. Jumlah dividen yang dibagikan akan bergantung pada jumlah laba bersih, kondisi keuangan untuk modal kerja, likuiditas, kebutuhan belanja barang modal, maupun peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Seluruh saham yang dikeluarkan dan dibayar penuh, termasuk saham yang dijual dalam penawaran umum, memiliki hak yang sama dan sederajat, termasuk hak atas pembagian dividen.

Kebijakan dividen Perseroan dan entitas anak bersifat tidak mengikat dan bergantung pada kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan. Sejauh ini, tidak terdapat pelanggaran oleh Perseroan atas persyaratan kredit oleh kreditor terkait dengan dividen yang dapat merugikan pemegang saham publik.

#### Rencana Penutupan Tambang

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010, Perseroan telah menyiapkan rencana paska-tambang dan reklamasi tambang 5-tahun, serta mengalokasi dana jaminan reklamasi tambang yang dibukukan pada akun Aset Tidak Lancar Lain-lain. Per akhir tahun 2013, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari otoritas yang relevan mengenai rencana penutupan tambang dan reklamasi Perseroan. Dana yang digunakan untuk reklamasi tambang di AGM pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 2,1 miliar, sementara dana jaminan reklamasi tercatat mencapai sebesar USD 117.113 untuk BSSR dan USD 495.865 untuk AGM.

#### Dividend policy

The Company may distribute dividends after its IPO as much as 40% of its consolidated net profit starting by this year depending on the result of shareholders' meeting result for the appropriate dividend amount. The distributed dividend will depend on net profit, financial condition of working capital, liquidity, capital expenditure, and compliance with the agreed laws and regulations.

All of issued and fully paid shares, including the shares offered in the public offering, have the same and equal rights, including the right to the distribution of dividends.

Dividend policy of the Company and its Subsidiaries are non-binding and subject to the policy changes set by the Board of Directors. Until now, the Company has not breached any credit limitations set by its lender (negative covenants) related to dividends which can be detrimental to the public shareholders.

#### Mine Closure Plan

Based on Government Regulation No. 78 Year 2010, the Company has prepared a 5-year reclamation plan and post-mining plan as well as setting aside reclamation guarantee funds as recorded under Other Non-current Assets. As at year-end 2013, the Company received approvals from appropriate government departments as regards its reclamation and mine closure plans, with funds used in reclamation in 2013 of Rp 2.1 billion, and additional funds placed in the reclamation guarantee of US\$117,113 for BSSR, and US\$495,865 for AGM.

## Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan akhir tahun 2013, dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp 493 miliar hampir seluruhnya telah habis digunakan, antara lain yang terakhir untuk transaksi penambahan modal di AGM.

## Dampak Perubahan Peraturan Akuntansi pada Laporan Keuangan

Tidak terdapat perubahan peraturan akuntansi yang berdampak material pada kinerja operasi dan keuangan Perseroan maupun pada pelaporannya.

## Dampak Perubahan

Tidak terdapat perubahan peraturan dan undang-undang yang berdampak material terhadap kinerja operasi dan keuangan Perseroan.

## Peristiwa Penting setelah Tanggal Neraca

Pada tanggal 28 Februari 2014, Perseroan menerima fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga dengan plafon kredit senilai USD 20 juta yang akan digunakan untuk membiayai kembali akuisisi Kanal Sungai Puting.

## Usage of IPO proceeds

As at year end 2013, the use of the funds from the IPO of Rp493 billion has been almost completely used, with the capital injection in AGM the last major investment made.

LAPORAN MANAJEMEN  
Management's Report

PROFIL USAHA  
Business Profile

## Impact on the Change of Accounting Policy on the Financial Statements

There were no changes in accounting policy that materially affected the Company's operational or financial performance or the reporting of this performance.

DATA PERUSAHAAN  
Corporate Data

## Impact to Changes in Regulation on Financial Statements

There were no changes in regulation that materially affected the Company's operational or financial performance.

SUMBER DAYA  
MANUSIA  
Human Resources

## Subsequent Events to Year End 2013

On February 28, 2014, the Company received a loan facility from CIMB Niaga with credit limit of US\$20 million to refinance the acquisition of canal from PT Baramulti Sugih Sentosa.

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN  
Management's Discussion and Analysis

LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATANKERJA  
Health, Safety and Environment

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social Responsibility

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN  
Corporate Governance Report

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Consolidated Financial Statement





Perseroan berkomitmen untuk mencapai kesempurnaan dalam pelaksanaan Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan, karena Perseroan percaya bahwa kinerja kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan yang sempurna adalah integral dalam pencapaian usaha yang efisien dan sukses.

*BSSR is committed to achieving Health, Safety and Environment excellence as it believes excellence HSE performance is integral to an efficient and successful business achievement.*

# KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

## Health, Safety and Environment

# KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT



## KEBIJAKAN UMUM

Perseroan berkomitmen untuk mencapai kesempurnaan dalam pelaksanaan Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (KKL), karena Perseroan percaya bahwa kinerja KK yang sempurna adalah integral dalam pencapaian usaha yang efisien dan sukses. Oleh karenanya Perseroan memperoleh beragam sertifikasi kepatuhan dan sedang berusaha mendapatkan sertifikasi-sertifikasi lainnya, sekaligus berupaya juga untuk meningkatnya peringkat PROPER perusahaan. Tambang Ida Manggala milik AGM memperoleh penghargaan lingkungan PRATAMA dari Kementerian ESDM pada tahun 2013.

Manajemen dan karyawan disemua lapisan dan seluruh fungsi Perseroan memiliki tanggung jawab untuk meraih tujuan-tujuan KK. Adalah kebijakan Perseroan untuk terus berupaya mencapai lingkungan kerja yang aman dan sehat dan menghindari dampak buruk dan kecelakaan terhadap lingkungan dan komunitas dimana Perseroan melakukan usaha.

## POLICY OVERVIEW

The Company is committed to achieving Health, Safety and Environment (HSE) excellence as it believes HSE excellent performance is integral to an efficient and successful business achievement. Accordingly, the Company has attained a number of compliance certificates and is working on obtaining further certifications, while working to improve its PROPER ratings. The Ida Manggala site at AGM earned the environmental PRATAMA award from ESDM in 2013.

The management and employees at all level and across functions carry the responsibility for the Company to achieve HSE goals. It is the Company's policy to continue to strive for a safe and healthy working environment and to avoid adverse impacts and injuries to the environment and the communities in which we do our businesses.



**LAPORAN MANAJEMEN**  
Management's Report

**PROFIL USAHA**  
Business Profile

**DATA PERUSAHAAN**  
Corporate Data

**SUMBER DAYA  
MANUSIA**  
Human Resources

**PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN**  
Management's Discussion  
and Analysis

**LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATANKERJA**  
Health, Safety and  
Environment

**TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social  
Responsibility

**LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance  
Report

**LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Consolidated Financial  
Statement

Tujuan utama dari Perseroan adalah bahwa tidak seorangpun harus terluka karena suatu apapun di operasi pertambangan. Semua kegiatan operasi harus dilaksanakan dengan konsep pembangunan berkelanjutan didalam pikiran masing-masing. Selama 2013, BSSR dan entitas anak, AGM senantiasa memantau secara ketat implementasi manajemen standar Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan, serta audit internal berkala yang rutin terhadap aspek-aspek tersebut. Tahun 2013, kebijakan KKL juga menyertakan prosedur-prosedur penanganan secara aman material beracun dan cara yang membuang limbah berbahaya dengan cara bertanggung jawab secara lingkungan melalui pengumpul limbah yang mempunyai sertifikasi pemerintah. Kebijakan pengelolaan limbah ini diperiksa dan dipantau secara berkala.

Perseroan menginvestasikan dana sebesar Rp 4,1 miliar untuk pengembangan KKL pada tahun 2013.

The ultimate goal of the Company is that no one be harmed in any way at any of the Company mining operations. All operations must be carried out with the concept of sustainable development in mind. During 2013, BSSR and its subsidiary PT Antang Gunung Meratus (AGM), continued to closely monitor the implementation of the Company's standards for Health, Safety and Environment management, along with routines for regular internal auditing of these aspects. In 2013 the Company's HSE policy also included procedures for the safe handling of toxic material and environmentally responsible ways of disposing hazardous wastes through government certified waste collectors. Company waste management policies are checked and monitoring is on a regular basis.

The Company invested Rp 4.1 billion for HSE development in 2013.

## KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

Health, Safety and Environment

### KESEHATAN DAN KESELAMATAN

BSSR percaya bahwa keselamatan penambangan adalah tanggung jawab Perseroan dan merupakan faktor kunci suksesnya mencapai kesempurnaan beroperasi. Dengan adanya risiko-risiko berbahaya yang terkandung dalam pengoperasian tambang, BSSR dan AGM telah secara proaktif meningkatkan prosedur-prosedur standar keselamatan. Tahun 2013 tercatat sebagai tahun signifikan untuk keselamatan karena tidak adanya kecelakaan dan luka-luka yang serius di semua lokasi tambang.

Keberhasilan ini adalah hasil dari setiap unit usaha di pertambangan yang menaati Pedoman Identifikasi Risiko Berbahaya dan Sistem Pengendalian Risiko Perseroan, sebelum menjalankan operasi apapun. Semua pihak yang terlibat dalam pengoperasian tambang baik staf, kontraktor, dan para pemasok, semuanya sepenuhnya sadar akan baik perilaku umum maupun khusus yang kedua-duanya diperlukan dan dilarang dalam sistem. Hasilnya, indikator-indikator Waktu Hilang karena Kecelakaan, Tingkatan Kejadian Kecelakaan, dan Tingkat Kecelakaan Fatal menuai hasil positif di tambang-tambang BSSR dan AGM.

Pertambangan di AGM dan BSSR mengembangkan sebuah pendekatan khusus dalam pemeliharaan kesehatan di setiap tambang, yang merupakan bagian dari sistem Manajemen dan Pengendalian Risiko. Dengan bantuan dari personalia yang berpengalaman dalam Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan, Perseroan mengalihkan sasaran-sasaran tujuan kepada para kontraktor, sehingga hasil-hasil kesehatan dan keselamatan mencapai perbaikan yang signifikan pada tahun 2013.

Pada kawasan operasional Blok III di AGM, hasil pelatihan keselamatan dan rangka kerja dengan moto "Budayakan Keselamatan" meraih hasil yang baik sampai saat ini dan juga pada tahun 2013.

### SAFETY AND HEALTH

BSSR believes that safety in mining is the Company's responsibility and a key success factor in achieving operational excellence. Given the inherent hazardous risks in mining operations, AGM, and BSSR mines, has proactively improved safety standard procedures. 2013 was a distinguishing year for safety as there were no fatalities and no serious injuries at all sites.

This achievement is the result of each business unit at the sites complying with the Company's Hazardous Identification Risk Assessment and Risk Control system, before commencing any operations. All parties involved in mine operations, staff, contractors, and suppliers, are all fully aware of both general and specific behaviors which are both required and prohibited in the system. As a result, Lost Time Due to Injury (LTI), Injury Frequency Rate, and Injury Severity rate indicators had positive results at AGM and BSSR mines.

AGM and BSSR mines developed a specific approach to health maintenance at all sites, which is part of the Risk Management and Risk Control system. With the assistance of experienced personnel in health and safety, the Company provides the targeted requirements to the contractors, resulting in a significant improvement in 2013 health and safety results.

In the Block III operational sites at AGM, the results of safety training and safety framework with the motto "Safety is Culture" has had good results to date and in 2013.

	Lokbuntar & Sei Puting	Ida Manggala
Lost Time due to Injury 2013	0	0
Fatalities 2013	0	0
Hours Injury Free	433,188	4,223,620

## LINGKUNGAN

Komitmen BSSR terhadap lingkungan memiliki padangan jangka panjang, yang mirip dengan pandangan jangka panjang yang diperlukan ketika melakukan investasi dalam pertambangan. Perseroan juga melakukan investasi yang diperlukan untuk mempertahankan lingkungan yang sehat dan untuk mengembalikan kawasan-kawasan tambang kepada kondisi alami.

Semua unit usaha di tambang AGM dan BSSR diharuskan untuk mempersiapkan sendiri Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Setelah disetujui oleh otoritas pemerintahan resmi, penelitian-penilitian akan menjadi dasar untuk mengevaluasi standar kualitas lingkungan dan upaya reklamasi. Saat ini, semua unit usaha sepenuhnya menaati standar kepatuhan yang berlaku. Dokumen-dokumen yang dipersiapkan sebagai bagian dari Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) adalah Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL).

Rencana-rencana pengelolaan lingkungan di tambang-tambang AGM dan BSSR mengikuti standar lingkungan yang ditetapkan Pemerintah, termasuk Analisa Dampak Lingkungan (ANDAL), Rencana Penglolan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL).

Penambangan di AGM dan BSSR kini tengah dalam persiapan mendokumentasikan untuk Reklamasi dan Penutupan tambang yang terdiri dari rencana detil dan kegiatan-kegiatan yang harus diambil sehingga kepastian rehabilitasi lingkungan yang berkelanjutan dapat dicapai.

Reklamasi dari total wilayah IUP dan PKP2B sampai dengan 2013 mencapai 205,15 hektar. Area footprint tambang adalah 908,97 hektar dibandingkan pada tahun 2012, sebuah peningkatan sebesar 147,20 hektar. Sementara reklamasi dari area tambang AGM tahun 2013 adalah 15,92 hektar, dibanding rencana target sebesar 25,44 hektar dan berlangsung dengan dukungan dari tiga tempat pembibitan, masing-masing Pembibitan Ida Manggala, pembibitan JIFPRO, dan Pembibitan Balai Penelitian Keuangan. Ditempat-tempat pembibitan ini, Perseroan terlibat dalam menumbuhkan banyak pohon-pohon asli setempat untuk penanaman kembali.

## ENVIRONMENT

BSSR commitments to the environment have a long-term view, which are similar to the long-term views needed when making investment in mines. The Company also makes the investments required to maintain a healthy environment and to return mining sites to their natural condition.

All business units at AGM and BSSR mines are required to prepare individual Environmental Impacts Assessments. Upon approval from the appropriate government authorities, these studies serve as bases to evaluate the environmental quality standards and reclamation efforts. At present, all business units are in full compliance with the existing standards. Documents prepared as apart of the Environmental Impact Assessment are the Environmental Impact Analysis, Environmental Management Plans and Environmental Monitoring Plans.

The environmental management plans at the AGM and BSSR mine sites adhere to the Government's Environmental Standards, including the ANDAL (Environmental Impact Analysis); RKL (Environmental Management Plan); and the RPL (Environmental Monitoring Plan).

AGM and BSSR mines are in the final stages of the preparation for Mine Reclamation and Mine Closure documents comprising detailed plans and activities which must be taken in order to ensure that sustainable environmental rehabilitation can be achieved.

Reclamation of total mining permit area and CCOW up to 2013 totaled 205.15 hectares. The mine footprint area was 908.97 hectares against 761.77 hectares in 2012, an increase of 147.20 hectares. Meanwhile rehabilitation of AGM mined area in 2013 was 15.92 hectares, against the targeted plan of 25.44 hectares and happened with the support of three nurseries, Ida Manggala Nursery, JIFPRO Nursery and the Balai Penelitian Keuangan Nursery. At these nurseries, the Company has been involved in growing a number of indigenous trees for replanting.

**LAPORAN MANAJEMEN**  
Management's Report

**PROFIL USAHA**  
Business Profile

**DATA PERUSAHAAN**  
Corporate Data

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
Human Resources

**PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN**  
Management's Discussion and Analysis

**LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**  
Health, Safety and Environment

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social Responsibility

**LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance Report

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Consolidated Financial Statement

## KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

### Health, Safety and Environment

Inspeksi secara berkala oleh Pemerintah Daerah adalah pengakuan terhadap perkembang BSSR dalam memenuhi target penanaman kembali.

Periodic inspections by government confirm the progress of BSSR in meeting replanting targets.

Disturbed Area (Bukaan lahan) (ha)	2011	2012	2013
Total Blok III	304.56	409.63	556.83

Reclamation (Ha)	2011	2012	2013
Total Blok II	0	0	14,44
Total Blok III	120.03	137.30	190.71

Seeds	Latin Name
Mersawa	Anisoptera marginata
Balangeran	Shorea balangeran
Pulai	Alstonia scholaris
Trembesi	Samanea saman
Sengon Buto	Enterolobium cyclocarpum
Mahoni	Swietenia macrophylla
Nyawai	Ficus variegata
Akasia	Akasia Mangium
Jarak Pagar	Jatropa curcas
Mimba	Azadirachta indica
Kemiri	Aleurites moluccana
Jabon Merah	Anthocephalus cadamba
Jelutung	Dyera costulata
Kayu Putih	Melaleuca leucadendron
Kasturi	Abelmoschus moschatus
Sengon Laut	Paraserianthes falcataria
Sungkai	Paronema canescens
Ketapang	Terminalia catappa
Belangeran	Shorea balangeran

Perseroan masih dalam proses untuk menjadikan Aktivitas Lingkungan perusahaan untuk meraih standar Persyaratan ISO 14001, termasuk penanganan dan pemantauan penutupan tambang, pengendalian ampas, pengendalian emisi debu, penyimpanan dan penggunaan materi limbah berbahaya, rencana pencegahan limpahan oli, penanganan kompos organic, manajemen limbah domestic, dan pembibitan dan penanaman pohon-pohon.

The Company is still in the process to have its Environmental Activities meet the ISO 14001 Standard requirements, including handling and monitoring of mine discharge, sediment control, storing and utilizing of harmful waste materials, oil spill contingency planning, organic compost handling, domestic waste management, and tree seedling and planting.



LAPORAN MANAJEMEN  
Management's Report

PROFIL USAHA  
Business Profile

DATA PERUSAHAAN  
Corporate Data

SUMBER DAYA  
MANUSIA  
Human Resources

PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN  
Management's Discussion  
and Analysis

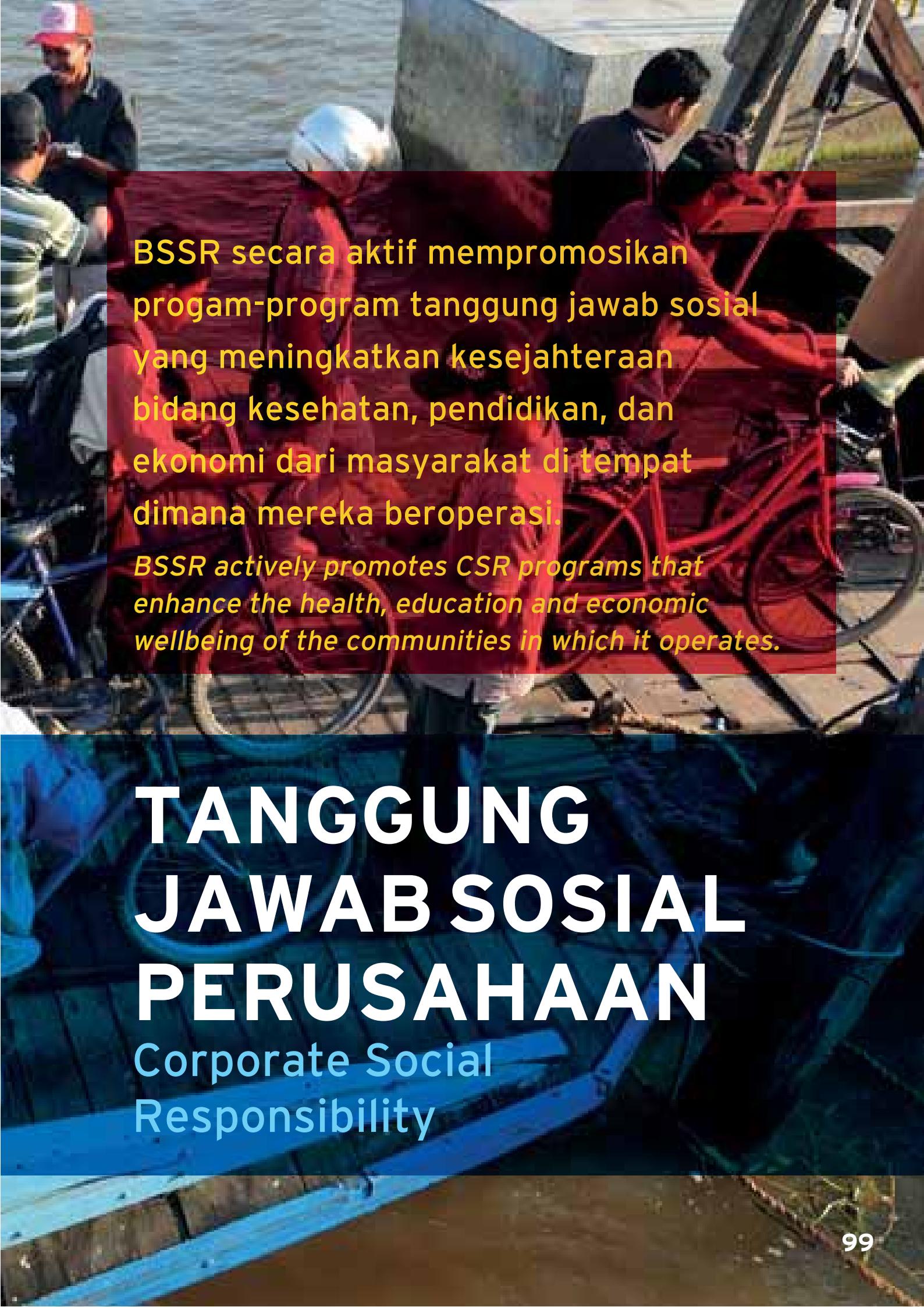
LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATANKERJA  
Health, Safety and  
Environment

TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Consolidated Financial  
Statement





**BSSR secara aktif mempromosikan program-program tanggung jawab sosial yang meningkatkan kesejahteraan bidang kesehatan, pendidikan, dan ekonomi dari masyarakat di tempat dimana mereka beroperasi.**

*BSSR actively promotes CSR programs that enhance the health, education and economic wellbeing of the communities in which it operates.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility



Tahun 2013, BSSR dan AGM senantiasa aktif dalam banyak program kegiatan kesejahteraan dan pengembangan masyarakat sebagai bagian dari komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang telah menjadi bagian penting dari perkembangan operasional Perseroan. BSSR juga secara aktif mempromosikan program-program yang akan meningkatkan keberadaan kesehatan, pendidikan dan ekonomi masyarakat dimana Perseroan beroperasi.

BSSR dan AGM melibatkan organisasi pemerintah dan non-pemerintah untuk mengembangkan pertanian, perkebunan, perikanan, dan program-program pendidikan yang ditujukan kepada memperkuat perekonomian lokal. Perseroan mendukung pembangunan kepentingan umum dan infrastruktur, termasuk pembuatan dan perbaikan jalan-jalan, sekolah, mesjid, klinik dan penyediaan air bersih. Perseroan juga mendukung

In 2013, BSSR and AGM continue to be actively involved in various community welfare and development programs as part of its Corporate Social Responsibility commitment, which has been a very important part of the Companies operational growth. The Company actively promotes programs that will enhance the health, education and economic wellbeing of the communities in which it operates.

BSSR and AGM engaged local non-government and government organizations to develop farming, plantation, fisheries and educational programs that are aimed at empowering local economies. The Company supports construction of public utilities and infrastructures, including roads, schools, mosques, clinics and clean water supplies. It also supports a number of medical programs that are aimed to eradicate local diseases such as



LAPORAN MANAJEMEN  
Management's Report

**BSSR melibatkan masyarakat dalam pengembangan peternakan, perkebunan, perikanan, pendidikan, dan program-program sosial, dan juga pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur.**

PROFIL USAHA  
Business Profile

*BSSR engaged the community to develop farming, plantation, fisheries, educational and social programs, as well as infrastructure build up and maintenance.*

DATA PERUSAHAAN  
Corporate Data

SUMBER DAYA  
MANUSIA  
Human Resources

PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN  
Management's Discussion  
and Analysis

program-program kesehatan yang ditujukan untuk penghapusan penyakit-penyakit lokal seperti malaria, demam berdarah, dan TBC; dan juga memberikan dana guna membantu masyarakat lokal melakukan khitanan masal serta program-program pengobatan polio.

Program-program Perseroan mencakup pemberian beasiswa dan bantuan bimbingan untuk persiapan menjadi wiraswasta di usia muda. Program-program pengembangan masyarakat dipusatkan di wilayah sekitar lokasi tambang dan area komunitas dimana kegiatan Perseroan berada.

malaria, dengue fever and tuberculosis; as well as providing funds to help local communities for child mass circumcision and polio medication programs.

The Company's education program provides scholarships and guidance support for entry to becoming an entrepreneur at an early age. The BSSR and AGM community development programs are concentrated around the mine sites and community area where the Company's activities are located.

LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATANKERJA  
Health, Safety and  
Environment

TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Consolidated Financial  
Statement

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

Kegiatan tersebut meliputi:

- **Bidang Keagamaan**
  - Bantuan dana kegiatan keagamaan
  - Bantuan dana untuk organisasi Islam
- **Bidang Sosial, Kelembagaan dan Seni Budaya**
  - Perayaan hari besar Nasional
  - Pengembangan organisasi kepemudaan
  - Pelestarian Budaya dan Tradisi
- **Bidang Pendidikan**
  - Bantuan beasiswa
  - Bantuan buku sekolah
  - Bantuan magang di BSSR dan AGM
- **Bidang Kesehatan**
  - Pelayanan pemeriksaan masyarakat
  - Khitanan missal bagi anak-anak
  - Sumbangan ke klinik lokal
- **Bidang Ekonomi Kemitraan**
  - Kemitraan budi daya ikan
  - Penyaluran dan Pelatihan Tani
  - Kemitraan Perternakan Itik
- **Bidang Pengembangan Infrastruktur**
  - Penyediaan dan perbaikan sarana air bersih
  - Renovasi mesjid
  - Peremajaan sarana umum.

Tahun 2013 Perseroan membelanjakan sekitar Rp 4 miliar bagi pelaksanaan program-program Tanggung Jawab Sosial.

The activities include:

- **Religious activities**
  - Funds contributions for religious events and activities,
  - providing support and funds needed to Islamic organizations
- **Social, Organization, and Cultural**
  - Contribution to national day celebrations
  - Supporting youth organization
  - Preserving local culture and customs
- **Education**
  - Scholarship
  - Books for schools
  - Internship at AGM and BSSR
- **Health**
  - Community annual health check up
  - Mass circumcision for children
  - Donation to local clinics
- **Economic Partnership**
  - Partnership in fisheries development
  - Duck and chicken farming assistance
  - Training and guidance to farmers
- **Infrastructure Development**
  - Clean water development and maintenance
  - Renovation of Mosques
  - Maintenance of local public utilities

In 2013, the Company spent around Rp 4 billion for its CSR program implementation.

LAPORAN MANAJEMEN  
Management's Report

PROFIL USAHA  
Business Profile

DATA PERUSAHAAN  
Corporate Data

SUMBER DAYA  
MANUSIA  
Human Resources

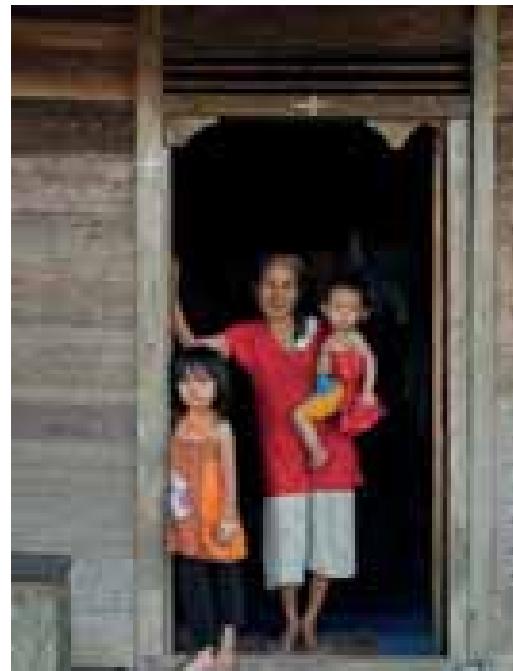
PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN  
Management's Discussion  
and Analysis

LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATANKERJA  
Health, Safety and  
Environment

TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Consolidated Financial  
Statement





BSSR berkeyakinan bahwa implementasi *Good Corporate Governance* adalah vital bagi kesinambungan operasional Perseroan melalui perbaikan akuntabilitas dan kinerja di dalam organisasi.

*BSSR firmly believes that the implementation of Good Corporate Governance is vital to the Company's continuing operations by improving accountability and performance within the organization.*



# LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

# PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GCG Implementation



### TATA KELOLA

Untuk mencapai dan menerapkan standar nasional dan internasional dalam penerapan Tata Kelola yang Baik, BSSR menjalankan Tata Kelola berdasarkan praktik terbaik Good Corporate Governance ref. 4.0 yang disusun oleh Komite Nasional Corporate Governance.

Selain menaati Anggaran Dasar Perseroan mengenai pelaksanaan Tata Kelola yang Baik, Perseroan juga mengikuti hukum-hukum yang berlaku yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia seperti Undang-Undang nomor 40/2007 mengenai Perusahaan Perseroan Terbatas; serta peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

BSSR percaya bahwa pelaksanaan Tata Kelola yang Baik merupakan hal vital bagi kesinambungan operasional Perseroan, karena akan menaikan akuntabilitas dan kinerja dalam organisasi. Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tugas-tugas fidusia dan tanggung jawab dalam mengelola Perseroan.

### CORPORATE GOVERNANCE

In order to achieve a national and international standard of Corporate Governance, PT Baramulti Suksesarana Tbk (BSSR) Good Corporate Governance is based on the Indonesian best practices for Good Governance Ref. 4.0 of the National Committee for Corporate Governance.

As well as adhering to the Company's Articles of Association for Good Governance implementation, the Company also follows the prevailing laws stipulated by the Indonesian Government, including: Law number 40/2007 regarding Limited Liability Companies; and the regulations under the Indonesian Financial Services Authority regulations and the Indonesian Stock Exchange.

BSSR believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is vital for the Company's continuing operations, by improving accountability and performance within the organization. The Board of Commissioners and Board of Directors have the fiduciary tasks and responsibilities in running the Company.



**LAPORAN MANAJEMEN**  
Management's Report

**PROFIL USAHA**  
Business Profile

**DATA PERUSAHAAN**  
Corporate Data

**SUMBER DAYA  
MANUSIA**  
Human Resources

**PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN**  
Management's Discussion  
and Analysis

**LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATANKERJA**  
Health, Safety and  
Environment

**TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social  
Responsibility

**LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance  
Report

Prinsip-prinsip dari GCG menentukan bahwa tugas-tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengelola aktivitas Perseroan harus dilakukan sepenuhnya secara profesional, terbuka, dan bertanggung jawab. Direksi harus senantiasa melindungi kepentingan Perseroan, para pemegang saham, dan pemangku kepentingan. Dewan Komisaris selanjutnya, mempunyai tugas memberikan pengawasan efektif kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan.

Perseroan menjabarkan definisi GCG sebagai proses dan struktur yang mengarahkan dan mengatur bagaimana usaha dan aktivitas perusahaan harus dilaksanakan, dengan tujuan untuk mengembangkan nilai jangka panjang dari pemegang saham melalui peningkatan kinerja perusahaan serta pertanggung jawabannya, dan juga mempertimbangkan kepentingan pihak-pihak pemangku kepentingan lainnya.

Di BSSR, kami percaya bahwa GCG dapat secara efektif dilaksanakan dengan mempromosikan prinsip-prinsip TARIF, yaitu Transparency

The principles of GCG stipulate that the tasks and responsibilities of the Board of Directors in directing the Company's activities should be done in the utmost professional, transparent, and responsible manner. The Board must constantly protect the interests of the Company, the shareholders and the stakeholders. The Board of Commissioners in turn, has the obligation to provide effective supervision the Board of Directors in running the Company.

The Company applies the definition of GCG as processes and structures by which the businesses and affairs of the Company are directed and managed, in order to enhance long-term shareholder value by improving corporate performance and accountability, whilst taking into account the interests of other stakeholders.

At BSSR, we believe GCG can be effectively implemented by promoting the principles of Transparency, Accountability, Responsibility,

**LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Consolidated Financial  
Statement

## PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### GCG Implementation

(Keterbukaan), Accountability (Akuntabilitas), Responsibility (Tanggung Jawab), Independency (Kemandirian), dan Fairness (Kewajaran)

Prinsip-prinsip dari Tata Kelola yang Baik di BSSR adalah:

1. **Keterbukaan** dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan secara tepat waktu, jelas, dan konsisten dalam hal kinerja keuangan Perseroan, corporate governance, serta kepemilikan perusahaan.
2. **Akuntabilitas** atas pelaksanaan dan akuntabilitas tugas dan fungsi dari pengelola perusahaan serta pengawasan yang dilakukan untuk meyakini adanya keselarasan antara kepentingan manajemen dan pemegang saham.
3. **Tanggung Jawab** dalam kejelasan dan kesesuaian tugas dan fungsi dalam pengelolaan perusahaan sesuai peraturan perundungan yang berlaku.
4. **Kemandirian** dalam menjalankan tata kelola didalam perusahaan tanpa adanya benturan kepentingan atau tekanan dari pihak-pihak external maupun internal.
5. **Kewajaran** dalam upaya melindungi dan memberikan perlakuan yang adil dan berimbang terhadap hak-hak pemegang saham, termasuk hak pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing, serta memastikan pelaksanaan kontrak-kontrak yang dibuat dengan penyedia jasa.

Tujuan dari penerapan penerapan kebijakan Tata Kelola yang Baik dalam Perseroan adalah:

- Memaksimalkan nilai Perseroan dan pemegang saham dengan cara meningkatkan prinsip-prinsip GCG untuk meningkatkan daya saing BSSR baik secara nasional maupun internasional guna menciptakan suatu lingkungan yang mendukung investasi penanaman modal.
- Mendorong manajemen BSSR agar bersikap profesional, terbuka, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan pengembangan kemandirian dari Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Independency, and Fairness (TARIF) throughout the Company to create a consistent mindset and working practices in each business unit of the Company.

The principles of Good Corporate Governance at BSSR are:

1. **Transparency** in all decision making process conducted in a timely and clear manner, as well as consistent disclosures of all materials and relevant information concerning financial and operational performance and corporate ownership.
2. **Accountability** in clarifying the conduct and the monitoring responsibilities of governance roles by the management, staff and employees to ensure alignment of management and shareholder interests.
3. **Responsibility** in clarifying and alignment of the roles and responsibilities of corporate governance to be in compliance with relevant laws and regulations.
4. **Independency** in conducting corporate governance within the Company without conflict of interests or pressures from internal or external parties.
5. **Fairness** in enduring the protection and equal treatment of shareholder rights, including the rights of minority and foreign shareholders and ensuring the enforceability of contracts with resource providers.

The objectives of the Company's GCG implementation are:

- To maximize corporate and shareholder value by enhancing the GCG principles in order to strengthen the Company's competitive position both domestically and internationally and to create a sound environment to support investment.
- To encourage the management of BSSR to act in a professional, transparent, and efficient manner, as well as optimizing the independency of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders.

- Mendorong pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar membuat keputusan dan bertindak dengan didasari tata kelola yang tinggi, sesuai dengan tanggung jawab sosial mereka terhadap berbagai pihak pemangku kepentingan.

## KILAS BALIK KEGIATAN GCG BSSR 2013

- Perubahan Anggaran Dasar BSSR selesai pada bulan Januari 2013,
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan pada bulan Januari 2013,
- Perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi bulan Januari 2013,
- Komite Audit BSSR terbentuk,
- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan bulan Juni 2013,
- Piagam Audit BSSR selesai dibuat pada bulan Mei 2013.

## KOMITE AUDIT BSSR

Menyusul pembentukan Komite Audit BSSR bulan Mei 2013, Piagam Audit Perseroan terbentuk pada bulan Juli 2013.

Para anggota Komite Audit BSSR adalah:

### Noke Kiroyan

Bpk. Noke Kiroyan memulai karir bisnisnya sebagai management trainee dengan Siemens AG bergabung dengan Siemens selama 17 tahun dan memulai karirnya sebagai management trainee di Siemens sebagai Industrikaufman di kota Nuerenberg, Jerman. Beliau diangkat menjadi Presiden Direktur Siemens di Indonesia kemudian bergabung dengan Grup Sali, dan dikirim ke berbagai Negara.

Pada tahun 1997 beliau kembali ke Indonesia dan menjadi Presiden Direktur Rio Tinto Indonesia, dan pada tahun 2005 bergabung dengan PT Newmont Pacific Nusantara sebagai Presiden Direktur. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Padjajaran, Bandung, dan Liberal Arts dari Syracuse University, Amerika Serikat, serta diploma in Business Administration dari the Edinburg Business School, Inggris.

- To encourage shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors to make decisions with a strict sense of governance in compliance with the social responsibilities towards the various stakeholders.

LAPORAN MANAJEMEN  
Management's Report

## BSSR GCG highlights 2013

- Amended BSSR Articles of Association finalized in January 2013,
- Extraordinary General Meeting Shareholders held in January 2013,
- Changes in the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in January 2013,
- BSSR Audit Committee was established,
- Annual General Meeting of Shareholders held in June 2013,
- BSSR Audit Charter was finalized.

PROFIL USAHA  
Business Profile

DATA PERUSAHAAN  
Corporate Data

SUMBER DAYA  
MANUSIA  
Human Resources

PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN  
Management's Discussion  
and Analysis

LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATANKERJA  
Health, Safety and  
Environment

TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Consolidated Financial  
Statement

In 1997 he returned to Indonesia and was appointed as the President Director for Rio Tinto Indonesia. In 2005, he joined PT Newmont Pacific Nusantara as the President Director. He achieved a Bachelor of Communication from Pajajaran University, Liberal Arts from Syracuse University, USA, and a Diploma of Business Administration from the Edinburgh Business School, UK, England.

## PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### GCG Implementation

#### **Fransiscus Alip**

Bpk. Alip adalah pendiri dan Direktur di AJ Capital Advisory dengan 15 tahun pengalaman dalam konsultasi dan penasehat bisnis. Ia adalah Akuntan Terdaftar Australia dan menyelesaikan gelar MBA di Kellogg School of Management, Northwestern University, serta Hong Kong University of Science & Technology.

Beliau telah terlibat dalam pemberian konsultasi dalam bidang transaksi pasar modal, restrukturisasi hutang dan korporat, pembentukan model valuasi dan keuangan, strategi perusahaan, pengembangan rencana bisnis dan desain organisasi, untuk perusahaan tercatat baik lokal maupun internasional. Sepanjang karirnya, beliau berhubungan dengan banyak perusahaan industrial, terutama Pertambangan dan Energi, Minyak dan Gas, serta Telekomunikasi dan Media & Teknologi.

Sebelumnya beliau bekerja dengan Ernst & Young Indonesia, sebagai Senior Manager dalam layanan bisnis assurance dan advisory selama 9 tahun termasuk pemagangan di Ernst & Young Sydney selama 4 tahun.

#### **Kilpady Pradeep Kumar**

Bpk. Kumar adalah Akuntan Terdaftar dari the Institute of Chartered Accounts di India. Ia memiliki gelar Bachelor of Commerce dari Madras University, India.

Beliau adalah pendiri dan Presiden Direktur dari PT Kilpady Consultants Indonesia, sebuah perusahaan konsultasi dengan spesialisasi dalam pemberian nasehat bagi Pengumpulan Dana, Pengalihan Saham, Akuisisi dan Merger, Penasehatan pra-Penawaran Saham Perdana, Restrukturisasi Hutang dan Project Financing. Pengalaman kerja beliau termasuk sebagai Managing Director, Investment Banking di PT Ciptadana Sekuritas, Jakarta; Senior Technical Advisor, di PT Pentasena Arthasentosa, Jakarta; Penasehat dari sebuah Bank Nasional di Indonesia, dan sebagai seorang Akuntan Terdaftar di India.

#### **Fransiscus Alip**

Mr. Alip is Founder and Director at AJCapital Advisory with 15 years of experience in business advisory and consulting. He is an Australian Chartered Accountant and completed his MBA at the Kellogg School of Management, Northwestern University, and the Hong Kong University of Science & Technology.

He has been involved in consulting on capital market transactions, debt restructuring, corporate structuring, valuation and financial modeling, corporate strategy, business plan development and organization design for local and internationally listed companies. Throughout his career, he has been exposed to a wide variety of industries, especially Energy & Mining, Oil & Gas, and Telecommunication, and Media & Technology.

Previously with Ernst & Young Indonesia, he was a Senior Manager in the assurance and advisory business services for 9 years including a secondment to Ernst & Young Sydney for 4 years.

#### **Kilpady Pradeep Kumar**

Mr. Kumar is a Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accounts in India. He has a Bachelor of Commerce from Madras University, India.

He is the Founder and President Director of PT Kilpady Consultants Indonesia, a consulting company specializing in advisory services for Fund Raising, Direct Placements, Mergers and Acquisitions, Pre-Initial Public Offering, Debt Restructuring and Project Financing. His work experience includes as Managing Director, Investment Banking of PT Ciptadana Sekuritas, Jakarta; Senior Technical Advisor, PT Pentasena Arthasentosa, Jakarta; Advisor of a National Bank in Indonesia, and as a practicing Chartered Accountant in India.

Komite Audit melakukan pertemuan pertama pada bulan Agustus 2013 dengan semua anggota hadir membahas hal dibawah ini:

- Pembahasan ulang dari Executive Summary hasil-hasil interim BSSR tertanggal 30 Juni 2013
- Pembahasan dan perbaikan piagam Komite Audit
- Pembahasan program-program Komite Audit dan Audit Internal

Rapat Komite Audit selanjutnya dilaksanakan pada 21 November 2013 dalam rangka finalisasi Rencana Audit untuk Tahun Fiskal yang berakhir pada tahun 2013.

The Audit Committee convened its meeting in August 2013 with all members present to discuss the following items:

- The Executive Summary review of the BSSR June 30<sup>th</sup> 2013 interim results
- Audit Committee Charter review and revisions
- Audit Committee and Internal Audit programs.

**LAPORAN MANAJEMEN**  
Management's Report

**PROFIL USAHA**  
Business Profile

**DATA PERUSAHAAN**  
Corporate Data

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
Human Resources

**PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN**  
Management's Discussion and Analysis

**LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**  
Health, Safety and Environment

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social Responsibility

**LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance Report

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Consolidated Financial Statement

## RAPAT DIREKSI

### 26 Maret 2013

- Persetujuan dari Jadwal Otoritas
- Persetujuan Anggaran 2014
- Persetujuan Transaksi Pihak Pihak Terkait
- Belanja Modal dan Pembiayaan Modal Kerja
- Penunjukkan anggota-anggota dalam pertemuan pemegang saham AGM
- Persetujuan Akun Tahunan untuk tahun fiskal 2012

### 6 Mei 2013

- Persetujuan Hasil Kuartal 1
- Persetujuan Laporan Tahunan 2012

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sejalan dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), yang sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan untuk mewakili Direksi melakukan tanggung jawab berhubungan dengan Bursa Efek Indonesia, OJK, Organisasi Regulator Mandiri (SRO), masyarakat Keuangan dan Bisnis, otoritas Pemerintahan yang terkait, serta para Pemegang Saham dan masyarakat lainnya.

## BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

### March 26th, 2013

- Approval of Schedule of Authorities
- Approval of Budgets for 2014
- Approval of Related Parties Transactions
- Capex and Working Capital Financing
- Appointment of members in AGM's shareholders meeting
- Approval of Annual Accounts for the Financial Year 2012

### May 6th, 2013

- Approval Q1 Results
- Approval of Annual Report 2012

## CORPORATE SECRETARY

In line with the regulations of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK), now the Financial Services Authority (OJK); the Company has appointed a Corporate Secretary to assume on behalf of the Board of Directors the responsibilities of liaising with the Indonesian Stock Exchange, the OJK, the capital market Self Regulatory Organizations (SRO), the Financial and Business publics, related Government authorities, as well as the shareholders and the general public.

## PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### GCG Implementation

#### **Geroad Panji Alamsyah**

diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan BSSR bulan Januari 2012.

Pengalaman kerja beliau termasuk:

- Kepala Urusan Korporat, PT Philip Morris Indonesia,
- Pejabat Senior Sekretariat ASEAN, Jakarta,
- Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan PT BUMI Resources Tbk, Indonesia,
- Chief Corporate Secretary, Kelompok Usaha Bosowa Group,
- Direktur, PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk, Jakarta.

Beliau mempunyai gelar Sarjana Muda dalam Journalisme dan Komunikasi dari the University of the Philippines, Manila, dan gelar Masters dalam Political Studies dari the Far Eastern University, Manila, Philippines.

#### **AUDIT INTERNAL**

Program-program audit internal untuk tahun 2013 meliputi:

Pembentukan rencana kerja Audit Internal untuk tahun 2013 dan 2014; memformulasikan manual audit Perseroan; pelaksanaan pemeriksaan audit operasional dan audit khusus yang sejalan dengan rencana-rencana kerja; konsultasi audit dengan unit-unit bisnis; menjalin komunikasi dengan external audit dan Komite Audit Perseroan; pemantauan pemeriksaan investigasi yang dilakukan oleh auditor eksternal, dan laporan bulanan perkembangan audit kepada Manajemen. Departemen Audit Internal juga telah mengambil langkah untuk pengembangan ketrampilan dari para anggota melalui pelatihan untuk mendapatkan Sertifikasi Profesional Auditor. Para anggota Audit Internal BSSR untuk tahun 2013 adalah:

#### **Russen Marbun**

Bpk. Russen Marbun memiliki pengalaman kerja pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tahun 1983-2010. Beliau menjadi auditor internal di Perseroan sejak 6 Juli 2012.

#### **Geroad Panji Alamsyah**

Was appointed as BSSR Corporate Secretary in January 2012.

His work experiences include:

- Head of Corporate Affairs, PT Philip Morris Indonesia,
- Senior Officer of the ASEAN Secretariat, Jakarta,
- Head of Corporate Secretary Division, PT BUMI Resources Tbk, Indonesia,
- Chief Corporate Secretary, Bosowa Group of Companies,
- Director, PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk, Jakarta.

He holds a Bachelors degree in Journalism and Communication from the University of the Philippines, Manila, and a Masters degree in Political Studies from the Far Eastern University, Manila, Philippines.

#### **INTERNAL AUDIT**

The Internal audit programs for 2013 included:

Development of the Internal audit action plans for 2013 and 2014; Formulation of the Company's manuals for audit; Implementation of Operational Auditing and Special Auditing in accordance to stipulated action plans; Audit consultation with business units; Liaison with external audit and the Company's audit committee; Monitoring of followed-up investigations by external auditors, and monthly reports on audit progress to the management.

As well, the Internal Audit Department has also taken the steps for skills improvement of its members by way of training to obtain Professional Certifications for Auditors.

The members of the BSSR Internal Audit for 2013 are:

#### **Russen Marbun**

Mr. Marbun was an official of the State Finance and Development Supervisory Agency (BPKB) from 1983 to 2010. He joined BSSR as an Internal Audit officer in July, 2012.

Selama di BPKP, beliau mempunyai pengalaman dalam:

- Audit bidang Pengeluaran Negara Bidang Kesejahteraan Rakyat
- Audit di bidang Pengeluaran/Penerimaan Negara di bidang Perekonomian
- Audit Penerimaan Negara bidang Perpajakan
- Audit di Penerimaan Negara bukan pajak (PNBP), antara lain Pemegang Konsesi Batubara, Mineral dan Pemegang Konsesi Kehutanan (PHK)

Beliau memperoleh gelar Akuntasi dari Universitas Sumatera Utara (USU) pada tahun 1983, dan Magister Manajemen Konsentrasi Perpajakan dari Universitas Indonesia (UI) pada tahun 2007.

#### **Bernad Silaen**

Bpk. Bernad Silaen memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntasi dari Universitas Gunadarma pada tahun 2007.

Pengalaman kerja beliau adalah sebagai Kepala Akuntan di PT OTO Multiartha dari tahun 2007 sampai dengan 2011. Beliau bergabung dengan BSSR sebagai staf Internal Audit pada bulan Februari 2013.

#### **David Markus**

Bpk. David Markus berpengalaman kerja sebagai staf akuntansi di beragam perusahaan, sejak tahun 1995 to 2011, antara lain KAP Heryanto S. Gani, PT Abadi Pesona Artha, PT Jumbo Power International, PT Indomobil Bintan Incorpura, PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk, dan PT Borka Energi Lestari.

He joined BSSR in July 6, 2012 as Internal Auditor.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntasi dari Unika Atma Jaya pada tahun 2002

#### **RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Pada tahun 2013, rapat Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan tanggal 12 Juni, 23 Juli, dan 3 Oktober 2013.

While in BPKP his work experiences included:

- Auditor in the State Expenditure for Social Welfare department,
- Auditor in the State Expenditure / Revenues for Economy,
- Auditor in the State Revenues for Taxation,
- Auditor in State Revenue from non-Taxation, including Coal Concession Holders, Minerals and Forestry.

**LAPORAN MANAJEMEN**  
Management's Report

**PROFIL USAHA**  
Business Profile

**DATA PERUSAHAAN**  
Corporate Data

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
Human Resources

**PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN**  
Management's Discussion and Analysis

**LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**  
Health, Safety and Environment

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social Responsibility

**LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance Report

#### **BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS**

In 2013, the Company's Board Meetings between Commissioners and Directors was held on June 12<sup>th</sup>, July 23<sup>rd</sup>, and October 3rd 2013.

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Consolidated Financial Statement

## PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### GCG Implementation

1. Butir-butir pembahasan rapat Dewan Komisaris dan Direksi bulan Juni 2013 adalah:
  - Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
  - Pembentukan Komite Audit BSSR
  - Rencana pembentukan sistem Manajemen Risiko
  - Program Good Corporate Governance BSSR
  
2. Butir-butir pembahasan rapat Dewan Komisaris dan Direksi bulan Juli 2013 adalah:
  - Draft Pernyataan Konsolidasi Keuangan BSSR dari April sampai Juni 2013
  - Perubahan dana IPO BSSR dialokasikan menjadi suntikan modal dari BSSR ke AGM
  - Penunjukan auditor BSSR untuk tahun 2013
  - Kapasitas bongkar muat tambahan di terminal batubara Tapin
  
3. Butir-butir pembahasan rapat Dewan Komisaris dan Direksi bulan Oktober 2013 adalah:
  - Pembiayaan Akuisisi Kanal
  - Perubahan Penandatangan Bank
  - Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi AGM
  - Persetujuan Perjanjian Pemasaran
  - Transaksi pihak terkait

1. Points of deliberations for the June 12<sup>th</sup> BOC-BOD meetings were:

- Preparation of the Company's Annual General Shareholders Meeting
- Establishment of the BSSR Audit Committee
- BSSR risk management plans
- BSSR Good Corporate Governance program

2. Points of deliberations for the July 23rd BOC-BOD meetings were:

- BSSR draft consolidated financial statements from April to June 2013
- Changes for BSSR IPO proceeds allocation into Capital Injection from BSSR into AGM
- Appointment of BSSR Auditor for 2013
- Additional loading capacity for Tapin coal terminal

3. Points of deliberations for the October BOC-BOD meetings were:

- Funding of Canal Acquisition
- Change of Bank Signatories
- Change in AGM's BOC and BOD
- Approval of Marketing Agreements
- Related Parties Transaction

#### Kehadiran BOC - BOD dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2013

#### BOC - BOD attendance for Board Meetings 2013

Board of Commissioners	Position	June 12 <sup>th</sup> meeting	July 23 <sup>rd</sup> Meeting	October 3 <sup>rd</sup> Meeting
Ir. AT Suharya	President Director	Attended	Attended	Attended
Anil Sardana	VP Commissioner	-	Attended	Attended
Stephen I. Suharya	Commissioner	-	-	-
Ir. Agus G. Kartasasmita	Commissioner	Attended	Attended	-
Ramakrishnan Sowmyan	Commissioner	-	-	-
Doddy Sumantyawan HS	Independent Commissioner	-	-	-
Iman Taufik	Independent Commissioner	Attended	Attended	Attended
Noke Kiroyan	Independent Commissioner	Attended	Attended	Attended

Board of Directors	Position	June 12 <sup>th</sup> meeting	July 23 <sup>rd</sup> Meeting	October 3 <sup>rd</sup> Meeting
Henry Angkasa	President Director	Attended	Attended	-
Dave Minesh	Vice President Director	Attended	-	Attended
Daniel Suharya	Director	Attended	Attended	-
Elia Yuanta	Director	Attended	Attended	Attended
Eric Rahardja	Director	Attended	Attended	Attended
Sanjay Dube	Director	Attended	Attended	-
Soelendro Atmosoetjipto	Independent Director	Attended	-	Attended

LAPORAN MANAJEMEN  
Management's Report

PROFIL USAHA  
Business Profile

DATA PERUSAHAAN  
Corporate Data

SUMBER DAYA  
MANUSIA  
Human Resources

PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN  
Management's Discussion  
and Analysis

LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATANKERJA  
Health, Safety and  
Environment

TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Consolidated Financial  
Statement

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

BSSR menyelenggarakan dua (2) Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2013, pada tanggal 21 Januari 2013 dan tanggal 27 Juni 2013.

Berikut rincian RUPS:

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, 21 Januari 2013

Agenda:

- Perubahan Anggaran Dasar BSSR
- Pengangkatan Anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi
- Suntikan Modal oleh BSSR kepada entitas anak PT Antang Gunung Meratus

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, 27 Juni 2013

Agenda:

- Persetujuan Laporan Tahunan BSSR, Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris;
- Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Fiskal yang berakhir tanggal 31 Desember 2013;
- Pemberian wewenang dari Dewan Komisaris kepada Direksi untuk penunjukan kantor akuntan independen guna mengaudit dan menyiapkan Pernyataan Audit Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, dan menentukan biaya jasa kepada Kantor Akuntan Publik, dan juga persyaratan dan kondisi penunjukannya.
- Pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menentukan biaya jasa kepada Dewan Komisaris, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk

BSSR held two (2) General Meetings of Shareholders in 2013, on January 21<sup>st</sup> and June 27<sup>th</sup> 2013.

The following are the details:

Extraordinary General Shareholders meeting, 21<sup>st</sup> January 2013

Agenda:

- Amendment of the BSSR Articles of Association
- New Board of Directors and Board of Commissioners members
- Capital injection by BSSR to subsidiary company PT Antang Gunung Meratus

Annual General Shareholders meeting, 27th June 2013

Agenda:

- Approval of BSSR Annual Report, Financial Report, and Board of Commissioners supervision report;
- Approval of the use of Company's net profit for the Financial Year ending 31<sup>st</sup> December 2012;
- Authorization by the Board of Commissioners to the Board of Directors to appoint an Independent Accounting firm to provide an audit and prepare the Company's Audited Financial Statements for the year ending 31<sup>st</sup> December 2013, and to stipulates fee for the Public Accounting Firm, as well as the terms and conditions for the appointment.
- Authorization to the President Commissioner to stipulate fees for the Board of Commissioners, and for the BOC to stipulate

## PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### GCG Implementation

menentukan gaji, tunjangan dan biaya jasa kepada Direksi.

- Persetujuan penggunaan dana dari hasil IPO

#### Akuntan Eksternal

Kantor akuntan Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) ditunjuk untuk melakukan audit tahunan dan persiapan Pernyataan Keuangan tahun 2013, dengan Akuntan Indrajuwana Komala Widjaja sebagai pimpinan, selama tiga tahun berturut-turut, sejalan dengan aturan anggaran dasar Perseroan yang menentukan selama 4 tahun berturut-turut. Kantor akuntan Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) juga melakukan audit due diligence ketika IPO.

Kantor Akuntan tersebut tidak memberikan layanan lain kepada PT Baramulti Suksesarana Tbk pada tahun 2013.

#### Kasus hukum

Saat ini tidak terdapat kasus hukum yang dapat berakibat kepada liabilitas material kepada Perseroan.

the salary, allowances, and fees for the Board of Directors;

- Approval of the use of funds from the IPO proceeds.

#### External Accountants

The firm of Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) was appointed to conduct the annual audit and preparation of the 2013 Financial Statements, with the accountant Indrajuwana Komala Widjaja in charge, for the third year in a row, in line with the maximum four years in a row stipulated in the Articles of Association. Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) also provided the due diligence audit for the IPO.

The Accounting firm provided no other services for PT Baramulti Suksesarana Tbk in 2012 or 2013.

#### Legal Cases

There are no currently no legal cases which management believes will create any material liability for the Company.

Canal /Kanal



## Akses Informasi

Informasi tentang Perseroan dapat diakses ke laman: [www.bssr.co.id](http://www.bssr.co.id), atau ke laman Bursa Efek Indonesia. Perseroan dapat dihubungi melalui kantor Sekretaris Perusahaan.

## Information Access

Information about the Company can be found at the website: [www.bssr.co.id](http://www.bssr.co.id) , as well as through the Indonesia Stock Exchange website. Also the Company can be reached through the office of the Corporate Secretary:

Telepon +62 21 2941 1390  
Fax +62 21 2941 1394  
Email corsec@bssr.co.id

LAPORAN MANAJEMEN  
Management's Report

PROFIL USAHA  
Business Profile

DATA PERUSAHAAN  
Corporate Data

## Akuisisi Kanal

Aset Kanal berupa tanah seluas 2,86 juta m<sup>2</sup> berikut bangunan-bangunan, mesin-mesin peralatan diatasnya serta infrastruktur pendukung lainnya yang meliputi wilayah Tatakan, Lok Buntar, Sungai Putting, dan Sungai Muning yang dikenal dengan jalan Underpass A. Yani KM 101, Dermaga Khusus Lok Buntar, dan Kanal yang terletak di Kecamatan Tapin Selatan, Tapin Tengah, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.

## The Canal Acquisition

The Canal assets include buildings, machineries, as well as other supporting infrastructures along the areas of Tatakan, Lok Buntar, Sungai Putting, and Sungai Muning which are known as the A. Yani Underpass road KM 101, the special port at Lok Buntar, and the canals at the Regencies of South Tapin, Central Tapin, South Candi Laras, North Candi Laras, Tapin Regency, at South Kalimantan province.

SUMBER DAYA  
MANUSIA  
Human Resources

PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN  
Management's Discussion  
and Analysis

LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATANKERJA  
Health, Safety and  
Environment

TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Consolidated Financial  
Statement

# Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Baramulti Suksesarana Tbk.

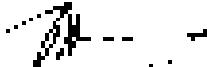
Statement on the Responsibility for the 2013 Annual Report of PT Baramulti Suksesarana Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Baramulti Suksesarana Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2014

**DEWAN KOMISARIS**  
Board of Commissioners



**Athanasius Tossin Suharya**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



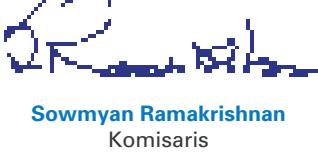
**Anil Sardana**  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner



**Stephen Ignatius Suharya**  
Komisaris  
Commissioner



**Agus G Kartasasmita**  
Komisaris  
Commissioner



**Sowmyan Ramakrishnan**  
Komisaris  
Commissioner



**Doddy Sumantyawati HS**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Imari Taufik**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Noke Kiroyan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

LAPORAN MANAJEMEN  
Management's Report

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Baramulti Suksesarana Tbk. for 2013 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and financial report of the Company.

PROFIL USAHA  
Business Profile

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2014

DIREKSI  
Board of Directors



**Henry Angkasa**  
Direktur Utama  
President Director



**Minesh Shri Krishna Dave**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

SUMBER DAYA  
MANUSIA  
Human Resources



**Daniel Suharya**  
Direktur  
Director



**Elia Yuanta**  
Direktur  
Director



**Eric Rahardja**  
Direktur  
Director

LINGKUNGAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATANKERJA  
Health, Safety and  
Environment



**Sanjay Dube**  
Direktur  
Director

**Ir. Soelendro Atmosoetjipto**  
Direktur Independen  
Independent Director

TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

LAPORAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Consolidated Financial  
Statement



# LAPORAN KEUANGAN

## Financial Statements

**PT Baramulti Suksessarana Tbk**  
**dan entitas anaknya/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor  
independen/*Consolidated financial statements as of December 31, 2013 and  
for the year then ended with independent auditors' report*



**bssr**

**SUMBER PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BARANMULTI  
SUKESSARAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31  
DESEMBER 2013 DAN 2012 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TANGGAL TERSEDIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Harry Angkasa  
Alamat Kantor : The Landmark Centre Tower B Lt. 8  
Jl. Jendral Sudirman No. 1  
Jakarta 12990

Alamat Domisili/  
seusai KTP atau

Kartu Identitas lain : Taman Mentaya Blok D 12/81 RT 010 RW  
002 Kelurahan Mentaya Utara, Kecamatan  
Kembangan

No. Telepon Kantor : 021-29411390  
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Eric Bahandja  
Alamat Kantor : The Landmark Centre Tower B Lt. 8  
Jl. Jendral Sudirman No. 1  
Jakarta 12990

Alamat Domisili/  
seusai KTP atau

Kartu Identitas lain : A. Kelapa Gading Raya TD 1/3 RT 006 RW  
013 Kelurahan Kelapa Gading Timur,  
Kecamatan Kelapa Gading

No. Telepon Kantor : 021-29411390  
Jabatan : Direktor

mempertahankan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan diajukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Entitas atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun secara lengkap dan benar;
3. b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak mengandung informasi atau fakta material;

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT BARANMULTI  
SUKESSARAMA Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31  
2013 AND 2012 AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

We, the undersigned:

1. Name : Harry Angkasa  
Office Address : The Landmark Centre Tower B Lt. 8  
Jl. Jendral Sudirman No. 1  
Jakarta 12990

Name Address/as stated

In ID Card or Other

Identification Card : Taman Mentaya Blok D 12/81 RT 010 RW  
002 Kelurahan Mentaya Utara, Kecamatan  
Kembangan

Office Telephone No. 021-29411390

Position : President Director

2. Name : Eric Bahandja  
Office Address : The Landmark Centre Tower B Lt. 8  
Jl. Jendral Sudirman No. 1  
Jakarta 12990

Name Address/as stated

In ID Card or Other

Identification Card : A. Kelapa Gading Raya TD 1/3 RT 006 RW  
013 Kelurahan Kelapa Gading Timur,  
Kecamatan Kelapa Gading

Office Telephone No. 021-29411390

Position : Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statement of the Company and subsidiaries;
2. The Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Capital market and Financial institution Supervisory Agency regulations (BAPEPAM-LK), and the Guidelines on Presentation and Disclosure of Issues of the Report or Public Company released by BAPEPAM-LK;
3. a. All information in the Company and subsidiaries' Consolidated Financial Statements have been completely and correctly disclosed;
3. b. Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengontrolan intern dalam  
Perusahaan dan entitas anak.

Diketahui pernyataan ini dibuat dengan setengahnya.

4. Responsible for the Company's and subsidiaries' internal control  
systems.

This statement has been made halffully.

Jakarta,

7 Maret 2014/March 7, 2014

Atas nama dan wakilnya Direksi Perusahaan

For and on behalf of the Board of Directors



Harry Andrianto  
Direktor Utama/President Director

Erie Rahardia  
Direktor/Director



**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-98	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

# Purwantono, Suherman & Surja

Bersamaan Dengan Exchange Banding  
Tahun 2013  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 12-13  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5299 0000  
Fax: +62 21 5299 6100  
E-mail: [pss@pss.id](mailto:pss@pss.id)

The original report included herein is in Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. EPC-4971/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Baramulti Suksesarana Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksesarana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktihar ketujuhan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen berlanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang dibetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut menharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. EPC-4971/PSS/2014

The Shareholders and Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Baramulti Suksesarana Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Baramulti Suksesarana Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4971/PSS/2014 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit terhadap angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kurangnya integritas maupun buatiran. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk memancing protokol audit yang tepat, sejauh dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas ketepatannya pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Baramuli Saksessarana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4971/PSS/2014 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making these risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Baramuli Saksessarana Tbk and its subsidiary as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Parwantaoro, Suherman & Surja

Indrajuwana Kamala Widjaja

Registered Accountant Public No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

7 Maret 2014/March 7, 2014

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2013  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	Assets
<b>Aset</b>				
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan bank	834.252	2,4	30.834.930	Cash and banks
Piutang usaha		2,5,11		Trade receivables
Pihak berelasi	8.573.124	23	25.442.328	Related parties
Pihak ketiga	4.381.716		3.833.951	Third parties
Piutang lain-lain		2,5,11		Other receivables
Pihak berelasi	1.774.182	23	2.131.126	Related parties
Pihak ketiga	212.397		262.361	Third parties
Persediaan	16.940.027	2,3,6,11	16.018.655	Inventories
Uang muka pemasok		2,5		Advances to suppliers
Pihak berelasi	-		343.437	Related party
Pihak ketiga	78.930		11.806	Third parties
Biaya dibayar di muka	337.523	2,5	133.549	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>33.132.151</b>		<b>79.012.143</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Aset eksplorasi dan evaluasi	5.012.282	2,3,7,8	4.153.475	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan	29.402.275	2,3,7,8	22.629.033	Mine properties
Aset tetap	63.307.777	2,3,9,11,23	7.660.879	Fixed assets
<i>Goodwill</i>	20.102.790	1c,2,3,10	20.102.790	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2.494.314	2,3,15	2.027.423	Deferred tax assets
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	1.708.757	3,15	251.873	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset tidak lancar lainnya	4.080.145	2,10,23,24	3.472.167	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>126.108.340</b>		<b>60.297.640</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>159.240.491</b>		<b>139.309.783</b>	<b>Total Assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2013  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	14.646.002	2,5,6, 9,11,23	13.053.540	Short-term bank loans
Utang usaha		2,12		Trade payables
Pihak ketiga	14.227.370		13.250.266	Third parties
Pihak berelasi	5.348.600	23	10.269.070	Related parties
Utang lain-lain		2,13		Other payables
Pihak ketiga	1.317.373		533.895	Third parties
Pihak berelasi	17.000.000	23	-	Related party
Biaya masih harus dibayar	10.012.314	2,14,23	4.489.886	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	562.788	2,14	145.292	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2.966.611	2,3,15	3.612.823	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		2,16		Current maturities of long-term debts
Utang pembiayaan konsumen	28.150		336.893	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	970.774		1.389.488	Obligation under finance leases
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>67.079.982</b>		<b>47.081.153</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.500.527	2,13,23,24	6.129.322	Other payables - related parties
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		2,16		Long-term debts, net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	1.928		154.070	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	610.944		1.575.884	Obligation under finance leases
Liabilitas pajak tangguhan	434.184	2,15	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.568.773	2,3,17	1.104.780	Employee benefits liability
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	841.009	2,24	796.321	Provision for mine reclamation and closure
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>4.957.365</b>		<b>9.760.377</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>72.037.347</b>		<b>56.841.530</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.616.500.000 saham	28.468.640	1b,2,18	28.468.640	Issued and fully paid share capital - 2,616,500,000 shares
Tambahan modal disetor	48.431.262	1b,1c,2,18	48.431.262	Additional paid-in capital
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	(6.374.679)	1c,2	(6.374.966)	Differences arising from acquisition of non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	110.560		-	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya	16.566.523		11.942.215	Unappropriated
	87.202.306		82.467.151	
Kepentingan Nonpengendali	838	1c,2	1.102	Non-controlling Interests
<b>Total Ekuitas</b>	<b>87.203.144</b>		<b>82.468.253</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>159.240.491</b>		<b>139.309.783</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended December 31, 2013**  
**(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Penjualan	143.173.506	2,20,23,24	108.968.528	Sales
Beban pokok penjualan	(95.398.548)	2,21,23,24	(65.054.321)	Cost of goods sold
<b>Laba bruto</b>	<b>47.774.958</b>		<b>43.914.207</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan dan distribusi	(31.643.429)	2,22,23	(28.497.595)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(7.814.550)	2,22,23	(6.837.611)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	1.498.656	2,22,23	7.681.732	Other operating income
Beban operasi lain	(2.111.909)	2,22	(810.233)	Other operating expenses
<b>Laba usaha</b>	<b>7.703.726</b>		<b>15.450.500</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan keuangan	275.625	2,22	346.274	Finance income
Beban keuangan	(1.248.473)	2,22	(2.885.739)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>6.730.878</b>		<b>12.911.035</b>	<b>Profit before tax</b>
Beban pajak penghasilan	(1.995.987)	2,15	(3.127.446)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>4.734.891</b>		<b>9.783.589</b>	<b>Profit for the year</b>
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
<b>Total pendapatan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>4.734.891</b>		<b>9.783.589</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	4.734.868	19	9.782.603	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	23	2	986	Non-controlling interests
	<b>4.734.891</b>		<b>9.783.589</b>	
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	4.734.868	2	9.782.603	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	23		986	Non-controlling interests
	<b>4.734.891</b>		<b>9.783.589</b>	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam sen Dolar AS)	<b>0,18</b>	2,19	<b>0,41</b>	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (in US Dollar cents)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Year Ended December 31, 2013  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to the Owners of the Parent**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Catatan/ Notes	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings	Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ Differences Arising from Acquisition of Non-controlling Interests		Sub-total/ Sub-total/(Net)	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
					Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum dikenakan Penggunaannya/ Unappropriated			
<b>Saldo 1 Januari 2012</b>	<b>25.753.167</b>		<b>201.757</b>		-	2.159.612	<b>28.114.536</b>	<b>1.577.274</b>	<b>29.691.810</b>
Laba tahun berjalan	-		-		-	9.782.603	9.782.603	986	9.783.589
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	-		-		-	-	-	-	-
Penerbitan saham baru dalam rangka penawaran umum perdana	1b,2	2.715.473	48.229.505	-	-	50.944.978	-	50.944.978	
Penerbitan saham Entitas Anak kepada Perusahaan	1c,2	-	-	1.367.232	-	1.367.232	(1.367.232)	-	a Subsidiary to the Company
Akuisisi kepentingan nonpengendali	1c,2	-	-	(7.742.198)	-	(7.742.198)	(20926)	(7.952.124)	Acquisition of non-controlling interests
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	<b>28.468.640</b>		<b>48.431.262</b>	<b>(6.374.966)</b>	<b>11.942.215</b>	<b>82.467.151</b>		<b>1.102</b>	<b>82.468.253</b>
Laba tahun berjalan	-		-	-	-	4.734.868	4.734.868	23	4.734.891
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-		-	-	-	4.734.868	4.734.868	23	4.734.891
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	110.560	(110.560)	-	-	
Penerbitan saham Entitas Anak kepada Perusahaan	1c,2	-	-	287	-	287	(287)	-	a Subsidiary to the Company
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<b>28.468.640</b>		<b>48.431.262</b>	<b>(6.374.679)</b>	<b>110.560</b>	<b>16.566.523</b>	<b>87.202.306</b>	<b>838</b>	<b>87.203.144</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2013  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan tunai dari pelanggan	173.744.673		107.795.174	Cash received from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok	(85.947.990)		(65.400.502)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi	(40.756.705)		(26.370.276)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(7.932.384)		(3.326.318)	Payments to employees
Kas neto yang diperoleh dari operasi	39.107.594		12.698.078	Net cash provided by operations
Penerimaan bunga	275.625		285.411	Receipts of interest income
Pembayaran kepada Pemerintah untuk:				Payments to the Government for:
Bagian penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")	(22.940.272)	1d	(22.282.215)	Share of coal sales based on Coal Mining Concession Agreement ("PKP2B")
Royalti berdasarkan Izin Usaha Pertambangan ("IUP")	(2.012)	1e	(103.130)	Royalties based on Mining Right ("IUP")
Pembayaran pajak penghasilan	(4.131.790)		(2.473.175)	Payments for income taxes
Pembayaran bunga	(687.959)		(2.419.742)	Payments of interest expense
Pembayaran lain-lain, neto	(265.440)		(994.121)	Other payments, net
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>11.355.746</b>		<b>(15.288.894)</b>	<b>Net Cash Provided by/ (Used in) Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Hasil pelepasan aset tetap	146.625	9	6.839.500	Proceeds from disposals of fixed assets
Penambahan aset tetap	(32.635.886)	9	(1.128.555)	Additions to fixed assets
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(3.442.689)	7	(2.395.275)	Additions to exploration and evaluation assets
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-		(7.952.122)	Acquisition of non-controlling interests in a subsidiary
Uang muka atas perolehan aset tetap	-		(281.900)	Advances for acquisition of fixed assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(35.931.950)</b>		<b>(4.918.352)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	48.967.768		41.906.151	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(47.375.306)		(38.422.536)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran utang lain-lain dari pihak berelasi	(4.628.794)		(24.160.806)	Repayments of other payables due to related parties
Pembayaran utang jangka panjang:				Repayments of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	(1.497.887)		(900.769)	Obligation under finance leases
Utang pembiayaan konsumen	(378.441)		(466.386)	Consumer financing loans
Utang bank	-		(23.000.000)	Bank loans
Penerimaan neto dari penawaran umum perdana saham Perusahaan	-	1b, 18	50.944.978	Net proceeds from initial public offering of the Company's shares
Penerimaan utang lain-lain dari pihak berelasi	-		19.632.029	Proceeds of other payables due to related parties
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(4.912.660)</b>		<b>25.532.661</b>	<b>Net Cash Provided by/ (Used in) Financing Activities</b>
<b>Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Bank</b>	<b>(29.488.864)</b>		<b>5.325.415</b>	<b>Net Increase/(Decrease) in Cash and Banks</b>
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Bank	(511.814)	2	(2.010.138)	Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	30.834.930	4	27.519.653	Cash and Banks at Beginning of Year
<b>Kas dan Bank Akhir Tahun</b>	<b>834.252</b>	4	<b>30.834.930</b>	<b>Cash and Banks at End of Year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Baramulti Suksessarana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1990 berdasarkan Akta No. 68 dari Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 tanggal 23 November 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 Tambahan No. 998/1996 tanggal 23 Januari 1996. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 23 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 21 Januari 2013, mengenai perubahan kedudukan Perusahaan, komposisi dewan direksi dan komisaris dan penambahan kontribusi modal Perusahaan kepada PT Antang Gunung Meratus ("AGM"), Entitas Anak. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-12836.AH.01.02.Th 2013 tanggal 14 Maret 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71, Tambahan No. 86431 tanggal 9 September 2013.

Kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama dirujuk sebagai "Kelompok Usaha") mencakup pertambangan dan perdagangan batubara, pengangkutan darat, perindustrian, dan pemborongan bangunan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Landmark Centre Menara B Lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Selatan. Kelompok Usaha memiliki tambang batubara dan infrastruktur terkait yang terletak di Propinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

Perusahaan memulai operasi komersial untuk kegiatan perdagangan pada tahun 1990. Tambang batubara Perusahaan mulai tahap produksinya pada bulan Juni 2011.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 7 Maret 2014.

Kelompok Usaha tidak memiliki entitas induk terakhir. Tn. Ir. AT Suharya adalah pemegang saham pengendali Kelompok Usaha.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Baramulti Suksessarana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on October 31, 1990 based on the Notarial Deed No. 68 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights as stated in Decision Letter No. C2.17.186.HT. 01.01.Th.1994 dated November 23, 1994 and has been declared in State Gazette Republic of Indonesia No. 7 Supplement No. 998/1996 dated January 23, 1996. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent amendment of which was covered by the Notarial Deed No. 23 of Fathiah Helmi, S.H., dated January 21, 2013, concerning the changes of domicile of the Company, the composition of board of directors and commissioners and additional capital contribution to PT Antang Gunung Meratus ("AGM"), a Subsidiary. The said amendments were received by the Minister of Law and Human Rights as documented in Letter No. AHU-12836.AH.01.02.Th 2013 dated March 14, 2013 and were published in State Gazette Republic of Indonesia No. 71, Supplement No. 86431 dated September 9, 2013.*

*The principal activities of the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") are coal mining and trading, land transportation, industrial, and construction. The Company's registered office address is at the Landmark Centre Tower B 8<sup>th</sup> floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, South Jakarta. The Group's coal mines and the related infrastructures are located in the Provinces of East Kalimantan and South Kalimantan.*

*The Company started its commercial operations for trading activities in 1990. The Company's coal mines are commencing production stage in June 2011.*

*The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's board of directors on March 7, 2014.*

*The Group has no ultimate parent entity. Mr. Ir. AT Suharya is the controlling shareholder of the Group.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Ringkasan aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description
8 November 2012/ November 8, 2012	Penawaran umum perdana 261.500.000 saham/ <i>Initial public offering of 261,500,000 shares</i>
Seluruh 2.616.500.000 saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.	

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Percentase Kepemilikan Efektif (%)/Effective Percentage of Ownership (%)		Total Asset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2013	2012	2013	2012
PT Antang Gunung Meratus	Propinsi Kalimantan Selatan/ Province of South Kalimantan	1999	Pertambangan batubara, termasuk pertambangan alam, manufaktur, perdagangan, transportasi dan jasa lainnya terkait pertambangan/ <i>Coal mining, including mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other services related to mining</i>	99,99%	99,99%	128.466.487	80.135.596

**(i) Penerbitan Saham Entitas Anak kepada Perusahaan**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 25 Maret 2013, para pemegang saham AGM menyetujui peningkatan modal dasar AGM dari 81.818 saham menjadi 1.000.000 saham serta modal ditempatkan dan disetor dari 81.818 saham menjadi 317.700 saham yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari 81.817 saham (99,9988%) menjadi 317.699 saham (99,9997%), dan kepemilikan Tn. Ir. AT Suharya tetap sebanyak satu saham. Penyertaan modal yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebesar US\$24.404.493.

**(i) Issuance of Shares by a Subsidiary to the Company**

*Based on the Statement of Shareholders' Decision in Substitute of Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") dated March 25, 2013, the shareholders of AGM approved the increase of authorized shares capital from 81,818 shares to 1,000,000 shares and issued and fully paid share capital from 81,818 shares to 317,700 shares which all were subscribed by the Company and, accordingly, the share ownership of the Company rose from 81,817 shares (99.9988%) to 317,699 shares (99.9997%), and the share ownership of Mr. Ir. AT Suharya was unchanged at one share. Additional capital contribution made by the Company was US\$24,404,493.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**(i) Penerbitan Saham Entitas Anak kepada  
Perusahaan (lanjutan)**

Perubahan Anggaran Dasar AGM tersebut diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi S.H., dengan Akta No. 21 tanggal 4 April 2013, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-24658.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 7 Mei 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Sebagai Pengganti RUPSLB tanggal 20 Januari 2012, para pemegang saham AGM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor AGM dari US\$1.464.335 menjadi US\$9.457.435 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari 8.200 saham atau 82,00% menjadi 80.018 saham atau 97,80%, dan kepemilikan Tn. Atang Latief tetap sebanyak 1.800 saham namun terdilusi dari 18,00% menjadi 2,20% dari modal saham AGM yang diperbesar dengan nilai nominal per saham US\$146 (atau ekivalen dengan Rp1.000.000).

Perubahan Anggaran Dasar AGM tersebut diaktakan oleh Notaris Grace Supena Sundah, S.H., dengan Akta No. 33 tanggal 30 Januari 2012, dan dilaporkan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-06508.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 8 Februari 2012.

Selisih akibat dilusi kepentingan nonpengendali sehubungan dengan tambahan setoran modal Perusahaan kepada AGM di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012 disajikan sebagai bagian dari "Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" sebagai bagian dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiary  
(continued)**

**(i) Issuance of Shares by a Subsidiary to  
the Company (continued)**

*The said amendment of AGM's Articles of Association was covered by Notarial Deed No. 21 of Fathiah Helmi S.H., dated April 4, 2013, which was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-24658.AH.01.02.Tahun 2013 dated May 7, 2013.*

*Based on the Circular Statement of Shareholders' Decision in Substitute of EGM dated January 20, 2012, the shareholders of AGM approved the increase of issued and fully paid share capital of AGM from US\$1,464,335 to become US\$9,457,435 which all subscribed by the Company and accordingly the equity ownership of the Company rose from 8,200 shares or 82.00% became 80,018 shares or 97.80%, and the equity ownership of Mr. Atang Latief was unchanged at 1,800 shares but was diluted from 18.00% to 2.20% of the enlarged capital of AGM with par value per share of US\$146 (or equivalent to Rp1,000,000).*

*The said amendment of AGM's Articles of Association was covered by Notarial Deed No. 33 of Grace Supena Sundah S.H., dated January 30, 2012 and was reported to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-06508.AH.01.02.Tahun 2012 dated February 8, 2012.*

*The difference arising from dilution of the non-controlling interests relative to the additional capital contribution from the Company to AGM for the years ended December 31, 2013 and 2012 were presented as part of "Differences Arising from Acquisitions of Non-controlling Interests" under the equity attributable to the owners of the parent in the consolidated statements of financial position.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**(ii) Akuisisi kepentingan Nonpengendali pada  
AGM dari Tn. Atang Latief**

Berdasarkan Akta No. 06 dari Grace Supena Sundah, S.H., tanggal 7 Maret 2012, Perusahaan telah mengakuisisi 1.799 saham AGM dari Tn. Atang Latief dengan nilai kompensasi sebesar US\$7.952.122, sehingga kepemilikan Perusahaan pada AGM meningkat dari 97,80% (lihat bagian "Penerbitan Saham Entitas Anak kepada Perusahaan" pada 1.c.i di atas) menjadi 100% dikurangi 1 saham.

Selisih antara kompensasi yang dibayarkan kepada Tn. Atang Latief dan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar US\$7.742.198 disajikan sebagai "Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" sebagai bagian dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan  
Pertambangan Batubara**

AGM melakukan kegiatan usahanya berdasarkan PKP2B antara AGM dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tanggal 25 September 1996 dan perubahan PKP2B No. 014/PK/PTBA-AGM/1994 tanggal 15 Agustus 1994, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 1997.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**

**AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2013*

*and for the Year Then Ended*

*(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)*

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiary  
(continued)**

**(ii) Acquisition of Non-controlling Interests in  
AGM from Mr. Atang Latief**

*Based on the Notarial Deed No. 06 of Grace Supena Sundah, S.H., dated March 7, 2012, the Company completed the acquisition of 1,799 shares in AGM from Mr. Atang Latief with total consideration of US\$7,952,122, so that the Company's equity interest in AGM rose from 97.80% (see section "Issuance of Shares by a Subsidiary to the Company" in 1.c.i above) to 100% less 1 share.*

*The difference between consideration paid to Mr. Atang Latief and the carrying amount of the acquired non-controlling interests of US\$7,742,198 was presented as part of "Differences Arising from Acquisitions of Non-controlling Interests" under the equity attributable to the owners of the parent in the consolidated statement of financial position.*

**d. Coal Mining Concession Agreement**

*AGM's activities are governed by the provision of PKP2B which was entered into by AGM and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") on August 15, 1994. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996 and amendment to the PKP2B No. 014/PK/PTBA-AGM/1994 dated August 15, 1994, all rights and obligations of PTBA under the PKP2B were transferred to the Government of the Republic of Indonesia represented by the Minister of Mining and Energy, effective July 1, 1997.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (lanjutan)**

Berdasarkan ketentuan PKP2B, AGM bertindak sebagai kontraktor yang bertanggung jawab atas operasi pertambangan batubara selama 30 tahun di daerah seluas 22.433 ha (tidak diaudit) di Kabupaten Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan dan Hulu Sungai Tengah, Propinsi Kalimantan Selatan. PKP2B tersebut mengalokasikan 86,5% dari produksi batubara daerah tersebut kepada AGM dan sisanya kepada Pemerintah. AGM menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan sesuai dengan peraturan pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pada tanggal 21 Januari 2010, AGM menandatangani perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, yang menunjuk AGM untuk menjual batubara milik Pemerintah, yaitu 13,5% dari produksi batubara AGM sesuai dengan PKP2B. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

Pada tanggal 29 Maret 2011, AGM memperpanjang perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, sehingga berlaku sampai dengan 31 Desember 2015.

**e. Izin Eksplorasi dan Operasi Produksi**

*Izin Eksplorasi*

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/11/KP-Ep/DPE-IV/IV/2006 tanggal 11 April 2006, *juncto* Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 tanggal 13 April 2010, Perusahaan memperoleh Kuasa Pertambangan Eksplorasi bahan galian batubara selama 12 tahun, berlaku dari tanggal 11 April 2006 sampai dengan tanggal 11 April 2018. Wilayah eksplorasi mencakup daerah pengembangan (*area of interest*) seluas 2.459,76 ha (tidak diaudit) yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Coal Mining Concession Agreement (continued)**

*Under the terms of the PKP2B, AGM acts as a contractor which is responsible for coal mining operations for 30 years in an area covering 22,433 ha (unaudited) at the Regencies of Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan and Hulu Sungai Tengah, Province of South Kalimantan. The said PKP2B allocates 86.5% of coal production from the area to AGM and the rest to the Government. AGM adopts the cash royalties based on sales method in accordance with government regulations to satisfy the Government's production entitlement.*

*On January 21, 2010, AGM entered into a joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia, whom represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, which appointed the AGM to sell the Government's coal, 13.5 % of the AGM's coal production in accordance with the PKP2B. This agreement effective from July 1, 2010 to December 31, 2010.*

*On March 29, 2011, AGM extended the joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia which was represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, to December 31, 2015.*

**e. Exploitation and Operation Production Licenses**

*Exploitation License*

*Based on Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/11/KP-Ep/DPE-IV/IV/2006 dated April 11, 2006 in connection with Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 dated April 13, 2010, the Company obtained Mining Authorization of Coal Exploitation for 12 years, which is valid from April 11, 2006 to April 11, 2018. These exploitation areas covered 2,459.76 ha (unaudited) area of interests located at the Regency of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Izin Eksplorasi dan Operasi Produksi (lanjutan)**

*Izin Operasi Produksi*

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 tanggal 13 April 2010, Perusahaan memperoleh persetujuan penyesuaian Kuasa Pertambangan Eksplorasi menjadi IUP Operasi Produksi selama 8 tahun, sejak tanggal 13 April 2010 sampai dengan tanggal 11 April 2018.

**f. Daerah Pengembangan**

<i>Lokasi/ Location</i>	<i>Tanggal Perolehan Izin Eksplorasi/ Exploitation License Acquisition Date</i>	<i>Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date</i>
<b><i>Perusahaan/Company</i></b>		
Kutai Kartanegara	IUP—11 April 2006/April 11, 2006	11 April 2018/April 11, 2018
<b><i>Entitas Anak/Subsidiary</i></b>		
Banjar Tapin Hulu Sungai Selatan Hulu Sungai Tengah	PKP2B—15 Agustus 1994/ August 15, 1994	1 Juli 2029/July 1, 2029

**Rincian Daerah Pengembangan**

Daerah pengembangan (*area of interest*) Kelompok Usaha terletak pada 5 Kabupaten yang terdiri atas 14 blok sebagai berikut:

<i>Blok/Blocks</i>	<i>Kabupaten/Regencies</i>	<i>Desa/Villages</i>
<b><i>Perusahaan/Company</i></b>		
I - VIII	Kutai Kartanegara	Batuah
<b><i>Entitas Anak/Subsidiary</i></b>		
I	Banjar	Rampah
II	Tapin; Hulu Sungai Selatan	Malilingin
III	Tapin; Hulu Sungai Selatan	Padang Batung
IV	Tapin	Tatakan
V	Hulu Sungai Selatan	Telaga Langsat
VI	Hulu Sungai Tengah	Haruyan

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Exploitation and Operation Production Licenses (continued)**

*Operation Production License*

*Based on Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 dated April 13, 2010, the Company obtained approval for the change of its Mining Authorization of Exploitation to become Mining Right ("IUP") of Operation Production for 8 years, commencing from April 13, 2010 up to April 11, 2018.*

**f. Area of Interests**

**Details of Area of Interests**

*The Group's area of interests are located at 5 Regencies comprising 14 blocks as follows:*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Daerah Pengembangan (lanjutan)**

**Rincian Daerah Pengembangan (lanjutan)**

Kelompok Usaha tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

Jumlah cadangan terbukti dan cadangan terduga Kelompok Usaha pada tanggal 31 Mei 2012 berdasarkan laporan konsultan pertambangan independen, ASEAMCO, tanggal 15 Juni 2012, dan jumlah produksi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton) (karena informasi tersebut bersifat non-keuangan maka tidak diaudit oleh auditor independen):

Lokasi	Cadangan Terbukti/ Proven Reserve	Cadangan Terduga/ Probable Reserve	Total/ Total	Location
Kutai Kartanegara	20,40	34,20	54,60	Kutai Kartanegara
Tapin dan Hulu Sungai Selatan (Blok III-Warute)	42,17	17,38	59,55	Tapin and Hulu Sungai Selatan (Block III-Warute)
<b>Total</b>	<b>62,57</b>	<b>51,58</b>	<b>114,15</b>	<b>Total</b>

Lokasi/ Location	Total Cadangan per 31 Desember 2012/ Total Reserves as of December 31, 2012	Total Produksi/Total Production		Total Cadangan per 31 Desember 2013/ Total Reserves as of December 31, 2013
		Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	
Kutai Kartanegara	54,40	-	0,19	54,40
Tapin dan Hulu Sungai Selatan (Blok III-Warute)	57,43	4,09	9,59	53,34

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan dewan komisaris dan direksi serta komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Ir. AT Suharya	Ir. AT Suharya	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Anil Sardana	-	Vice President Commissioner
Komisaris	Stephen Ignatius Suharya	Stephen Ignatius Suharya	Commissioner
Komisaris	Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita	Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita	Commissioner
Komisaris	Sowmyan Ramakrishnan	Drs. Doddy Sumantyawani	Commissioner
Komisaris Independen	Ir. H. Iman Taufik	Hadidojo Soedaryo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Doddy Sumantyawani	Ir. H. Iman Taufik	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hadidojo Soedaryo	Drs. Pontas Siahaan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Noke Kiroyan	-	Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Henry Angkasa	Henry Angkasa	President Director
Wakil Direktur Utama	Minesh Shri Krisna Dave	-	Vice President Director
Direktur	Daniel Suharya	Daniel Suharya	Director
Direktur	Elia Yuanta	Elia Yuanta	Director
Direktur	Eric Rahardja	Eric Rahardja	Director
Direktur	Sanjay Dube <sup>*</sup>	Soenar Triwandono	Director
Direktur	-	Geroad Panji Alamsyah	Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Ir. Soelendro Atmosoetjipto	Ir. Soelendro Atmosoetjipto	Unaffiliated Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Noke Kiroyan	-	Chairman
Anggota	Kilpady Pradeep Kumar	-	Member
Anggota	Alip	-	Member

<sup>\*</sup>) Tn. Sanjay Dube telah mengundurkan diri pada tanggal 18 September 2013./Mr. Sanjay Dube has resigned as of September 18, 2013.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha yang terdiri atas direktur dan komisaris adalah sebesar US\$1.164.895 (2012: US\$1.186.341), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Kelompok Usaha memiliki karyawan sejumlah 328 orang (2012: 325) (tidak diaudit).

*For the year ended December 31, 2013, gross compensation for the key management of the Group, which consists of directors and commissioners, amounted to US\$1,164,895 (2012: US\$1,186,341), all of which represents short-term employee benefits.*

*As of December 31, 2013, the Group has a total of 328 employees (2012: 325) (unaudited).*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), saat ini merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali pengaruh penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan" or the "BAPEPAM-LK", currently under the Monetary Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan"/"OJK").*

*The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012, except for the effect of the adoption of the amended SAKs effective January 1, 2013, as disclosed in this Note.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and banks classified into operating, investing and financing activities.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasikan.

Entitas Anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi; dan
- vii) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statement of the Company and its Subsidiary mentioned in Note 1c, in which the Company maintains equity ownership of more than 50%.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany account balances, transactions, income and expenses have been eliminated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting right of an entity.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- i) derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii) derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii) derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv) recognizes the fair value of the consideration received;
- v) recognizes the fair value of any investment retained;
- vi) recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii) reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent.

**c. Business Combinations and Goodwill**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Revisi terhadap PSAK No. 38 menetapkan secara spesifik bahwa ruang lingkupnya hanya meliputi kombinasi bisnis yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang dilakukan dengan entitas sepengendali.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations and *Goodwill*  
(continued)**

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

*Effective January 1, 2013, the Group adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations under Common Control". The revised PSAK No. 38 prescribes specifically that its scope only includes business combinations that fulfilled the criteria set forth in PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" and transacted with under common control entities.*

*The adoption of the revised PSAK did not have impact on the financial reporting of the Group.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuhan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuhan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha dan Perusahaan jika orang tersebut:
  - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - (i.3) Personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha dan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii.2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations and *Goodwill* (continued)**

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.*

**d. Transactions with Related Parties**

*A related party is defined as follows:*

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group and Company if that person:
  - (i.1) Has control or joint control over the Company;
  - (i.2) Has significant influence over the Company; or
  - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Group or Company or of a parent of the Company.
- (ii) An entity is related to the Group and the Company if any of the following conditions applies:
  - (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(lanjutan)**

- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha dan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
  - (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
  - (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi pada (i).
  - (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i) (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties  
(continued)**

- (ii) An entity is related to the Group and the Company if any of the following conditions applies: (continued)
  - (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
  - (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i).
  - (ii.7) A person identified in (i) (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.*

**e. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti piutang usaha dan lain-lain dan kas dan bank.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**i) Piutang usaha dan lain-lain**

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments**

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

*The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as trade and other receivables and cash and banks.*

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**i) Trade and other receivables**

*An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition

*A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- i) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii) *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.*

Impairment

*The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung pada laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihannya tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihannya dilakukan. Jumlah pemulihannya aset keuangan diakui pada laba rugi.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

- i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.*

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau utang dan pinjaman, bila memenuhi syarat. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangan sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang dan pinjaman.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

ii) *Financial Assets Carried at Cost*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent year.*

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

*The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables and accruals and loans and borrowings.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

*(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga*

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba rugi.

*(ii) Utang dan akrual*

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosisional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

*(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

*Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

*(ii) Payables and accruals*

*Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan**

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka, diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**h. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun "Tambah Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**

**AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2013*

*and for the Year Then Ended*

*(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

**Derecognition**

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses, are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.*

**h. Issuance Costs of Share Capital**

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

**j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral**

**Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin**

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi**

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

**j. Mineral Resources Evaluation, Exploration and Development Expenditures**

**Pre-license Costs**

*Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.*

**Exploration and Evaluation Expenditures**

*Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.*

*After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan Sumber Daya Mineral  
(lanjutan)**

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi  
(lanjutan)**

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Catatan 2m).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Aset Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

**Aset Pertambangan**

**Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang**

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan.

**Tambang Produktif**

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Mineral Resources Evaluation, Exploration  
and Development Expenditures (continued)**

***Exploration and Evaluation Expenditures  
(continued)***

*The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Note 2m).*

*Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.*

***Mine Properties***

***Mine Development Expenditures***

*Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to mines under construction.*

***Producing Mines***

*Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.*

*Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the PKP2B or IUP.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

- j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

**Aktivitas Pengupasan Tanah**

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio rata-rata pengupasan tanah selama umur tambang. Jika rasio pengupasan tanah aktual melebihi rasio rata-rata, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut dikapitalisasi sebagai pengupasan tanah ditangguhkan sebagai bagian dari aset pertambangan. Secara kolektif, aset-aset ini merefleksikan investasi gabungan pada unit penghasil kas yang relevan, yang diuji untuk penurunan nilai bila kejadian dan kondisi mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

Perubahan atas rasio rata-rata pengupasan tanah merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif. Saldo dari pengupasan tanah ditangguhkan dibebankan sebagai biaya produksi pada tahun dengan rasio aktual jauh lebih kecil dari estimasi rasio rata-rata pengupasan tanah.

**k. Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup**

**Umum**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**Provisi untuk Rehabilitasi**

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**

**AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2013*

*and for the Year Then Ended*

*(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- j. *Mineral Resources Evaluation, Exploration and Development Expenditures (continued)*

**Stripping Activities**

*Stripping costs are recognized as production costs based on the average stripping ratio during the life of the mine. If the actual stripping ratio exceeds the average stripping ratio, the excess stripping costs are recorded as deferred stripping as part of mine properties. These form part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.*

*Changes in the average stripping ratio are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis. The balance of deferred stripping costs are charged to expense as production costs in the year where the actual ratio is significantly lower than the estimated average stripping ratio.*

- k. *Stripping and Environmental Management Activities*

**General**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**Rehabilitation Provision**

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Pengupasan Lapisan Tanah dan  
Pengelolaan Lingkungan Hidup (lanjutan)**

**Provisi untuk Rehabilitasi (lanjutan)**

Kelompok Usaha memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Kelompok Usaha mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

**Aktivitas Pengupasan Tanah**

Kebijakan akuntansi atas aktivitas pengupasan tanah diungkapkan dalam Catatan 2j.

**I. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau masa PKP2B/IUP. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Stripping and Environmental Management  
Activities (continued)**

**Rehabilitation Provision (continued)**

*The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.*

**Stripping Activities**

*Accounting policy for stripping activities is disclosed in Note 2j.*

**I. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the term of the PKP2B/IUP. The estimated useful lives of the assets are as follows:*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan dan prasarana	5-20	<i>Building and infrastructure</i>
Jalan dan jembatan	20	<i>Roads and bridges</i>
Kendaraan	5-8	<i>Vehicles</i>
Mesin dan alat berat	4-20	<i>Machinery and heavy equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	4-8	<i>Office furniture and fixtures</i>
Fasilitas labuhan	5	<i>Dock facilities</i>

Jumlah tercatat aset tetap direview atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan dan prasarana	5-20	<i>Building and infrastructure</i>
Jalan dan jembatan	20	<i>Roads and bridges</i>
Kendaraan	5-8	<i>Vehicles</i>
Mesin dan alat berat	4-20	<i>Machinery and heavy equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	4-8	<i>Office furniture and fixtures</i>
Fasilitas labuhan	5	<i>Dock facilities</i>

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.*

*The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.*

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

*Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi "rugi penurunan nilai".

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

*Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

*Legal cost of land rights in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

**m. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment loss".*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**n. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba rugi yang timbul dari transaksi jual dan sebalik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.*

**n. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.*

**Finance Lease - As Lessee**

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.*

*Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Sewa Operasi - Sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**o. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan rabat.

**Penjualan Batubara**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman batubara Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimannya.

AGM (Entitas Anak), sesuai dengan PKP2B, tidak mempunyai hak untuk memiliki atau membeli bagian dari batubara yang merupakan hak Pemerintah Indonesia, yang dapat menggunakan sendiri batubara tersebut atau meminta AGM membantu untuk menjualnya kepada pihak ketiga.

**Pendapatan/Beban Bunga**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**Pendapatan Sewa**

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**

**AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2013*

*and for the Year Then Ended*

*(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

**Operating Lease - As Lessee**

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

**o. Revenue and Expenses**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts and rebates.*

**Sales of Coal**

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*

*AGM (a Subsidiary), in accordance with the PKP2B, does not have right to own or purchase the Indonesian Government's share of the coal, which may either use for themselves or sell it to third parties as assisted by AGM.*

**Interest Income/Expense**

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

**Rental Income**

*Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.*

**Expenses**

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Akun non-moneter yang diukur pada nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan ke Dolar AS menggunakan kurs pada tanggal transaksi dilakukan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar AS sebesar Rp12.189 (2012: Rp9.670).

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

**q. Perpajakan**

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and Balances**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar" or "US\$"), which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Non-monetary accounts that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated to US Dollar using the exchange rates as at the dates of the initial transactions.

At December 31, 2013, the rate of exchange used for 1 US Dollar was Rp12,189 (2012: Rp9,670).

Transaction in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

**q. Taxation**

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute these amounts are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Current Tax (continued)

*Current income taxes are recognized in the consolidated statements of comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in Other Comprehensive Income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.*

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:*

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat tambahan untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-temsil aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor", yaitu apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

**s. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perubahan jumlah saham tanpa mengubah sumber daya diperlakukan secara retrospektif, sehingga jumlah saham beredar pada tahun yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Employee Benefits**

*The Group made provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

*Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach", that is when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.*

**s. Earnings per Share**

*Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.*

*Change in the number of shares without an increase in resources is applied retrospectively, and therefore the number of shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2013 and 2012.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Informasi Segmen**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu pengoperasian tambang batubara.

**u. Perubahan Kebijakan Akuntansi di Periode Mendatang**

Kelompok Usaha belum menerapkan standar akuntansi yang telah diterbitkan atau direvisi dan dipertimbangkan relevan dan akan memberikan pengaruh signifikan baik kepada posisi keuangan, hasil keuangan ataupun pengungkapan dari Kelompok Usaha, namun belum efektif sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi Kelompok Usaha:

*i) PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan*

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ("didaul-ulang") ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi tanah dan bangunan. Revisi PSAK 1 ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

*ii) PSAK 24: Imbalan Kerja*

PSAK 24 yang direvisi mensyaratkan:

- (a) seluruh biaya jasa lalu diakui pada yang lebih awal antara amandemen/kurtailmen terjadi dan pengakuan biaya restrukturisasi atau terminasi terkait diakui, dan
- (b) keuntungan atau kerugian aktuaria langsung diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Revisi PSAK 24 ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Segment Information**

*The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments". For the purpose of management reporting, the Group is organized as one operating segment, i.e. operation of coal mines.*

**u. Future Changes in Accounting Policies**

*The Group has not applied the following accounting standards that have been issued or amended and considered relevant and will give significant impact to financial position, results, or disclosures of the Group, but not yet effective up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements:*

*i) PSAK 1: Financial Statement Presentation*

*The revision to PSAK 1 introduce a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified ("recycled") to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified, such as revaluation of land and buildings. The revised PSAK 1 will be effective January 1, 2015.*

*ii) PSAK 24: Employee Benefits*

*The revised PSAK 24 requires:*

- (a) all past service costs to be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, and*
- (b) actuarial gains or losses to be recognized immediately in other comprehensive income.*

*The revised PSAK 24 will be effective January 1, 2015.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Perubahan Kebijakan Akuntansi di Periode  
Mendatang (lanjutan)**

- iii) PSAK 65: *Laporan Keuangan Konsolidasian* dan PSAK 4: *Laporan Keuangan Tersendiri*

PSAK 65 mengganti sebagian dari PSAK 4: *Laporan Keuangan Konsolidasian* dan *Terpisah* yang mengatur akuntansi bagi laporan keuangan konsolidasian. PSAK 65 menetapkan model kendali tunggal bagi semua entitas termasuk entitas bertujuan khusus. Perubahan yang diperkenalkan oleh PSAK 65 mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan entitas yang dikendalikan dan karenanya harus dikonsolidasikan oleh entitas induk, dibandingkan dengan persyaratan yang sebelumnya disyaratkan dalam PSAK 4. PSAK 65 dan revisi atas PSAK 4 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

- iv) PSAK 66: *Pengaturan bersama* dan PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*

PSAK 66 menggantikan PSAK 12: *Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama*, dan memberikan definisi dari pengendalian bersama dan perubahan bagi akuntansi untuk pengaturan bersama dengan memindahkan dari tiga kategori dalam PSAK 12 menjadi dua kategori berikut, operasi bersama, dimana pengoperasi bersama harus mengakui seluruh aset, liabilitas, pendapatan dan biaya, termasuk bagian relatif atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dikendalikan bersama, dan ventura bersama, yang dicatat menggunakan metode ekuitas. PSAK 66 dan revisi atas PSAK 15 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Future Changes in Accounting Policies  
(continued)**

- iii) PSAK 65: Consolidated Financial Statements and PSAK 4: Separate Financial Statements

PSAK 65 replaces the portion of PSAK 4: Consolidated and Separate Financial Statements that addresses the accounting for consolidated financial statements. PSAK 65 establishes a single control model that applies to all entities including special purpose entities. The changes introduced by PSAK 65 required management to exercise significant judgment to determine which entities are controlled and therefore are required to be consolidated by a parent, compared with the requirements that were in PSAK 4. PSAK 65 and the revised PSAK 4 will be effective January 1, 2015.

- iv) PSAK 66: Joint Arrangements and PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures

PSAK 66 replaces PSAK 12: Interests in Joint Ventures, and provides definition of joint control and also changes the accounting for joint arrangements by moving from three categories under PSAK 12 to the following two categories, joint operation, where the joint operator is to recognize all of its assets, liabilities, revenues and expenses, including its relative share of jointly controlled assets, liabilities, revenue and expenses, and joint venture, which is to be accounted for using the equity method. PSAK 66 and the revised PSAK 15 will be effective January 1, 2015.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**u. Perubahan Kebijakan Akuntansi di Periode Mendatang (lanjutan)**

**v) PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain**

PSAK 67 menetapkan persyaratan bagi pengungkapan atas kepentingan suatu entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Persyaratan dalam PSAK 67 lebih komprehensif daripada persyaratan pengungkapan atas entitas anak yang sebelumnya ditetapkan. Sebagai contoh, ketika entitas anak dikendalikan tanpa majoritas hak suara. Walaupun Kelompok Usaha memiliki entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material, tidak terdapat entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasikan. PSAK 67 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

**vi) PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar**

PSAK 68 menetapkan sumber panduan tunggal bagi semua pengukuran nilai wajar. PSAK 68 tidak merubah kapan suatu entitas diharuskan menggunakan nilai wajar, namun lebih kepada memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diijinkan. Sehubungan dengan penerapan PSAK 68, Kelompok Usaha melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya untuk mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk diukur pada nilai wajar. PSAK 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang komprehensif atas nilai wajar. PSAK 68 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

**vii) ISAK 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka**

ISAK ini mengatur akuntansi pertambangan umum yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Metode unit produksi diterapkan kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat. ISAK 29 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2014.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Future Changes in Accounting Policies (continued)**

**v) PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities**

PSAK 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The requirements in PSAK 67 are more comprehensive than the previously existing disclosure requirements for subsidiaries. For example, when a subsidiary is controlled with less than a majority of voting rights. While the Group has subsidiaries with material non-controlling interests, there are no unconsolidated structured entities. PSAK 67 will be effective January 1, 2015.

**vi) PSAK 68: Fair Value Measurement**

PSAK 68 establishes a single source of guidance for all fair value measurements. It does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. As a result of the guidance in PSAK 68, the Group reassessed its policies for measuring assets and liabilities required to be carried at fair values. PSAK 68 also requires comprehensive disclosures on fair values. PSAK 68 will be effective January 1, 2015.

**vii) ISAK 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining**

This ISAK establish the accounting of general mining related to stripping activities. The stripping activity asset shall be depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity. The units of production method shall be applied unless another method is more appropriate. ISAK 29 will be effective January 1, 2014.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Perubahan Kebijakan Akuntansi di Periode  
Mendatang (lanjutan)**

- viii) PPSAK 12: *Pencabutan PSAK 33  
Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan  
Pengelolaan Lingkungan Hidup pada  
Pertambangan Umum*

Dasar pertimbangan pencabutan PSAK 33 adalah dampak dari konvergensi ke Standar Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standards* atau "IFRS") yang mengakibatkan perlunya mencabut pengaturan mengenai aktivitas pengupasan lapisan tanah dan pengelolaan lingkungan hidup yang sudah ada pengaturannya dalam ISAK 29 tersebut di atas yang mengacu ke IFRS. PPSAK 12 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2014.

Selain itu, Kelompok Usaha juga belum menerapkan standar akuntansi berikut yang telah diterbitkan atau direvisi dan dipertimbangkan tidak relevan kepada Kelompok Usaha namun belum efektif sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi Kelompok Usaha:

- (i) ISAK 27: *Pengalihan Aset dari Pelanggan;* and  
(ii) ISAK 28: *Pengakhiran Liabilitas  
Keuangan dengan Instrumen Ekuitas.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenpsi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Future Changes in Accounting Policies  
(continued)**

- viii) PPSAK 12: Revocation of PSAK 33  
Stripping Activity and Environmental  
Management at General Mining

*Basic consideration of revocation of PSAK 33 is the impact of convergence to International Financial Reporting Standards ("IFRS"), which required revocation of the standard for stripping and environmental management activities that have been regulated in the above ISAK 29 that refers to IFRS. PPSAK 12 will be effective January 1, 2014.*

*In addition, the Group has not applied the following accounting standards that have been issued or amended and considered not relevant to the Group but not yet effective up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements:*

- (i) ISAK 27: Transfer of Assets from  
Customers; and  
(ii) ISAK 28: Extinguishing Financial Liabilities  
with Equity Instruments.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting years. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksplorasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan, terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan. Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 7.

Dimulainya Tahap Produksi

Kelompok Usaha mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saatnya dimulai tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

- a) seluruh jumlah terkait dari "tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang produktif";
- b) kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- c) deplesi "tambang produktif" dimulai; dan
- d) biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2j.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Exploration and Evaluation Expenditures

*The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalised is written off to the profit or loss in the period when the new information becomes available.*

*Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 7.*

Commencement of Production Stage

*The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:*

- a) all related amounts are reclassified from "mines under construction" to "producing mines";*
- b) capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;*
- c) depletion of "producing mines" commences; and*
- d) stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2j.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

*Dimulainya Tahap Produksi (lanjutan)*

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 8.

*Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar US\$20.102.790 (2012: US\$20.102.790). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

*Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan  
Pajak*

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar US\$1.708.757 (2012: US\$251.873). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 15.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

*Commencement of Production Stage (continued)*

*Further details on "Mine Properties" are disclosed in Note 8.*

*Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment*

*Application of acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2013 was US\$20,102,790 (2012: US\$20,102,790). Further details are disclosed in Note 10.*

*Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.*

*Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal*

*Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2013 was US\$1,708,757 (2012: US\$251,873). Further explanations regarding this account are provided in Note 15.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Estimasi Cadangan Batubara**

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi aset pertambangan, yaitu:

- i. "tambang produktif", yang deplesinya berdasarkan metode unit produksi; dan
- ii. "pengupasan tanah ditangguhkan" yang dibebankan sebagai biaya produksi pada tahun yang rasio aktualnya jauh lebih kecil dari estimasi rasio rata-rata pengupasan tanah.

**Beban Imbalan Kerja**

Pengukuran kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor".

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**Coal Reserve Estimates**

*The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.*

*Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties, namely:*

- i. "producing mines" which were depleted based on unit-of-production method; and
- ii. "deferred stripping" which was charged as production costs in the year when the actual ratio is significantly lower than the estimated average stripping ratio.

**Employee Benefits Expense**

*The measurement of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach".*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Beban Imbalan Kerja (lanjutan)**

Kenaikan/penurunan sebesar satu persen pada tingkat diskonto tahunan akan menyebabkan penurunan/kenaikan pada beban imbalan kerja neto atau liabilitas imbalan kerja neto masing-masing sebesar US\$30.693 dan US\$35.158 (2012: masing-masing US\$27.240 dan US\$32.678) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar US\$1.568.773 (2012: US\$1.104.780). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar US\$63.307.777 (2012: US\$7.660.879). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

**Employee Benefits Expense (continued)**

*An increase/decrease of one percent in the annual discount rate will cause decrease/increase in the net employee benefit expense or net employee benefits liability amounting to US\$30,693 and US\$35,158, respectively, (2012: US\$27,240 and US\$32,678) for the year ended December 31, 2013.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2013 was US\$1,568,773 (2012: US\$1,104,780). Further details are disclosed in Note 17.*

**Depreciation of Fixed Assets**

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2013 was US\$63,307,777 (2012: US\$7,660,879). Further details are disclosed in Note 9.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan  
Persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar US\$16.940.027 (2012: US\$16.800.972). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**Perpajakan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto liabilitas pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar US\$282.999 (2012: US\$2.707.680). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

**Allowance for Decline in Market Values and  
Obsolescence of Inventories**

*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for decline in market values as of December 31, 2013 was US\$16,940,027 (2012: US\$16,800,972). Further details are disclosed in Note 6.*

**Taxation**

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2013 was US\$282,999 (2012: US\$2,707,680). Further details are disclosed in Note 15.*

**Deferred Tax Assets**

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan pendapatan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut terjadi sebesar US\$2.322.380 (2012: US\$1.746.252).

**Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sebelas tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

**Deferred Tax Assets (continued)**

*As of December 31, 2013, the Group has tax loss carry forwards which may be utilized against future taxable income for five years since the tax loss occurred amounting to US\$2,322,380 (2012: US\$1,746,252).*

**Impairment of Non-financial Assets**

*An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of eleven years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**4. KAS DAN BANK**

Rincian dari kas dan bank adalah sebagai berikut:

	2013
<b>Kas</b>	15.908
<b>Bank</b>	
Rekening Dolar AS	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	663.231
PT Bank ANZ Indonesia	19.621
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.325
Rekening Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.834
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.871
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	102.462
<b>Sub-total</b>	<b>818.344</b>
<b>Total</b>	<b>834.252</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

**5. PIUTANG, UANG MUKA PEMASOK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**Piutang Usaha**

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<b>Pihak Berelasi</b>		
Dalam Dolar AS		
PT Baramulti Sugih Sentosa	7.344.514	21.815.034
PT Hasil Bumi Kalimantan	-	357.311
Dalam Rupiah		
PT Baramulti Sugih Sentosa	1.228.610	3.269.983
<b>Sub-total</b>	<b>8.573.124</b>	<b>25.442.328</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Dalam Dolar AS	3.854.939	3.833.951
Dalam Rupiah	526.777	-
<b>Sub-total</b>	<b>4.381.716</b>	<b>3.833.951</b>
<b>Total</b>	<b>12.954.840</b>	<b>29.276.279</b>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2 dan 23.

Piutang usaha Kelompok Usaha tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 45 hari.

**4. CASH AND BANKS**

The details of cash and banks are as follows:

	2012	Cash on hand	
<b>Kas</b>	3.800		<b>Banks</b>
<b>Bank</b>			US Dollar Accounts
Rekening Dolar AS			PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	555.976		PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.325.382		PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.943.159		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others (each below US\$100,000)	6.613		Others (each below US\$100,000)
<b>Sub-total</b>	<b>30.831.130</b>		<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>30.834.930</b>		<b>Total</b>

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

**5. RECEIVABLES, ADVANCES TO SUPPLIERS AND PREPAID EXPENSES**

**Trade Receivables**

The details of trade receivables are as follows:

	2013	2012	Related Parties
<b>Pihak Berelasi</b>			In US Dollar
Dalam Dolar AS			PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Baramulti Sugih Sentosa	7.344.514	21.815.034	PT Hasil Bumi Kalimantan
PT Hasil Bumi Kalimantan	-	357.311	In Rupiah
Dalam Rupiah			PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Baramulti Sugih Sentosa	1.228.610	3.269.983	<b>Sub-total</b>
<b>Sub-total</b>	<b>8.573.124</b>	<b>25.442.328</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			Third Parties
Dalam Dolar AS	3.854.939	3.833.951	In US Dollar
Dalam Rupiah	526.777	-	In Rupiah
<b>Sub-total</b>	<b>4.381.716</b>	<b>3.833.951</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>12.954.840</b>	<b>29.276.279</b>	<b>Total</b>

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Notes 2 and 23.

The Group's trade receivables are unsecured, non-interest bearing, are generally on 30 to 45 days term of payment.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. PIUTANG, UANG MUKA PEMASOK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)**

**Piutang Usaha (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	10.242.623
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	2.712.217
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
<b>Total</b>	<b>12.954.840</b>

Perubahan saldo penyisihan atas akumulasi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>Total</b>
Saldo awal tahun	-	226.760	<i>Current and not impaired</i>
Pemulihan atas penyisihan	-	(226.760)	<i>Past due but not impaired:</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Lihat Catatan 25 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang AGM dijaminkan terhadap fasilitas pinjaman investasinya yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang AGM dijaminkan terhadap fasilitas pinjaman investasinya diperoleh dari PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") (Catatan 11).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**5. RECEIVABLES, ADVANCES TO SUPPLIERS AND PREPAID EXPENSES (continued)**

**Trade Receivables (continued)**

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	10.242.623	6.377.825	<i>Current and not impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	2.712.217	7.286.927	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	-	10.118.638	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	5.492.889	<i>61 - 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>12.954.840</b>	<b>29.276.279</b>	<b>Total</b>

The movements in the balance of accumulated allowance for impairment in value are as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal tahun	-	226.760	<i>Balance at beginning of year</i>
Pemulihan atas penyisihan	-	(226.760)	<i>Recovery of allowance</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Balance at end of year</b>

Based on the results of review for impairment of receivable accounts at the end of the year, the management believes that no allowance for impairment is necessary for the trade receivables as of December 31, 2013 and 2012.

See Note 25 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables that are current and not impaired.

As of December 31, 2012, receivables of AGM were used as collateral to secure its investment credit facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (Note 11).

As of December 31, 2013, receivables of AGM were used as collateral to secure its investment credit facilities obtained from PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") (Note 11).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. PIUTANG, UANG MUKA PEMASOK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)**

**Piutang Lain-lain**

Rincian dari piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Sumber Kurnia Buana	392.407	1.090	PT Sumber Kurnia Buana
PT Baramulti Sugih Sentosa	-	2.100.000	PT Baramulti Sugih Sentosa
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Baramulti Sugih Sentosa	1.067.616	-	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Buana Cemerlang Mandiri	129.486	-	PT Buana Cemerlang Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	184.673	30.036	Others (each below US\$100,000)
<b>Sub-total</b>	<b>1.774.182</b>	<b>2.131.126</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Dalam Rupiah	212.397	262.361	In Rupiah
<b>Sub-total</b>	<b>212.397</b>	<b>262.361</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>1.986.579</b>	<b>2.393.487</b>	<b>Total</b>

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan dapat diperoleh pelunasannya dalam waktu satu tahun.

Manajemen telah menghapuskan piutang lain-lain - pihak berelasi sebesar US\$1.208.333 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Sedangkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2013, atas seluruh piutang lain-lain, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Piutang lain-lain, yang terutama terdiri atas sewa dan pengantian biaya (Catatan 23), tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dilunasi sesuai permintaan.

**Uang Muka Pemasok**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Party</b>
PT Baramulti Sugih Sentosa	-	343.437	PT Baramulti Sugih Sentosa
<b>Pihak Ketiga</b>	<b>78.930</b>	<b>11.806</b>	<b>Third Parties</b>
<b>Total</b>	<b>78.930</b>	<b>355.243</b>	<b>Total</b>

**Biaya Dibayar di Muka**

Akun ini terutama terdiri atas pembayaran di muka untuk beban sewa, bunga dan asuransi.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**5. RECEIVABLES, ADVANCES TO SUPPLIERS AND PREPAID EXPENSES (continued)**

**Other Receivables**

The details of other receivables are as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Baramulti Sugih Sentosa	1.067.616	-	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Buana Cemerlang Mandiri	129.486	-	PT Buana Cemerlang Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	184.673	30.036	Others (each below US\$100,000)
<b>Sub-total</b>	<b>1.774.182</b>	<b>2.131.126</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Dalam Rupiah	212.397	262.361	In Rupiah
<b>Sub-total</b>	<b>212.397</b>	<b>262.361</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>1.986.579</b>	<b>2.393.487</b>	<b>Total</b>

Other receivables due from related parties are presented as part of current assets, since the management believes that the receivables will be collectible within one year.

The management wrote-off other receivables - related party amounting to US\$1,208,333 for the year ended December 31, 2012. While based on the results of review for impairment of receivable accounts at December 31, 2013 on the balances, the management believes that no allowance for impairment is necessary.

Other receivables, which mainly consist of receivables arising from rental and reimbursement of expenses (Note 23), are non-interest bearing, unsecured and payable on demand.

**Advances to Suppliers**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Party</b>
PT Baramulti Sugih Sentosa	-	343.437	PT Baramulti Sugih Sentosa
<b>Pihak Ketiga</b>	<b>78.930</b>	<b>11.806</b>	<b>Third Parties</b>
<b>Total</b>	<b>78.930</b>	<b>355.243</b>	<b>Total</b>

**Prepaid Expenses**

This account is mainly consists of prepayments for rental, interests and insurance expenses.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

## 6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2013
Batubara, pada harga perolehan atau nilai realisasi neto (Catatan 21)	16.897.146
Bahan bakar dan suku cadang, pada harga perolehan	42.881
<b>Sub-total</b>	<b>16.940.027</b>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai pasar	-
<b>Total</b>	<b>16.940.027</b>

Perubahan saldo penyisihan penurunan nilai pasar adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	782.317	-
Penyisihan tahun berjalan	-	782.317
Pemulihan atas penyisihan	(782.317)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>782.317</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa: (i) penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan; dan (ii) tidak diperlukan penyisihan atas keusangan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan AGM dengan nilai tercatat sebesar US\$16.684.184 dijaminkan terhadap fasilitas kreditnya yang diterima dari CIMB Niaga (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan AGM telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar US\$6.446.700.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

## 6. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2013	2012	
Batubara, pada harga perolehan atau nilai realisasi neto (Catatan 21)	16.897.146	16.576.597	Coal, at cost or net realizable value (Note 21)
Bahan bakar dan suku cadang, pada harga perolehan	42.881	224.375	Fuel and spare parts, at cost
<b>Sub-total</b>	<b>16.940.027</b>	<b>16.800.972</b>	<b>Sub-total</b>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai pasar	-	(782.317)	Less allowance for decline in market value
<b>Total</b>	<b>16.940.027</b>	<b>16.018.655</b>	<b>Total</b>

The movements in the balance of allowance for decline in market values are as follow:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	782.317	-	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	-	782.317	Allowance for the year
Pemulihan atas penyisihan	(782.317)	-	Recovery of allowance
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>782.317</b>	<b>Balance at end of year</b>

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that: (i) the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories; and (ii) allowance for obsolescence is not necessary.

As of December 31, 2012, inventories of AGM with total carrying values of US\$16,684,184 were used as collateral to secure its credit facility obtained from CIMB Niaga (Note 11).

As of December 31, 2012, AGM's inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to about US\$6,446,700.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

## 7. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013</b>	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012/ Year Ended December 31, 2012</b>	
Saldo awal tahun	4.153.475	4.023.501	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan	4.021.513	2.741.698	<i>Additions</i>
Penghapusan	-	(346.423)	<i>Write-off</i>
Transfer ke "aset pertambangan - tambang dalam pengembangan" (Catatan 8)	(3.162.706)	(2.265.301)	<i>Transfer to "mine properties - mines under construction"</i> (Note 8)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>5.012.282</b>	<b>4.153.475</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013, biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Perusahaan ke aset eksplorasi dan evaluasi berjumlah nihil (2012: US\$35.663 berdasarkan tingkat kapitalisasi 9,28%).

Pada tahun 2012, manajemen telah menghapus aset eksplorasi dan evaluasi pada daerah pengembangan Kabupaten Banjar dan Tanah Laut sebesar US\$346.423, karena PKP2B Perusahaan atas daerah pengembangan tersebut telah dialihkan kepada PT Banjar Intan Mandiri, pihak ketiga. Atas semua daerah pengembangan lainnya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

## 7. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

The details of this account are as follows:

		<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012/ Year Ended December 31, 2012</b>	
Saldo awal tahun	4.023.501	4.023.501	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan	2.741.698	2.741.698	<i>Additions</i>
Penghapusan	(346.423)	(346.423)	<i>Write-off</i>
Transfer ke "mine properties - mines under construction" (Note 8)	(2.265.301)	(2.265.301)	
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>4.153.475</b>	<b>4.153.475</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

During the year ended December 31, 2013, total borrowing costs capitalized by the Company to its exploration and evaluation assets amounted to nil (2012: US\$35,663 based on capitalization rate of 9.28%).

In 2012, the management wrote-off the exploration and evaluation assets for area of interests at Regencies of Banjar and Tanah Laut amounting to US\$346,423, since the Company's PKP2B of the related area of interests was transferred to PT Banjar Intan Mandiri, a third party. For the remainder of the area of interests, the management believes that there were no impairment indicators for exploration and evaluation assets as of December 31, 2013 and 2012.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET PERTAMBANGAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013</b>	<b>Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction</b>	<b>Tambang Produktif/ Producing Mines</b>	<b>Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ Deferred Stripping</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Year Ended December 31, 2013</b>
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	17.512.919	7.170.471	24.683.390	Beginning balance
Penambahan	-	-	7.220.529	7.220.529	Additions
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 7)	3.162.706	-	-	3.162.706	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 7)
Transfer dari/(ke) tambang produktif	(3.162.706)	3.162.706	-	-	Transfer from/(to) producing mines
Pembebanan pengupasan tanah ditangguhkan	-	-	(1.673.433)	(1.673.433)	Charge of deferred stripping
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>20.675.625</b>	<b>12.717.567</b>	<b>33.393.192</b>	<b>Ending Balance</b>
<u>Deplesi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(2.054.357)	-	(2.054.357)	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan	-	(1.936.560)	-	(1.936.560)	Charge for the year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>(3.990.917)</b>	<b>-</b>	<b>(3.990.917)</b>	<b>Ending Balance</b>
<b>Nilai Tercatat Neto 31 Desember 2013</b>	<b>-</b>	<b>16.684.708</b>	<b>12.717.567</b>	<b>29.402.275</b>	<b>Net Carrying Value as at December 31, 2013</b>
<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012</b>					<b>Year Ended December 31, 2012</b>
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	16.486.516	7.270.588	23.757.104	Beginning balance
Penambahan	-	-	2.595.986	2.595.986	Additions
Penghapusan	-	(1.238.898)	-	(1.238.898)	Write-off
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 7)	2.265.301	-	-	2.265.301	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 7)
Transfer dari/(ke) tambang produktif	(2.265.301)	2.265.301	-	-	Transfer from/(to) producing mines
Pembebanan pengupasan tanah ditangguhkan	-	-	(2.696.103)	(2.696.103)	Charge of deferred stripping
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>17.512.919</b>	<b>7.170.471</b>	<b>24.683.390</b>	<b>Ending Balance</b>
<u>Deplesi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(2.091.718)	-	(2.091.718)	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan	-	(541.463)	-	(541.463)	Charge for the year
Penghapusan	-	578.824	-	578.824	Write-off
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>(2.054.357)</b>	<b>-</b>	<b>(2.054.357)</b>	<b>Ending Balance</b>
<u>Akumulasi Penurunan Nilai</u>					<u>Accumulated Impairment</u>
Saldo awal	-	(660.074)	-	(660.074)	Beginning balance
Penghapusan	-	660.074	-	660.074	Write-off
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Ending Balance</b>
<b>Nilai Tercatat Neto 31 Desember 2012</b>	<b>-</b>	<b>15.458.562</b>	<b>7.170.471</b>	<b>22.629.033</b>	<b>Net Carrying Value as at December 31, 2012</b>

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

## 8. ASET PERTAMBANGAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun 2012, Entitas Anak menghapus tambang produktif pada daerah pengembangan blok I (Kabupaten Banjar) dengan nilai tercatat sebesar US\$660.074 karena cadangan terbukti pada daerah pengembangan tersebut tidak dapat secara ekonomis diperoleh. Atas semua blok lainnya dari daerah pengembangannya, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas tambang dalam pengembangan maupun tambang produktif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

### **Pengupasan Tanah Ditangguhkan**

Rasio pengupasan tanah rata-rata aktual adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2013	2012	Company
<b>Perusahaan</b>			
Kutai Kertanegara (Blok VIII)	-*)	3,52 : 1,00	Kutai Kertanegara (Block VIII)
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Tapin dan Hulu Sungai Selatan (Blok III)	4,51 : 1,00	3,69 : 1,00	Tapin and Hulu Sungai Selatan (Block III)

\*) Tidak ada produksi selama tahun berjalan./*There was no production during the year.*

Estimasi rasio pengupasan rata-rata adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2013	2012	Company
<b>Perusahaan</b>			
Kutai Kertanegara (Blok VIII)	3,06 : 1,00	3,06 : 1,00	Kutai Kertanegara (Block VIII)
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Tapin dan Hulu Sungai Selatan (Blok III)	4,67 : 1,00	3,33 : 1,00	Tapin and Hulu Sungai Selatan (Block III)

## 9. ASET TETAP

## 9. FIXED ASSETS

31 Desember 2013 / December 31, 2013					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
<b>Nilai Tercatat</b>					
<b>Kepemilikan Langsung</b>					
Tanah	13.763	10.478.425	-	-	10.492.188
Bangunan dan prasarana	650.595	37.690.456	-	88.890	38.429.941
Jalan dan jembatan	919.397	-	-	-	919.397
Kendaraan	2.023.654	489.204	225.847	173.423	2.460.434
Mesin dan alat berat	2.124.329	10.157.652	-	1.322.798	13.604.779
Perabot dan peralatan kantor	365.124	12.802	-	-	377.926
Aset tetap dalam penyelesaian	971.040	597.067	-	(312.903)	1.255.204
	<hr/> 7.067.902	<hr/> 59.425.606	<hr/> 225.847	<hr/> 1.272.208	<hr/> 67.539.869
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					
Kendaraan	162.668	199.996	-	-	362.664
Mesin dan alat berat	4.341.124	215.127	-	(1.272.208)	3.284.043
	<hr/> 11.571.694	<hr/> 59.840.729	<hr/> 225.847	-	<hr/> 71.186.576
					<b>Carrying Value Direct Ownership</b>
					Land Buildings and infrastructure Roads and bridges Vehicles Machinery and heavy equipment Office furniture and fixtures Constructions in-progress
					<b>Assets under Finance Leases</b>
					Vehicles Machinery and heavy equipment

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember 2013 (lanjutan) / December 31, 2013 (continued)					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Kepemilikan Langsung</b>					
Bangunan dan prasarana	298.209	2.025.230	-	-	2.323.439
Jalan dan jembatan	386.885	58.485	-	-	445.370
Kendaraan	909.261	321.049	107.956	-	1.122.354
Mesin dan alat berat	1.381.826	977.053	-	499.071	2.857.950
Perabot dan peralatan kantor	234.762	47.622	-	-	282.384
	<b>3.210.943</b>	<b>3.429.439</b>	<b>107.956</b>	<b>499.071</b>	<b>7.031.497</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					
Kendaraan	13.390	61.590	-	-	74.980
Mesin dan alat berat	686.482	584.911	-	(499.071)	772.322
	<b>3.910.815</b>	<b>4.075.940</b>	<b>107.956</b>	<b>-</b>	<b>7.878.799</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>7.660.879</b>				<b>63.307.777</b>
					<b>Net carrying value</b>
31 Desember 2012 / December 31, 2012					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
<b>Nilai Tercatat</b>					
<b>Kepemilikan Langsung</b>					
Tanah	925.933	-	912.170	-	13.763
Bangunan dan prasarana	576.239	132.407	58.051	-	650.595
Jalan dan jembatan	919.397	-	-	-	919.397
Kendaraan	1.482.700	548.508	7.554	-	2.023.654
Mesin dan alat berat	2.141.641	224.861	269.086	26.913	2.124.329
Perabot dan peralatan kantor	353.821	38.216	-	(26.913)	365.124
Fasilitas labuhan	355.475	-	355.475	-	-
Aset tetap dalam penyelesaian	-	971.040	-	-	971.040
	<b>6.755.206</b>	<b>1.915.032</b>	<b>1.602.336</b>	<b>-</b>	<b>7.067.902</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					
Kendaraan	-	162.668	-	-	162.668
Mesin dan alat berat	2.324.423	2.016.701	-	-	4.341.124
	<b>9.079.629</b>	<b>4.094.401</b>	<b>1.602.336</b>	<b>-</b>	<b>11.571.694</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Kepemilikan Langsung</b>					
Bangunan dan prasarana	263.984	61.919	27.694	-	298.209
Jalan dan jembatan	326.787	60.098	-	-	386.885
Kendaraan	609.879	306.936	7.554	-	909.261
Mesin dan alat berat	1.486.035	153.739	257.948	-	1.381.826
Perabot dan peralatan kantor	202.366	42.969	10.573	-	234.762
Fasilitas labuhan	284.847	9.896	294.743	-	-
	<b>3.173.898</b>	<b>635.557</b>	<b>598.512</b>	<b>-</b>	<b>3.210.943</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					
Kendaraan	-	13.390	-	-	13.390
Mesin dan alat berat	270.641	415.841	-	-	686.482
	<b>3.444.539</b>	<b>1.064.788</b>	<b>598.512</b>	<b>-</b>	<b>3.910.815</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>5.635.090</b>				<b>7.660.879</b>
					<b>Net carrying value</b>

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Seperti diungkapkan dalam Catatan 23j, AGM, Entitas Anak, telah mengakuisisi kanal dan dermaga masing-masing dari PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS") dan PT Sumber Kurnia Buana ("SKB"), pihak-pihak berelasi, dengan total kompensasi sebesar US\$55.000.000.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, terdapat penambahan aset tetap melalui aktivitas nonkas berupa sewa pembiayaan sebesar US\$217.172 (2012: US\$2.549.652) dan pembiayaan konsumen sebesar nihil (2012: US\$416.195).

Rincian dari laba atas pelepasan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya (Catatan 22 dan 23) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>
Penerimaan dari pelepasan	146.625
Nilai tercatat neto	(117.891)
<b>Laba atas pelepasan aset tetap</b>	<b>28.734</b>

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Beban pokok penjualan	3.819.430	832.940
Beban umum dan administrasi	256.510	231.848
<b>Total</b>	<b>4.075.940</b>	<b>1.064.788</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$2.050.740 (2012: US\$1.510.851), yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan alat berat dan kendaraan.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

As disclosed in Note 23j, AGM, a Subsidiary, acquired canal and docks from PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS") and PT Sumber Kurnia Buana ("SKB"), related parties, with total compensation amounting to US\$55,000,000.

During the year ended December 31, 2013, additions of fixed assets through non-cash activities by way of finance leases amounted to US\$217,172 (2012: US\$2,549,652) and by way of consumer financing amounted to nil (2012: US\$416,195).

The details of gains on disposals of fixed assets and other non-current assets (Notes 22 and 23) for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	<b>2012</b>	
Proceeds from disposals	6.839.500	
Net carrying value	(1.771.126)	

	<b>Gains on disposals of fixed assets</b>
	<b>5.068.374</b>

Depreciation of fixed assets were charged to operations for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	<b>2012</b>	
Cost of goods sold	832.940	
General and administrative expenses	231.848	
<b>Total</b>	<b>1.064.788</b>	

As of December 31, 2013, costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$2,050,740 (2012: US\$1,510,851), which mainly consist of building and infrastructure, machinery and heavy equipment and vehicles.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

## 9. ASET TETAP (lanjutan)

### Aset Tetap dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2013	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bangunan dan prasarana	95%	107.169
Mesin dan alat berat	5%	1.068.858
Kendaraan	95%	79.177
<b>Total</b>		<b>1.255.204</b>

31 Desember 2012	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	December 31, 2013
Bangunan dan prasarana	95%	62.195	Buildings and infrastructure
Mesin dan alat berat	5%	908.845	Machinery and heavy equipment
<b>Total</b>		<b>971.040</b>	<b>Total</b>

### Hak atas Tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 30 tahun sampai dengan beberapa tanggal pada tahun 2033 dan 2034. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Kepemilikan hak atas tanah dalam bentuk HGB yang diperoleh terkait akuisisi kanal dari BMSS (Catatan 23) masih dalam proses untuk dicatat atas nama AGM.

### Penjaminan

Pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh mesin, alat berat dan HGB milik AGM dijaminkan terhadap fasilitas pinjaman investasi CIMB Niaga yang diterima oleh Kelompok Usaha (Catatan 11).

### Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2013, kendaraan dan mesin dan alat berat telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar US\$15.916.125 (2012: US\$6.893.229). Menurut pendapat manajemen, pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

### Penurunan Nilai Aset

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

## 9. FIXED ASSETS (continued)

### Constructions in-progress

*Constructions in-progress consist of the following:*

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2013
Januari 2014/January, 2014	Buildings and infrastructure
April 2014/April, 2014	Machinery and heavy equipment
Januari 2014/January 2014	Vehicles

December 31, 2012
Januari 2013/January 2013
Juli 2014/July 2014

### Land Rights

*The Group's titles of ownership on its land rights, are in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") which are valid for 30 years up to several dates in 2033 and 2034. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.*

*The title of ownership of the land rights in the form of HGB obtained upon the approval of the canal from BMSS (Note 23) is still in process to be transferred under AGM's name.*

### Collateralization

*As of December 31, 2012, all of the machinery, heavy equipment and HGB of AGM were pledged to investment credit facilities from CIMB Niaga obtained by the Group (Note 11).*

### Insurance

*As of December 31, 2013, vehicles and machinery and heavy equipments are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to about US\$15,916,125 (2012: US\$6,893,229). Management is of the opinion that the insurance coverage for these fixed assets is sufficient to cover loses that may arise from the insured risks.*

### Impairment of Assets

*Based on the results of its assessment, the management believes that no impairment indicator on the remainder of fixed assets existed as of December 31, 2013 and 2012.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**10. GOODWILL DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

***Goodwill***

*Goodwill* dialokasikan ke UPK terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, yaitu tambang batubara dari AGM.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya masing-masing.

Jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan kepada tambang batubara AGM ditentukan berdasarkan "nilai pakai", dengan ringkasan dari asumsi utama yang digunakan sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>
Proyeksi harga batubara	US\$46,05 - US\$48,74
Tingkat diskonto sebelum pajak	17,43%

Perhitungan jumlah terpulihkan UPK di atas menggunakan model arus kas yang didiskontokan berdasarkan proyeksi arus kas yang mencakup periode sampai seluruh cadangan batubara diangkat (11 tahun) yang menurut manajemen lebih akurat dalam merefleksikan arus kas masa depan AGM daripada periode lima tahun. Proyeksi harga batubara ditentukan berdasarkan harga jual historis AGM yang diekstrapolasi berdasarkan tren fluktuasi harga menurut prakiraan Bank Dunia (*the World Bank*).

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

***Aset Tidak Lancar Lainnya***

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri atas uang muka atas perolehan aset tetap, biaya dibayar dimuka jangka panjang, uang jaminan dan beban tangguhan lain.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**10. GOODWILL AND OTHER NON-CURRENT ASSETS**

***Goodwill***

*Goodwill* was allocated to the individual CGU for impairment testing at December 31, 2013 and 2012, which are the coal mines of AGM.

*There was no impairment loss recognized at those dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above were in excess of the respective carrying value.*

*The recoverable amount of the goodwill allocated to the coal mines of AGM were determined based on "value-in-use", with the summary of key assumptions used as follows:*

	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
	US\$47,7 - US\$51,8 13,34%	<i>Projected coal price Pre-tax discount rate</i>

*The recoverable value calculation of the above CGU applied a discounted cash flow model based on cash flow projections covering a period of until all coal reserves have been mined (11 years) which according to the management provides more accurate future cash flows of AGM as compared to applying five year projection period plus terminal value. The projected price of the coal is based on historical selling price of AGM which was extrapolated in accordance with the price fluctuations trend based on the World Bank forecasts.*

*Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there was no necessary change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.*

***Other Non-current Assets***

*Other non-current assets mainly consist of advances for acquisition of fixed assets, long-term prepayments, refundable deposits and other deferred charges.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<b>Dolar AS</b>		
<b>Entitas Anak</b>		
PT Bank ANZ Indonesia	14.646.002	-
PT CIMB Niaga Tbk	13.053.540	13.053.540
<b>Total</b>	<b>14.646.002</b>	<b>13.053.540</b>

Fasilitas Pinjaman

Utang bank jangka pendek yang merupakan fasilitas kredit dari CIMB Niaga berupa fasilitas pinjaman tetap dengan batas kredit maksimum sebesar US\$25.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Fasilitas pinjaman tetap digunakan untuk modal kerja dan telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2013.

Pada tanggal 30 Juli 2013, AGM menerima pinjaman multi opsi dari ANZ dengan maksimum pinjaman sebesar US\$25.000.000 dengan ketentuan sub-limit sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman pembiayaan perdagangan (pembiayaan tagihan dari piutang) dengan jumlah maksimum tidak melebihi US\$10.000.000 yang dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR satu bulan ditambah 2,5% per tahun; dan
- b. Fasilitas pinjaman pembiayaan perdagangan (pembiayaan tagihan yang dibayarkan) dengan jumlah maksimum tidak melebihi US\$15.000.000 yang dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR satu bulan ditambah 3,25% per tahun.

Jaminan

Pinjaman dari CIMB Niaga dijamin oleh Tn. Ir. AT Suharya, kepemilikan atas 82% saham Entitas Anak oleh Perusahaan dan 100% saham BMSS, aset, persediaan, dan piutang yang dimiliki oleh BMSS, serta 82% aset, persediaan dan piutang Entitas Anak (Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 25 Juli 2013, CIMB Niaga telah melepaskan penjaminan atas aset-aset yang diungkapkan pada Catatan ini terhadap fasilitas pinjaman yang diberikan kepada AGM.

Pinjaman dari ANZ dijamin oleh piutang yang dimiliki oleh AGM dengan nilai penjaminan sampai sejumlah US\$25.000.000 (Catatan 5).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**11. SHORT-TERM BANK LOANS**

*The details of short-term bank loans are as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>US Dollar Subsidiary</b>
<b>PT Bank ANZ Indonesia</b>	14.646.002	-	PT Bank ANZ Indonesia
<b>PT CIMB Niaga Tbk</b>	13.053.540	13.053.540	PT CIMB Niaga Tbk
<b>Total</b>	<b>14.646.002</b>	<b>13.053.540</b>	<b>Total</b>

Credit Facilities

*Credit facility from CIMB Niaga represent fixed loan facility with a maximum credit limit of US\$25.000.000. These credit facilities bear annual interest rates of 7% for the year ended December 31, 2012. The fixed loan facility is intended for working capital purposes and was fully repaid in May 2013.*

*On July 30, 2013, AGM received uncommitted multi-option credit facility from ANZ with maximum credit limit of US\$25,000,000 with the following sub limits of:*

- a. Trade finance loan facility (receivables invoice financing) with the maximum amount shall not exceed US\$10,000,000 and charged with interest rates of one month LIBOR plus 2.5% per annum; and*
- b. Trade finance loan facility (payables invoice financing) with the maximum amount shall not exceed US\$15,000,000 and charged with interest rates of one month LIBOR plus 3.25% per annum.*

Collateral

*Loans from CIMB Niaga are secured by personal guarantee from Mr. Ir. AT Suharya, pledge of 82% shares of the Company in the Subsidiary and 100% shares BMSS, assets, inventories and accounts receivable owned by BMSS and 82% assets, inventories and receivables of the Subsidiary (Notes 5 and 6).*

*On July 25, 2013, CIMB Niaga released the collateralization of the assets disclosed in this Note used to secure the credit facility provided to AGM.*

*Loans from ANZ are secured by AGM's account receivable with the secured amount up to US\$25,000,000 (Note 5).*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh Entitas Anak di atas mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, mempertahankan rasio keuangan dan peminjam wajib untuk menerima hasil penjualan dengan nilai minimum US\$10.000.000 melalui rekeningnya di ANZ dengan basis bulanan dan akan diuji setiap tiga bulan.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Kelompok Usaha telah mematuhi syarat-syarat pinjaman jangka pendek lainnya seperti ditetapkan dalam perjanjian pinjaman terkait pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**12. UTANG USAHA**

Utang usaha terutama terkait dengan jasa penambangan batubara yang dibutuhkan untuk operasi Kelompok Usaha. Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Dalam Dolar AS	12.339.360	11.480.453	In US Dollar
Dalam Rupiah	1.888.010	1.769.813	In Rupiah
<b>Sub-total</b>	<b>14.227.370</b>	<b>13.250.266</b>	<b>Sub-total</b>
 <b>Pihak Berelasi</b>			 <b>Related Parties</b>
<i>Dolar AS</i>			<i>US Dollar</i>
PT Baramulti Sugih Sentosa	4.058.737	1.675.275	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia	810.445	3.901.222	PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$700.000)	38.799	723.760	Others (each below US\$700,000)
 <i>Rupiah</i>			 <i>Rupiah</i>
PT Global Stevedoring Indonesia	168.508	-	PT Global Stevedoring Indonesia
PT Buana Cemerlang Mandiri	-	1.146.741	PT Buana Cemerlang Mandiri
PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia	-	1.922.035	PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia
PT Baramulti Sugih Sentosa	-	711.659	PT Baramulti Sugih Sentosa
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$150.000)	272.111	188.378	Others (each below US\$150,000)
<b>Sub-total</b>	<b>5.348.600</b>	<b>10.269.070</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>19.575.970</b>	<b>23.519.336</b>	<b>Total</b>

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

## 12. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 hingga 45 hari.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Lancar	5.131.367	8.533.142	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	4.756.868	5.114.543	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.720.408	3.596.526	31 - 60 days
61 - 90 hari	859.266	921.858	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.108.061	5.353.267	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>19.575.970</b>	<b>23.519.336</b>	<b>Total</b>

## 13. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terutama timbul atas pinjaman sementara antar-perusahaan yang dibutuhkan untuk operasi Kelompok Usaha. Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
<b>Disajikan sebagai bagian dari Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Presented as part of Current Liabilities</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Dalam Rupiah	896.201	312.016	In Rupiah
Dalam Dolar AS	421.152	221.879	In US Dollar
Dalam Dolar Australia	20	-	In Australian Dollar
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Party</b>
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Baramulti Sugih Sentosa (Catatan 23j)	17.000.000	-	PT Baramulti Sugih Sentosa (Note 23j)
<b>Sub-total</b>	<b>18.317.373</b>	<b>533.895</b>	<b>Sub-total</b>
 <b>Pihak Berelasi - disajikan sebagai bagian dari Liabilitas Jangka Panjang</b>			 <b>Related Parties - presented as part of Non-current Liabilities</b>
<i>Dalam Dolar AS</i>			<i>In US Dollar</i>
PT Baramulti Sugih Sentosa	537.333	4.875.818	PT Baramulti Sugih Sentosa
<i>Dalam Rupiah</i>			<i>In Rupiah</i>
PT Baramulti Sugih Sentosa	347.675	1.220.906	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Global Trans Energy International	315.859	-	PT Global Trans Energy International
PT Baradinamika Mudasukses	126.343	-	PT Baradinamika Mudasukses
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$100.000)	173.317	32.598	Others (each below US\$100,000)
<b>Sub-total</b>	<b>1.500.527</b>	<b>6.129.322</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>19.817.900</b>	<b>6.663.217</b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan pelunasannya dapat diminta sewaktu-waktu.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and repayable on demand.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)*

**14. BEBAN AKRUAL**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	562.788	145.292	<i>Short-term employee benefits liability</i>
<b>Biaya masih harus dibayar</b>			<b>Accrued expenses</b>
Bagian hasil penjualan batubara milik Pemerintah (Catatan 1d)	2.574.156	1.266.712	<i>Government's portion of coal sales proceeds (Note 1d)</i>
Biaya kontraktor	2.423.510	2.745.789	<i>Contractor fees</i>
Jasa tenaga ahli	1.313.105	125.476	<i>Professional fee</i>
Jasa penanganan batubara dan jasa muat	1.098.138	12.809	<i>Handling and loading services</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	2.603.405	339.100	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
<b>Total</b>	<b>10.012.314</b>	<b>4.489.886</b>	<b>Total</b>

Beban akrual tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 hingga 45 hari.

*Accruals are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 45 days.*

**15. PERPAJAKAN**

***Utang Pajak***

**15. TAXATION**

**Taxes Payable**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	3.621	7.109	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	34.005	8.734	<i>Article 15</i>
Pasal 21	239.822	161.809	<i>Article 21</i>
Pasal 23	922.246	395.294	<i>Article 23</i>
Pasal 25	835.575	294.335	<i>Article 25</i>
Pasal 26	138.977	26.514	<i>Article 26</i>
Pasal 29/pajak penghasilan badan	282.999	2.707.680	<i>Article 29/corporate income tax</i>
Pajak pertambahan nilai	145.060	11.348	<i>Value added tax</i>
Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan ("BPHTB")	364.306	-	<i>Land and building title transfer duty ("BPHTB")</i>
<b>Total</b>	<b>2.966.611</b>	<b>3.612.823</b>	<b>Total</b>

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Rekonsiliasi Fiskal**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.730.878	12.911.035	<i>Profit before tax per consolidated statement of comprehensive income</i>
<u>Ditambah/(dikurangi):</u>			<i>Add/(deduct):</i>
Penyusutan atas penyesuaian nilai wajar aset tetap Entitas Anak pada saat akuisisi	25.363	29.447	<i>Depreciation of fair value adjustments to the fixed assets of a Subsidiary upon acquisition</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(10.025.252)	(13.593.122)	<i>Income of a Subsidiary before income tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan dari Perusahaan (berdasarkan pelaporan dalam mata uang Dolar AS) <sup>1)</sup>	(3.269.011)	(652.640)	<i>Loss before income tax attributable to the Company (based on US Dollar reporting)<sup>1)</sup></i>
Perbedaan antara pelaporan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS <sup>1)</sup>	-	(344.688)	<i>Difference between Rupiah and US Dollar reporting<sup>1)</sup></i>
Rugi sebelum pajak penghasilan dari Perusahaan berdasarkan pelaporan dalam mata uang Rupiah yang dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS <sup>1)</sup>	(3.269.011)	(997.328)	<i>Loss before income tax attributable to the Company based on Rupiah reporting expressed in US Dollar<sup>1)</sup></i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyiihan untuk bonus karyawan	171.839	-	<i>Provision for employees' bonus</i>
Penyiihan imbalan kerja	128.244	358.291	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan	24.128	(106.620)	<i>Depreciation</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	31.911	2.104.938	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(157.976)	(3.788.991)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan	(3.070.865)	(2.429.710)	<i>Tax loss attributable to the Company - current year</i>
Rugi fiskal awal tahun - Perusahaan	(6.985.009)	(4.824.490)	<i>Tax loss attributable to the Company - beginning of year</i>
Daluwarsa rugi fiskal	766.354	269.191	<i>Expiration of tax loss</i>
<b>Rugi Fiskal Akhir Tahun - Perusahaan</b>	<b>(9.289.520)</b>	<b>(6.985.009)</b>	<b>Tax Loss Attributable to the Company - End of Year</b>

<sup>1)</sup> Kelompok Usaha telah mendapatkan persetujuan dari Kantor Pajak untuk melaporkan pajak mereka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dalam Dolar AS./The Group has obtained approval from the Tax Office to report their taxes for the year ended December 31, 2013 in US Dollar.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

## 15. PERPAJAKAN (lanjutan)

### *Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)*

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun tersebut.

Jumlah rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun tersebut.

#### **Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan**

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
<b>Penghasilan Kena Pajak/(Rugi Fiskal)</b>			<b>Taxable Income/(Tax Loss)</b>
Perusahaan	(3.070.865)	(2.429.710)	Company
Entitas Anak	8.114.775	16.345.457	Subsidiary
<b>Beban Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan</b>			<b>Income Tax Expense - Current Year</b>
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	(2.028.694)	(4.086.364)	Subsidiary
<b>Total Beban Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan</b>	<b>(2.028.694)</b>	<b>(4.086.364)</b>	<b>Total Income Tax Expense - Current Year</b>
<b>Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan</b>			<b>Income Tax Benefit/(Expense) - Deferred</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi, neto	576.128	540.129	Tax loss carry forward, net
Penyisihan untuk bonus karyawan	42.960	-	Provision for employee bonus
Beban imbalan kerja	32.061	89.573	Employee benefits expense
Beban penyusutan	12.373	(19.293)	Depreciation expense
Sub-total	663.522	610.409	Sub-total
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Beban imbalan kerja	83.938	38.382	Employee benefits expense
Penyisihan untuk bonus karyawan	74.629	15.416	Provision for employees' bonus
Transaksi sewa pemberian	(303.603)	2.516	Finance lease transactions
Beban penyusutan	(290.200)	(84.094)	Depreciation expense
Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan	(195.579)	195.579	Allowance for decline in market values of inventories
Aset pertambangan	-	232.574	Mine properties
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	(51.864)	Allowance for impairment of trade receivables
Sub-total	(630.815)	348.509	Sub-total
<b>Manfaat Pajak Penghasilan - Tangguhan, Neto</b>	<b>32.707</b>	<b>958.918</b>	<b>Income Tax Benefit - Deferred, Net</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>(1.995.987)</b>	<b>(3.127.446)</b>	<b>Income Tax Expense</b>

## 15. TAXATION (continued)

### *Fiscal Reconciliation (continued)*

*In accordance with the taxation regulations in Indonesia, tax loss for the year ended December 31, 2013 will be reported by the Company in its Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") for that year.*

*The amount of tax loss for the year ended December 31, 2012 was reported by the Company in its SPT for that year.*

#### **Income Tax Benefit/(Expense)**

*The details of income tax expense for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

	2013	2012	
<b>Taxable Income/(Tax Loss)</b>			
Company			
Perusahaan	(3.070.865)	(2.429.710)	Subsidiary
Entitas Anak	8.114.775	16.345.457	
<b>Income Tax Expense - Current Year</b>			
Company			
Perusahaan	-	-	Subsidiary
Entitas Anak	(2.028.694)	(4.086.364)	
<b>Total Income Tax Expense - Current Year</b>	<b>(2.028.694)</b>	<b>(4.086.364)</b>	
<b>Income Tax Benefit/(Expense) - Deferred</b>			
<b>Company</b>			
Perusahaan			
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi, neto	576.128	540.129	Tax loss carry forward, net
Penyisihan untuk bonus karyawan	42.960	-	Provision for employee bonus
Beban imbalan kerja	32.061	89.573	Employee benefits expense
Beban penyusutan	12.373	(19.293)	Depreciation expense
Sub-total	663.522	610.409	Sub-total
<b>Subsidiary</b>			
Entitas Anak			
Beban imbalan kerja	83.938	38.382	Employee benefits expense
Penyisihan untuk bonus karyawan	74.629	15.416	Provision for employees' bonus
Transaksi sewa pemberian	(303.603)	2.516	Finance lease transactions
Beban penyusutan	(290.200)	(84.094)	Depreciation expense
Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan	(195.579)	195.579	Allowance for decline in market values of inventories
Aset pertambangan	-	232.574	Mine properties
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	(51.864)	Allowance for impairment of trade receivables
Sub-total	(630.815)	348.509	Sub-total
<b>Income Tax Benefit - Deferred, Net</b>	<b>32.707</b>	<b>958.918</b>	
<b>Income Tax Expense</b>	<b>(1.995.987)</b>	<b>(3.127.446)</b>	

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

## 15. PERPAJAKAN (lanjutan)

### *Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.730.878	12.911.035	<i>Profit before tax per consolidated statement of comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(1.682.720)	(3.227.759)	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effects from:</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(190.585)	(821.755)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	68.906	961.862	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan pelaporan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS atas laba sebelum pajak Perusahaan dan Entitas Anak <sup>1)</sup>	-	27.504	<i>Tax effect on the difference between Rupiah and US Dollar reporting for profit before tax attributable to the Company and Subsidiary<sup>1)</sup></i>
Rugi fiskal yang kadaluwarsa	(191.588)	(67.298)	<i>Expired tax loss carry forward</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>(1.995.987)</b>	<b>(3.127.446)</b>	<b><i>Income Tax Expense</i></b>

<sup>1)</sup> Kelompok Usaha telah mendapatkan persetujuan dari Kantor Pajak untuk melaporkan pajak mereka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dalam Dolar AS./The Group has obtained approval from the Tax Office to report their taxes for the year ended December 31, 2013 in US Dollar.

Pada tanggal 21 November 2013, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 77/2013 ini mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor tercatat di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

On November 21, 2013, the President of the Republic of Indonesia signed PP 77/2013 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". PP 77/2013 revokes PP 81/2007, and regulates resident publicly-listed companies in Indonesia which can avail the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed in the Indonesian stock exchanges and included in the collective custody at depository institutions and settlement. Such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one fiscal year.

## 15. TAXATION (continued)

### *Reconciliation of Effective Tax Rate*

*A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to the profit before tax, and income tax expense as shown in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

## 15. PERPAJAKAN (lanjutan)

### *Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)*

PP 77/2013 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2013, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

### *Pajak Tangguhan*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	2.322.380	1.746.252
Liabilitas imbalan kerja	146.982	284.398
Penyisihan untuk bonus karyawan	42.959	15.416
Aset tetap	(18.007)	(43.482)
Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan	-	195.579
Transaksi sewa pembiayaan	-	(170.740)
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>2.494.314</b>	<b>2.027.423</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>		
Liabilitas imbalan kerja	253.415	-
Penyisihan untuk bonus karyawan	90.046	-
Transaksi sewa pembiayaan	(474.343)	-
Aset tetap	(303.302)	-
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(434.184)</b>	<b>-</b>

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan melaporkan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan laba fiskal di masa depan dengan jumlah sebesar US\$9.289.520 (2012: US\$6.985.009). Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

## 15. TAXATION (continued)

### *Reconciliation of Effective Tax rate (continued)*

*PP 77/2013 becomes effective for fiscal year 2013, but the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.*

### *Deferred Tax*

*Deferred tax assets and liabilities consist of:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>			<b>Deferred Tax Assets</b>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	2.322.380	1.746.252	<i>Tax loss carry forward</i>
Liabilitas imbalan kerja	146.982	284.398	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan untuk bonus karyawan	42.959	15.416	<i>Provision for employees' bonus</i>
Aset tetap	(18.007)	(43.482)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan	-	195.579	<i>Allowance for decline in market values of inventories</i>
Transaksi sewa pembiayaan	-	(170.740)	<i>Finance lease transactions</i>
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>2.494.314</b>	<b>2.027.423</b>	<b>Deferred Tax Assets</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>			<b>Deferred Tax Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	253.415	-	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan untuk bonus karyawan	90.046	-	<i>Provision for employees' bonus</i>
Transaksi sewa pembiayaan	(474.343)	-	<i>Finance lease transactions</i>
Aset tetap	(303.302)	-	<i>Fixed assets</i>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(434.184)</b>	<b>-</b>	<b>Deferred Tax Liabilities</b>

*For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.*

*As at December 31, 2013, the Company reported tax losses totaling to approximately US\$9,289,520 (2012: US\$6,985,009) that are available for offset against future taxable income. Based on the result of its assessment, the management believes that the above deferred tax assets is recoverable.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menyampaikan pajak tahunan masing-masing atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

**Hasil Pemeriksaan Pajak**

Hasil pemeriksaan dan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Entitas Anak/Subsidiary</b>	<b>Tahun Pajak/ Fiscal Year</b>	<b>Jumlah yang Diperiksa oleh Pajak/ Amounts Assessed by Tax Authorities</b>	<b>Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operations</b>	<b>Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties</b>
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2012	86	86	-
Pasal 15/Article 15	2012	1.287	1.287	-
Pasal 21/Article 21	2009	256	256	-
	2010	265	265	-
	2011	35.426	35.426	-
	2012	8.155	8.155	-
Pasal 23/Article 23	2011	14.102	14.102	-
	2012	18.696	18.696	-
Pasal 25/Article 25	2012	2.968	2.968	-
	2013	16.292	16.292	-
Pasal 29/Article 29	2008	283.097	98	282.999 <sup>1)</sup>
Pajak bumi dan bangunan/ Property tax	2012	1.120.232	1.120.232	-

<sup>1)</sup> Berdasarkan SKP kurang bayar yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 30 Desember 2013, pajak penghasilan Pasal 29 AGM untuk tahun pajak 2008 dinyatakan kurang bayar sebesar US\$283.097. Pada tanggal 7 Maret 2014, AGM sedang mengajukan keberatan untuk surat keputusan pajak tersebut./Based on the tax assessment letter issued by the Tax Office on December 30, 2013, AGM's income tax Article 29 for fiscal year 2008 was regarded underpaid for US\$283,097. As of March 7, 2014, AGM is preparing objection to this tax decision letter.

**16. UTANG JANGKA PANJANG**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>US Dollar</b>
<b>Dolar AS</b>			<b>Subsidiary</b>
<i>Entitas Anak</i>			<i>Obligation Under Finance Leases</i>
Utang Sewa Pembiayaan	814.455	1.570.399	<i>Rupiah</i>
<b>Rupiah</b>			<i>Company</i>
<i>Perusahaan</i>			<i>Consumer Financing Loans</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	-	127.157	<i>Subsidiary</i>
<i>Entitas Anak</i>			<i>Obligation Under Finance Leases</i>
Utang Sewa Pembiayaan	767.263	1.394.973	<i>Consumer Financing Loans</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	30.078	363.806	
Total	1.611.796	3.456.335	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	998.924	1.726.381	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>612.872</b>	<b>1.729.954</b>	<i>Long-term Portion</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**

**AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2013*

*and for the Year Then Ended*

*(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)*

**15. TAXATION (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

The Company and Subsidiary separately submit their tax returns individually on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest at the end of 2013.

**Tax Assessment Results**

The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office during the reporting, are as follows:

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank**

Pembayaran utang bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	23.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk

**Utang Pembiayaan Konsumen**

Kelompok Usaha memiliki beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembiayaan pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 24 bulan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan yang masing-masing berkisar antara 8,67% sampai 12,16% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Jadwal gabungan pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Tahun			<i>Year</i>
2013	-	336.893	2013
2014	28.150	113.756	2014
2015	1.928	40.314	2015
<b>Total</b>	<b>30.078</b>	<b>490.963</b>	<b>Total</b>

Pembayaran utang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
PT BCA Finance	83.093	88.400	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	295.348	377.986	PT Mandiri Tunas Finance
<b>Total</b>	<b>378.441</b>	<b>466.386</b>	<b>Total</b>

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Bank Loans**

*Repayment of the bank loans for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

**Consumer Financing Loans**

*The Group obtains several consumer financing loans from PT BCA Finance and PT Mandiri Tunas Finance to finance purchases of several vehicles. These loans are repayable through 24 monthly installments. These aforementioned consumer financing loans bear annual interest ranging from 8.67% to 12.16% for the years then ended December 31, 2013 and 2012.*

*The combined repayment schedules of the consumer financing loans are as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Tahun			<i>Year</i>
2013	-	336.893	2013
2014	113.756	28.150	2014
2015	40.314	1.928	2015
<b>Total</b>	<b>490.963</b>	<b>30.078</b>	<b>Total</b>

*Repayment of the consumer financing loans for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
PT BCA Finance	83.093	88.400	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	377.986	295.348	PT Mandiri Tunas Finance
<b>Total</b>	<b>466.386</b>	<b>378.441</b>	<b>Total</b>

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

***Utang Sewa Pembiayaan***

AGM memiliki beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan dan mesin dan alat berat dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2013</b>
PT Astra Sedaya Finance	934.429
PT Mandiri Tunas Finance	600.695
PT Arthaasia Finance	42.660
PT Dipo Star Finance	3.934
<b>Total</b>	<b>1.581.718</b>

Pembayaran utang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>
PT Astra Sedaya Finance	961.551
PT Mandiri Tunas Finance	496.795
PT Arthaasia Finance	20.080
PT Dipo Star Finance	19.461
<b>Total</b>	<b>1.497.887</b>

Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan dan dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,28% sampai dengan 14,73% (2012: 6,28% sampai dengan 14,01%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Jadwal gabungan pelunasan utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

<b>Pokok</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>Principal</b>
Dalam satu tahun	970.774	1.389.488	Within one year
Lebih dari satu tahun namun tidak lebih dari lima tahun	610.944	1.575.884	After one year but not more than five years
<b>Sub-total</b>	<b>1.581.718</b>	<b>2.965.372</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Bunga</b>			<b>Interests</b>
Dalam satu tahun	113.809	216.217	Within one year
Lebih dari satu tahun namun tidak lebih dari lima tahun	42.216	114.522	After one year but not more than five years
<b>Sub-total</b>	<b>156.025</b>	<b>330.739</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>1.737.743</b>	<b>3.296.111</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Obligation under Finance Leases**

AGM obtains several obligations under finance leases to finance purchases of vehicles and machinery and heavy equipment, with the following details:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>Total</b>
PT Astra Sedaya Finance	1.943.495	PT Astra Sedaya Finance	
PT Mandiri Tunas Finance	947.916	PT Mandiri Tunas Finance	
PT Arthaasia Finance	47.282	PT Arthaasia Finance	
PT Dipo Star Finance	26.679	PT Dipo Star Finance	
<b>Total</b>	<b>2.965.372</b>		

Repayment of the consumer financing loans for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>Total</b>
PT Astra Sedaya Finance	761.698	PT Astra Sedaya Finance	
PT Mandiri Tunas Finance	118.855	PT Mandiri Tunas Finance	
PT Arthaasia Finance	1.228	PT Arthaasia Finance	
PT Dipo Star Finance	18.988	PT Dipo Star Finance	
<b>Total</b>	<b>900.769</b>		

These loans are repayable through 36 monthly installments and bear annual interest from 6.28% to 14.73% (2012: 6.28% to 14.01%) for the year ended December 31, 2013.

The combined repayment schedules of the obligation under finance leases are as follows:

<b>Pokok</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>Principal</b>
Dalam satu tahun	970.774	1.389.488	Within one year
Lebih dari satu tahun namun tidak lebih dari lima tahun	610.944	1.575.884	After one year but not more than five years
<b>Sub-total</b>	<b>1.581.718</b>	<b>2.965.372</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Bunga</b>			<b>Interests</b>
Dalam satu tahun	113.809	216.217	Within one year
Lebih dari satu tahun namun tidak lebih dari lima tahun	42.216	114.522	After one year but not more than five years
<b>Sub-total</b>	<b>156.025</b>	<b>330.739</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>1.737.743</b>	<b>3.296.111</b>	<b>Total</b>

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

## 17. IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha tidak mempunyai program pensiun bagi para karyawan, namun mencatat beban imbalan kerja karyawan sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Tenaga Kerja. Beban imbalan kerja ditentukan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* berdasarkan laporan penilaian aktuaria independen, PT Sentra Jasa Aktuaria.

### Asumsi-asumsi Signifikan dalam Perhitungan Aktuaria

	<i>Significant Assumptions in the Actuarial Calculations</i>
Tingkat diskonto tahunan	9% (2012: 5,65% - 5,95%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7% (2012: 8%)
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	10% ( <i>Perusahaan</i> ) dan 6% ( <i>AGM</i> ) untuk karyawan di bawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 52 tahun/ 10% ( <i>the Company</i> ) and 6% ( <i>AGM</i> ) for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 years
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years
Referensi tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011/ <i>Indonesian Mortality Table ("IMT") 2011</i>

### Rincian Mutasi Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja

	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Nilai kini kewajiban - awal	1.264.694	789.630	<i>Present value of obligations - beginning</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	197.788	(7.862)	<i>Actuarial losses/(gains) on obligation</i>
Biaya jasa kini	629.394	235.386	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	58.605	51.833	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	(5.318)	(4.687)	<i>Benefits paid</i>
Biaya jasa lalu	-	249.551	<i>Past service cost</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	(261.364)	(49.157)	<i>Foreign exchange difference</i>
<b>Nilai kini kewajiban - akhir</b>	<b>1.883.799</b>	<b>1.264.694</b>	<i>Present value of obligations - ending</i>

### Rincian Beban Imbalan Kerja

	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Biaya jasa kini	629.394	235.386	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	58.605	51.833	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	249.551	<i>Past service cost</i>
Kerugian aktuaria pada tahun berjalan	9.264	8.117	<i>Actuarial losses recognized during the year</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	365	460	<i>Amortization of past service cost</i>
<b>Total</b>	<b>697.628</b>	<b>545.347</b>	<b>Total</b>

## 17. EMPLOYEE BENEFITS

*The Group does not have retirement plans for its employees, but recognizes employee benefits expense as required by Labor Law. The employee benefits expense was determined using the "Projected Unit Credit" method based on the valuation reports of independent firm of actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria.*

### *Significant Assumptions in the Actuarial Calculations*

	<i>Significant Assumptions in the Actuarial Calculations</i>
Tingkat diskonto tahunan	9% (2012: 5,65% - 5,95%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7% (2012: 8%)
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	10% ( <i>Perusahaan</i> ) dan 6% ( <i>AGM</i> ) untuk karyawan di bawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 52 tahun/ 10% ( <i>the Company</i> ) and 6% ( <i>AGM</i> ) for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 years
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years
Referensi tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011/ <i>Indonesian Mortality Table ("IMT") 2011</i>

### *Details of Movements of Present Value of Employee Benefit Obligations*

	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Nilai kini kewajiban - awal	1.264.694	789.630	<i>Present value of obligations - beginning</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	197.788	(7.862)	<i>Actuarial losses/(gains) on obligation</i>
Biaya jasa kini	629.394	235.386	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	58.605	51.833	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	249.551	<i>Past service cost</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	(261.364)	(49.157)	<i>Foreign exchange difference</i>
<b>Nilai kini kewajiban - akhir</b>	<b>1.883.799</b>	<b>1.264.694</b>	<i>Present value of obligations - ending</i>

### *Details of Employee Benefits Expense*

	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Biaya jasa kini	629.394	235.386	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	58.605	51.833	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	249.551	<i>Past service cost</i>
Kerugian aktuaria pada tahun berjalan	9.264	8.117	<i>Actuarial losses recognized during the year</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	365	460	<i>Amortization of past service cost</i>
<b>Total</b>	<b>697.628</b>	<b>545.347</b>	<b>Total</b>

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)*

**17. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Rincian Liabilitas Imbalan Kerja Neto**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.883.799	1.264.694	<i>Present value of employee benefit obligations</i>
Rugi aktuarial yang belum diakui, neto	(310.705)	(154.008)	<i>Unrecognized actuarial loss, net</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(4.321)	(5.906)	<i>Unrecognized past service cost</i>
<b>Total</b>	<b>1.568.773</b>	<b>1.104.780</b>	<b>Total</b>

**Mutasi Saldo Liabilitas Imbalan Kerja Neto**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal tahun	1.104.780	601.569	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan pada tahun berjalan	697.628	545.347	<i>Provision during the year</i>
Imbalan yang dibayarkan	(5.318)	(4.687)	<i>Benefits paid</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	(228.317)	(37.449)	<i>Foreign exchange difference</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.568.773</b>	<b>1.104.780</b>	<b>Balance at end of year</b>

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, nilai kini kewajiban imbalan kerja neto masing-masing adalah sebesar US\$789.630, US\$453.249 dan US\$253.523.

**Movements in the Balance of the Net Liabilities for Employee Benefits**

As of December 31, 2011, 2010 and 2009, the net present value of future benefit obligations amounted to US\$789,630, US\$453,249 and US\$253,523, respectively.

**18. EKUITAS**

Pada tanggal 17 Juli 2012, para pemegang saham Perusahaan, Tn. Ir. AT Suharya, Tn. Henry Angkasa dan Tn. Stephen Ignatius Suharya, telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat (*Conditional Sale and Purchase Agreement* atau "CSPA") dengan Khopoli Investments Limited, Mauritius ("Khopoli"), entitas anak dari The Tata Power Company Limited, India ("Tata Power"). Berdasarkan CSPA, Khopoli memiliki hak opsi untuk membeli 26% kepemilikan dari total modal diperbesar Perusahaan setelah Penawaran Umum, yang telah digunakan pada tanggal 8 November 2012.

**18. EQUITY**

On July 17, 2012, the shareholders of the Company, Mr. Ir. AT Suharya, Mr. Henry Angkasa and Mr. Stephen Ignatius Suharya, entered into Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with Khopoli Investments Limited, Mauritius ("Khopoli"), a subsidiary of The Tata Power Company Limited, India ("Tata Power"). Based on the CSPA, Khopoli had option to acquire 26% of the enlarged capital of the Company after the IPO, which were exercised on November 8, 2012.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**18. EKUITAS (lanjutan)**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Ekuivalen dalam Rupiah/ In Rupiah Equivalent	Shareholders
<b>31 Desember 2013</b>					
Ir. AT Suharya	1.718.268.974	65,67	18.695.502	171.826.897.400	Ir. AT Suharya
Khopoli Investments Limited	680.290.000	26,00	7.401.846	68.029.000.000	Khopoli Investments Limited
Henry Angkasa	25.641.026	0,98	278.985	2.564.102.600	Henry Angkasa
Umum (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	192.300.000	7,35	2.092.307	19.230.000.000	Public (ownership each below 5%)
<b>Total</b>	<b>2.616.500.000</b>	<b>100,00</b>	<b>28.468.640</b>	<b>261.650.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2012</b>					
Ir. AT Suharya	1.611.997.500	61,61	17.539.223	161.199.750.000	Ir. AT Suharya
Khopoli Investments Limited	680.290.000	26,00	7.401.846	68.029.000.000	Khopoli Investments Limited
Henry Angkasa	87.135.000	3,33	948.066	8.713.500.000	Henry Angkasa
Stephen Ignatius Suharya	43.567.500	1,67	474.033	4.356.750.000	Stephen Ignatius Suharya
Umum (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	193.510.000	7,39	2.105.472	19.351.000.000	Public (ownership each below 5%)
<b>Total</b>	<b>2.616.500.000</b>	<b>100,00</b>	<b>28.468.640</b>	<b>261.650.000.000</b>	<b>Total</b>

**Penawaran Umum Perdana**

Pada tanggal 8 November 2012, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 261.500.000 saham kepada masyarakat dengan harga US\$0,20 (atau ekuivalen dengan Rp1.950) per saham dan penerimaan neto keseluruhan sebesar US\$50.944.978 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar US\$2.006.736). Selisih antara nilai nominal saham dengan jumlah yang diterima dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris**

Rincian kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Komisaris dan Direksi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Commissioners and Directors
Ir. AT Suharya	1.718.268.974	65,67	Ir. AT Suharya
Henry Angkasa	25.641.026	0,98	Henry Angkasa

**Initial Public Offering**

On November 8, 2012, the Company completed the initial public offering of 261,500,000 shares to the public at US\$0.20 (or equivalent to Rp1,950) per share with net proceeds amounting to US\$50,944,978 (net of share emission costs of US\$2,006,736). The difference between par value of shares issued and net proceeds received is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**Share Ownership of Directors and Commissioners**

The details of shareholdings by the Company's Directors and Commissioners based on the records of the securities administration agency as of December 31, 2013 are as follows:

Komisaris dan Direksi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Commissioners and Directors
Ir. AT Suharya	1.718.268.974	65,67	Ir. AT Suharya
Henry Angkasa	25.641.026	0,98	Henry Angkasa

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**18. EKUITAS (lanjutan)**

***Tambahan Modal Disetor***

Unsur-unsur tambahan modal disetor beserta mutasinya adalah sebagai berikut:

<i>Selisih Neto Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Net Differences in Values of Transactions with Entities under Common Control</i>	<i>Agio Saham/ Share Premium</i>	<i>Total/ Total</i>	<i>Balance, December 31, 2013 and 2012</i>
<i>Saldo 31 Desember 2013 dan 2012</i>	<i>48.229.505</i>	<i>201.757</i>	<i>48.431.262</i>

***Pemecahan Nilai Nominal Saham***

Pada tanggal 26 Juni 2012, Perusahaan mengadakan RUPSLB, yang telah diakta dengan Akta No. 101 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana para pemegang sahamnya menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari sebesar Rp100.000 menjadi Rp100 per saham. Perubahan anggaran dasar terkait telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35463.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 29 Juni 2012.

***Pengelolaan Modal***

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

**18. EQUITY (continued)**

***Additional Paid-in Capital***

*The components of additional paid-in capital and the related movements are as follows:*

<i>Selisih Neto Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Net Differences in Values of Transactions with Entities under Common Control</i>	<i>Total/ Total</i>	<i>Balance, December 31, 2013 and 2012</i>
<i>Saldo 31 Desember 2013 dan 2012</i>	<i>48.229.505</i>	<i>201.757</i>

***Share Split***

*On June 26, 2012, the Company held EGM, which minutes were covered by Notarial Deed No. 101 of Fathiah Helmi, S.H., whereby the shareholders approved the stock split from the original nominal value of Rp100,000 per share to become Rp100 per share. The related amendment of Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-35463.AH.01.02.Tahun 2012 dated June 29, 2012.*

***Capital Management***

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Company and Subsidiary are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2013 and 2012. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group in the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM").*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

## 18. EKUITAS (lanjutan)

### **Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Sesuai dengan persetujuan RUPST tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah membuat penyisihan cadangan umum sebesar US\$110.560.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

## 19. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar dalam sen dolar AS adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham Dasar (Dalam sen Dolar AS)/ Basic Earnings Per Share (In US Dollar cents)	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013	4.734.868	2.616.500.000	0,18	Year Ended December 31, 2013
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012	9.782.603	2.406.591.781	0,41	Year Ended December 31, 2012

## 20. PENJUALAN

## 20. SALES

	2013	2012	
<b>Pihak Ketiga</b>	93.421.456	6.373.955	<i>Third Parties</i>
<b>Pihak Berelasi</b>			<i>Related Parties</i>
PT Baramulti Sugih Sentosa	74.001.778	121.276.260	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Hasil Bumi Kalimantan	-	1.089.069	PT Hasil Bumi Kalimantan
<b>Sub-total</b>	167.423.234	128.739.284	<i>Sub-total</i>
<b>Dikurangi:</b>			<i>Deduct</i>
Bagian Pemerintah Indonesia berdasarkan PKP2B (Catatan 1d)	(24.249.728)	(19.770.756)	Indonesian Government's share based on the PKP2B (Note 1d)
<b>Neto</b>	143.173.506	108.968.528	<i>Net</i>

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2013*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)*

**20. PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian transaksi penjualan kepada pelanggan yang jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013		2012		<i>PT Baramulti Sugih Sentosa PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
	Total/ Total	Percentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	Total/ Total	Percentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	
PT Baramulti Sugih Sentosa PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	62.866.663	43,91%	101.632.574	93,27%	
	14.576.052	10,18%	-	-	

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**21. COST OF GOODS SOLD**

	2013	2012	
<u>Biaya Produksi</u>			<u>Production Costs</u>
Biaya pengupasan tanah	44.325.767	37.255.296	Stripping costs
Biaya pengangkutan	17.127.110	16.971.577	Hauling costs
Biaya penggalian batubara	6.113.394	4.919.590	Coal getting
Beban penyusutan dan deplesi	5.755.990	1.374.403	Depreciation and depletion expense
Biaya tenaga kerja	5.242.172	2.421.185	Labor costs
Biaya penghancuran	4.973.660	5.118.392	Crushing costs
Biaya pemeliharaan dan perbaikan	3.581.224	545.208	Repairs and maintenance costs
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$3.200.000)	8.599.780	3.561.628	Others (each below US\$3,200,000)
<b>Sub-total</b>	<b>95.719.097</b>	<b>72.167.279</b>	<b>Sub-total</b>
Royalti berdasarkan IUP (Catatan 1e)	-	92.194	Royalties based on IUP (Note 1e)
Persediaan batubara awal	16.576.597	9.371.445	Beginning balance of coal inventory
Persediaan batubara akhir (Catatan 6)	(16.897.146)	(16.576.597)	Ending balance of coal inventory (Note 6)
<b>Total</b>	<b>95.398.548</b>	<b>65.054.321</b>	<b>Total</b>

Rincian transaksi pembelian jasa dari kontraktor yang jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of purchases of services from contractors with individual cumulative amount, exceeding 10% of consolidated sales are as follows:

	2013		2012		<i>PT Bina Sarana Sukses PT Bukit Intan Indoperkasa</i>
	Total/ Total	Percentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	Total/ Total	Percentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	
PT Bina Sarana Sukses	40.670.903	28,41%	24.739.244	22,70%	
PT Bukit Intan Indoperkasa	16.694.183	11,66%	13.752.933	12,62%	

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**22. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA DAN KEUANGAN**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Beban Penjualan dan Distribusi</b>			<b>Selling and Distribution Expenses</b>
Jasa pengangkutan	14.928.094	697.658	Transhipment service
Jasa muat	14.698.548	27.454.077	Loading service
Jasa pemasaran	1.570.538	-	Marketing fee
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	446.249	345.860	Others (each below US\$300,000)
<b>Total</b>	<b>31.643.429</b>	<b>28.497.595</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.105.031	1.855.026	Salaries and employee benefits
Jasa tenaga ahli	2.122.220	981.878	Professional fee
Penghapusan piutang (Catatan 5)	-	1.208.333	Write-off receivables (Note 5)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$750.000)	2.587.299	2.792.374	Others (each below US\$750,000)
<b>Total</b>	<b>7.814.550</b>	<b>6.837.611</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan Operasi Lain</b>			<b>Other Operating Income</b>
Pemulihan penyisihan penurunan nilai pasar persediaan (Catatan 6)	782.317	-	Recovery of provision for decline in market values of inventories (Note 6)
Keuntungan neto dari pelepasan aset tetap dan aset tak lancar lainnya (Catatan 9, 23h, 23i dan 23o)	28.734	5.068.374	Net gain from disposals of fixed assets and other non-current assets (Notes 9, 23h, 23i and 23o)
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	2.556.704	Net gains on foreign exchange attributable to operating activities
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$400.000)	687.605	56.654	Others (each below US\$400,000)
<b>Total</b>	<b>1.498.656</b>	<b>7.681.732</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Operasi Lain</b>			<b>Other Operating Expenses</b>
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	(1.897.536)	-	Net losses on foreign exchange arising from operating activity
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan (Catatan 6)	-	(782.317)	Provision for decline in market values of inventories (Note 6)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	(214.373)	(27.916)	Others (each below US\$100,000)
<b>Total</b>	<b>(2.111.909)</b>	<b>(810.233)</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan Keuangan</b>			<b>Finance Income</b>
Jasa giro dan deposito berjangka	275.625	285.411	Cash in banks and time deposits
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	-	60.863	Others (each below US\$10,000)
<b>Total</b>	<b>275.625</b>	<b>346.274</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Keuangan</b>			<b>Finance Costs</b>
Beban bunga			Interest expenses
Utang bank jangka pendek	(420.526)	(1.191.003)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang	(242.549)	(1.246.945)	Long-term debts
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	(380.916)	(177.444)	Net losses on foreign exchange arising from financing activities
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$250.000)	(204.482)	(270.347)	Others (each below US\$250,000)
<b>Total</b>	<b>(1.248.473)</b>	<b>(2.885.739)</b>	<b>Total</b>

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Jenis Transaksi/Nature of Transactions	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	Pemegang Saham/Shareholders	Perusahaan Sepengendali/Under Common Control Companies	Pihak Berelasi Lainnya/Other Related Parties	Percentase dari Penjualan/ Beban Pokok Penjualan/Beban Umum dan Administrasi/ Pendapatan Operasi Lainnya/ Percentage to Sales/Cost of Goods Sold/ General and Administrative Expenses/Other Operating Income
Penjualan/ Sales	2013 2012	- -	62.866.663 103.128.009	- -	43,91% 94,64%
Beban jasa penghancuran dan sewa alat berat/ Crushing and heavy equipment rental services expense	2013 2012	- -	2.584.962 1.198.975	- -	2,71% 1,84%
Beban jasa muat/ Loading service expenses	2013 2012	- -	14.698.548 26.284.312	- -	46,45% 92,23%
Beban jasa pengangkutan/ Transhipment services expenses	2013	-	8.173.645	-	25,83%
Biaya pemasaran/ Marketing fee	2013	-	1.519.763	-	4,80%
Jasa bantuan teknis/ Technical service assistance	2013	-	1.463.000	-	18,72%
Beban sewa kantor/ Office rental expenses	2013 2012	- -	- -	26.123 57.019	0,33% 0,83%
Pendapatan sewa kanal dan lahan/ Canal and land rental income	2013 2012	- -	392.407 14.281	- -	26,18% 0,19%
Laba/(rugi) pelepasan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya/ Gain/(loss) on disposal of fixed assets and other non-current assets	2013 2012	- (97.840)	26.852 5.159.634	- -	1,79% 65,89%

- a. Penjualan batubara kepada pihak berelasi tertentu, yaitu BMSS dan PT Hasil Bumi Kalimantan, dilakukan pada harga jual yang disepakati dengan mengacu kepada harga pasar (Catatan 20).
- b. Utang bank jangka pendek AGM dari CIMB Niaga dijamin oleh BMSS, Perusahaan dan Tn. Ir. AT Suharya (Catatan 11).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**23. TRANSAKSI DAN ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, the Group engages in trade and other transactions with related parties. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:*

Jenis Transaksi/Nature of Transactions	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	Pemegang Saham/Shareholders	Perusahaan Sepengendali/Under Common Control Companies	Pihak Berelasi Lainnya/Other Related Parties	Percentase dari Penjualan/ Beban Pokok Penjualan/Beban Umum dan Administrasi/ Pendapatan Operasi Lainnya/ Percentage to Sales/Cost of Goods Sold/ General and Administrative Expenses/Other Operating Income
Penjualan/ Sales	2013 2012	- -	62.866.663 103.128.009	- -	43,91% 94,64%
Beban jasa penghancuran dan sewa alat berat/ Crushing and heavy equipment rental services expense	2013 2012	- -	2.584.962 1.198.975	- -	2,71% 1,84%
Beban jasa muat/ Loading service expenses	2013 2012	- -	14.698.548 26.284.312	- -	46,45% 92,23%
Beban jasa pengangkutan/ Transhipment services expenses	2013	-	8.173.645	-	25,83%
Biaya pemasaran/ Marketing fee	2013	-	1.519.763	-	4,80%
Jasa bantuan teknis/ Technical service assistance	2013	-	1.463.000	-	18,72%
Beban sewa kantor/ Office rental expenses	2013 2012	- -	- -	26.123 57.019	0,33% 0,83%
Pendapatan sewa kanal dan lahan/ Canal and land rental income	2013 2012	- -	392.407 14.281	- -	26,18% 0,19%
Laba/(rugi) pelepasan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya/ Gain/(loss) on disposal of fixed assets and other non-current assets	2013 2012	- (97.840)	26.852 5.159.634	- -	1,79% 65,89%

- a. Sales of coal to certain related parties, namely BMSS and PT Hasil Bumi Kalimantan, are made based on agreed selling price based on market price (Note 20).
- b. AGM's short-term bank loans from CIMB Niaga is guaranteed by BMSS, the Company and Mr. Ir. AT Suharya (Note 11).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

- c. AGM memperoleh jasa penghancuran dan sewa alat berat dari BMSS dan SKB. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laba rugi (Catatan 21), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12).
- d. AGM memperoleh jasa muat dari BMSS dan PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laba rugi (Catatan 22), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12).
- e. BMSS memberikan pinjaman untuk mendanai kegiatan operasional Kelompok Usaha, yang tidak dikenakan bunga sedangkan pinjaman untuk AGM dikenakan bunga tahunan sebesar 12%. Pinjaman ini tidak dijaminkan dan dilunasi sesuai permintaan. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).
- f. AGM mengadakan perjanjian kerja jasa pengeboran eksplorasi batubara dengan PT Karya Bumi Prima. Biaya sebesar US\$174.664 (2012: US\$423.390) yang timbul dari transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah dikapitalisasi ke dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" (Catatan 7), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 12) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- g. Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dari PT Sarana Kelola Sejahtera. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi (Catatan 22), sedangkan saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**23. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

- c. AGM obtained crushing and heavy equipment rental services from BMSS and SKB. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the profit or loss (Note 21), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 12).
- d. AGM obtained loading service from BMSS and PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the profit or loss (Note 22), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position (Note 12).
- e. BMSS provides loans to finance the Group's operations, whereby the Company's loan is non-interest bearing and AGM's loan bear annual interest rate of 12%. These loans are unsecured and repayable on demand. The balance arising from these transactions were presented as part of "Other Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).
- f. AGM entered into a coal drilling exploration services agreement with PT Karya Bumi Prima. The related expenses amounted US\$174,664 (2012: US\$423,390) arising from this transaction for the year ended December 31, 2013 was capitalized into "Exploration and Evaluation Assets" account (Note 7), while the related payable balances arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 12) in the consolidated statement of financial position.
- g. The Group rents office building from PT Sarana Kelola Sejahtera. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the profit or loss (Note 22), while the related balances arising from these transactions were presented as part of "Other Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- h. Pada bulan April 2012, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") dengan pihak berelasi untuk melepaskan kepemilikan atas aset tetap yang terdiri atas tanah, bangunan dan fasilitas terkait berikut ini:
  - i. tanah seluas 73.468 meter persegi di Landas Ulin, Propinsi Kalimantan Selatan, kepada BMSS;
  - ii. tanah seluas 19.526 meter persegi beserta bangunan dan fasilitasnya di Pasir Mas, Propinsi Kalimantan Selatan, kepada BMSS;
  - iii. tanah seluas 62.747 meter persegi beserta bangunan dan fasilitasnya di Ciwandan, Propinsi Banten, kepada PT Wahana Sentosa Cemerlang; dan
  - iv. bangunan di Palaran, Propinsi Kalimantan Timur, kepada BMSS.

Selain itu, Perusahaan juga menandatangani PPJB dengan pihak berelasi untuk melepaskan kepemilikan atas aset tidak lancar lainnya yang terdiri atas tanah dan aset eksplorasi dan evaluasi terkait berikut ini:

- i. tanah seluas 144.597 meter persegi di Marabahan, Propinsi Kalimantan Selatan, kepada BMSS; dan
- ii. tanah seluas 62.425 meter persegi beserta aset eksplorasi dan evaluasi di Palaran, Propinsi Kalimantan Timur, kepada BMSS.

Jual beli tanah, bangunan dan aset tidak lancar lainnya tersebut di atas telah dilaksanakan dan dirangkum dalam beberapa Akta Jual Beli dan Surat Keterangan Melepaskan Hak atas Tanah pada beberapa tanggal antara 12 Maret dan 31 Juli 2012.

Keuntungan sebesar US\$4.958.500 dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 22).

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**23. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

- h. In April 2012, the Company signed off Sale and Purchase Binding Agreements (Perjanjian Pengikatan Jual Beli or the "PPJB") with related parties to dispose its ownership for fixed assets on the following land, building and the related facilities:
  - i. land covering total area of 73,468 square meter at Landas Ulin, Province of South Kalimantan, to BMSS;
  - ii. land covering total area of 19,526 square meter and the related building and facility at Pasir Mas, Province of South Kalimantan, to BMSS;
  - iii. land covering total area of 62,747 square meter and the related building and facility at Ciwandan, Province of Banten, to PT Wahana Sentosa Cemerlang; and
  - iv. building at Palaran, Province of East Kalimantan, to BMSS.

In addition, the Company also signed off PPJB with related parties to dispose its ownership for other non-current assets on the following land and exploration and evaluation assets:

- i. land covering total area of 144,597 square meter at Marabahan, Province of South Kalimantan, to BMSS; and
- ii. land covering total area of 62,425 square meter and exploration and evaluation assets at Palaran, Province of East Kalimantan, to BMSS.

The above-mentioned sale and purchase of land, building and other non-current assets were executed and covered by several Sales and Purchase Deeds and Release Statement of Land Right ("Surat Keterangan Melepaskan Hak atas Tanah") on various dates between March 12 and July 31, 2012.

A gain of US\$4,958.500 was recognized as part of "Other Operating Income" account in the profit or loss for the year ended December 31, 2012 (Note 22).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

- i. Perusahaan memiliki kesepakatan dengan Tn. Ir. AT Suharya atas penggunaan sebidang tanah dan bangunan di Tomang, Jakarta sejak tahun 1995. Perusahaan dapat menggunakan tanah dan bangunan yang pendiriannya dibiayai sendiri selama 20 tahun dan kemudian menyerahkan tanah dan bangunan tersebut kepada Tn. Ir. AT Suharya.

Beban yang timbul atas kesepakatan ini ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10), dan diamortisasi selama masa kesepakatan kerjasama tersebut di atas.

Pada bulan April 2012, kesepakatan tersebut telah diakhiri oleh kedua pihak. Sebagai akibatnya, Tn. Ir. AT Suharya membayar kompensasi sebesar US\$233,950. Kerugian sebesar US\$97,840 dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 22).

- j. Pada tanggal 27 Agustus 2012, AGM telah menandatangani perjanjian pengalihan kanal yang terletak di Kabupaten Tapin, Propinsi Kalimantan Selatan, beserta ijin-ijin operasinya, dengan BMSS. Pengalihan tersebut telah berlaku efektif pada Maret 2013 setelah pengalihan ijin operasi tersebut disetujui oleh pihak-pihak yang berwenang.

Pada hari yang sama, AGM juga menandatangani perjanjian dengan SKB dan BMSS untuk pengalihan dermaga yang terletak di Kabupaten Tapin, Propinsi Kalimantan Selatan, beserta ijin-ijin operasinya. Pengalihan tersebut akan berlaku efektif setelah pengalihan ijin operasi tersebut disetujui oleh pihak-pihak yang berwenang.

Atas pengalihan kanal dan dermaga tersebut di atas, total kompensasi adalah sebesar US\$55.000.000. Dari total kompensasi tersebut, US\$10.000.000 diselesaikan dengan saling hapus dengan tagihan piutang usaha AGM kepada BMSS yang timbul dari penjualan batubara dan US\$28.000.000 dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2013. Sisa saldo sebesar US\$17.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 13 dan 29b).

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**23. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

- i. The Company has an agreement with Mr. Ir. AT Suharya for using a piece of land and building at Tomang, Jakarta since 1995. The Company may use the land and the building that was built and financed by itself for 20 years and later return the land together with the building to Mr. Ir. AT Suharya.

Expenses arising from the agreement were deferred and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position (Note 10), and amortized over the term of the above-mentioned agreement.

In April 2012, the agreement was ended by both parties. As a result, Mr. Ir. AT Suharya paid compensation of US\$233,950. A loss of US\$97,840 was recognized as part of "Other Operating Income" account in the profit or loss for the year ended December 31, 2012 (Note 22).

- j. On August 27, 2012, AGM entered into an agreement to transfer canal, which is located at the Regency of Tapin, Province of South Kalimantan, and the related licenses, with BMSS. The transfer was effective in March 2013 after the transfer of the relevant licenses was approved by the authorities.

On the same day, AGM also entered into an agreement with SKB and BMSS concerning the transfer of docks, which are located at the Regency of Tapin, Province of South Kalimantan, and the related licenses to AGM. The transfer will be effective after the transfer of the relevant licenses has been approved by the authorities.

For the above acquisition of canal and docks, the compensation total was US\$55,000,000. US\$10,000,000 of this compensation was settled by offset against AGM's trade receivables due from BMSS arising from coal sales and US\$28,000,000 was paid until December 31, 2013. The remaining balance of US\$17,000,000 was presented as part of "Other Payable - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 (Notes 13 and 29b).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tanggal 6 September 2012, AGM telah memperoleh ijin untuk mengoperasikan kanal dan dermaga yang terletak di Kabupaten Tapin, Propinsi Kalimantan Selatan dari pihak-pihak yang berwenang.

- k. AGM memperoleh jasa pemasaran dari BMSS, dan sebagai kompensasi AGM harus membayar kompensasi 3% atas nilai transaksi kepada BMSS. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laba rugi (Catatan 22), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12).
- l. AGM memperoleh jasa bantuan teknis dari Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL") dan sebagai kompensasi AGM harus membayar kompensasi tertentu sesuai perjanjian terkait. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi (Catatan 22), dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Transaksi pada Catatan 23k dan 23l di atas telah mendapat Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi dari KJPP (Kantor Jasa Penilai Publik) Jennywati, Kusnanto & Rekan tanggal 30 Desember 2013 dan telah dilaporkan kepada OJK sesuai ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku.

- m. AGM memperoleh jasa pengangkutan dari PT Global Trans Energy International ("GTEI"), PT Wahana Yasa International Shipping and PT Global Stevedoring Indonesia. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laba rugi (Catatan 22), sedangkan saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**23. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

On September 6, 2012, AGM obtained the licenses to operate these canal and docks, which are located at the Regency of Tapin, Province of South Kalimantan, from the authorities.

- k. AGM obtained marketing services from BMSS, and as compensation AGM shall pay compensation of 3% from transaction value to BMSS. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the profit or loss (Note 22), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 12).
- l. AGM obtained technical service assistance from Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL"), and as compensation AGM shall pay certain compensation as stipulated in the related agreement. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the profit or loss (Note 22), and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Accrued Expenses" account in the consolidated statement of financial position (Note 14).

Transactions in Notes 23k and 23l above have been provided Report for Fairness of Opinion from Independent Business Appraisers Jennywati, Kusnanto & Rekan dated December 30, 2013 and have been reported to OJK in accordance with the capital market regulations.

- m. AGM obtained transhipment service from PT Global Trans Energy International ("GTEI"), PT Wahana Yasa International Shipping and PT Global Stevedoring Indonesia. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the profit or loss (Note 22), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position (Note 12).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

- n. AGM menyewakan kanal kepada SKB. Pendapatan yang dihasilkan dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" pada laba rugi (Catatan 22), sedangkan saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).
- o. Kelompok Usaha melepaskan kendaraan kepada BMSS, PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS"), PT Muara Alam Sejahtera, PT Batu Alam Selaras dan PT Bumi Sekundang Enim Energy. Pendapatan yang dihasilkan dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" pada laba rugi (Catatan 22), sedangkan saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).
- p. Kelompok Usaha membeli mesin dan alat berat, kendaraan dan bangunan dari BMSS, BDMS dan GTEI. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

Persentase dari saldo dengan pihak berelasi terhadap total aset atau total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Piutang usaha	5,38%	18,26%	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,11%	1,53%	Other receivables
Utang usaha	7,42%	18,07%	Trade payables
Utang lain-lain	25,68%	10,78%	Other payables

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**23. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

- n. AGM rented its canal to SKB. The related income generated from these transactions were presented as part of "Other Operating Income" account in the profit or loss (Note 22), while the related receivables arising from these transactions were presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 5).
- o. The Group disposed vehicles to BMSS, PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS"), PT Muara Alam Sejahtera, PT Batu Alam Selaras and PT Bumi Sekundang Enim Energy. The related income arising from these transactions were presented as part of "Other Operating Income" account in the profit or loss (Note 22), while the related receivables arising from these transactions were presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 5).
- p. The Group purchased machine and heavy equipment, vehicles and buildings from BMSS, BDMS and GTEI. The related balance arising from these transactions were presented as part of "Other Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).

The percentage of balances with related parties to the total assets or total liabilities as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2013*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)*

**23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

Hubungan Kelompok Usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak Berelasi/  
Related Parties**

Tn. Ir. AT Suharya/Mr. Ir. AT Suharya  
PT Baramulti Sugih Sentosa  
PT Hasil Bumi Kalimantan  
PT Sumber Kurnia Buana  
PT Buana Cemerlang Mandiri  
PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia  
PT Global Trans Energy Internasional  
PT Armada Indonesia mandiri  
PT Wahana Yasa International Shipping  
PT Baradinamika Mudasukses  
PT Muara Alam Sejahtera  
PT Batu Alam Selaras  
PT Bumi Sekundang Enim Energy  
PT Global Stevedoring Indonesia  
Tata Power International Pte. Ltd  
PT Karya Bumi Prima  
PT Sarana Kelola Sejahtera

**Sifat Hubungan/Sifat Transaksi/  
Nature of Relationship/Nature of Transactions**

Pemegang saham pengendali Perusahaan/  
*Controlling shareholder of the Company*  
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/  
*Under the same control by the controlling shareholders*  
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/  
*Under the same control by the controlling shareholders*  
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/  
*Under the same control by the controlling shareholders*  
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/  
*Under the same control by the controlling shareholders*  
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/  
*Under the same control by the controlling shareholders*  
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/  
*Under the same control by the controlling shareholders*  
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/  
*Under the same control by the controlling shareholders*  
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/  
*Under the same control by the controlling shareholders*  
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/  
*Under the same control by the controlling shareholders*  
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/  
*Under the same control by the controlling shareholders*  
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/  
*Under the same control by the controlling shareholders*  
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/  
*Under the same control by the controlling shareholders*  
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham nonpengendali/  
*Entity controlled by the noncontrolling shareholder*  
Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*  
Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*

**24. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN**

**Perjanjian Jual Beli Batubara**

Pada tanggal 3 Januari 2013, AGM mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan BMSS, yang setuju untuk membeli batubara dari AGM sejak tanggal 3 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2018.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES**

**Sales and Purchase of Coal Agreements**

On January 3, 2013, AGM entered into a sale and purchase of coal agreement with BMSS, whereby the latter agreed to purchase coal from AGM from January 3, 2013 up to December 31, 2018.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**24. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kesepakatan Strategis dengan Tata Power Company Limited dan Khopoli Investments Limited**

**Perjanjian Penjualan Batubara**

Pada tanggal 17 Juli 2012, AGM dan Tata Power, menandatangani Perjanjian Penjualan Batubara ("Coal Sales Agreement" atau "CSA") untuk menyepakati penjualan batubara oleh AGM kepada Tata Power pada harga final yang berlaku berdasarkan harga patokan yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan jangka waktu selama PKP2B dari AGM masih berlaku, namun dapat diakhiri lebih cepat oleh kedua belah pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

**Perjanjian Pemasaran**

Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan dan AGM menandatangani Perjanjian Pemasaran ("Marketing Agreement") dengan Tata Power untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran sebesar 3% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan CSA kepada Tata Power sebagai agen pemasaran. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama CSA masih berlaku, namun dapat diakhiri lebih cepat oleh para pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian ini.

**Perjanjian-perjanjian Operasi**

Kelompok Usaha mengadakan sejumlah perjanjian jasa pertambangan dengan beberapa kontraktor untuk melaksanakan operasi dan pemeliharaan atas tambang Batuah, Ida Manggala, Batangkular, Suato Tatakan dan Tujuh Belas Rumintin. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, para kontraktor akan menyediakan dana, bahan-bahan, peralatan, fasilitas, perlengkapan, transportasi dan akomodasi, serta pengawasan dan administrasi yang dibutuhkan untuk menjalankan operasi ini, dan harus memenuhi jumlah minimum produksi tertentu sesuai persetujuan.

Kelompok Usaha diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor sesuai dengan harga yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

***Strategic Agreements with Tata Power Company Limited and Khopoli Investments Limited***

**Coal Sales Agreement**

*On July 17, 2012, AGM and Tata Power, entered into Coal Sales Agreement ("CSA"), whereby the former agreed to sell coal to the latter at the final price availed from the price reference issued by the Directorate General of Mineral and Coal. The CSA is valid through the life of the AGM PKP2B, but may be terminated earlier by the parties in accordance with the terms set forth in the CSA.*

**Marketing Agreement**

*On August 15, 2012, the Company and AGM entered into Marketing Agreement with Tata Power, whereby agreed to pay a marketing fee of 3% of all the coal sales made under the CSA to Tata Power as the marketing agent. This agreement is valid through the life of CSA, but may be terminated earlier by the parties in accordance with the terms and conditions set forth in the agreement.*

**Operating Agreements**

*The Group entered into several mining service agreements with contractors to operate and maintain the mines of Batuah, Ida Manggala, Batangkular, Suato Tatakan and Tujuh Belas Rumintin. Based on those agreements, the contractors will provide funds, materials, equipments, facilities, supplies, transportation and accommodation, as well as supervision and administration required to execute these agreements, and are also required to meet certain agreed minimum production level.*

*The Group are required to pay the contractors service fees based on the price as stipulated in those agreements.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**24. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian-perjanjian Operasi (lanjutan)**

<b>Kontraktor/ Contractor</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Agreement Date</b>	<b>Akhir Periode Perjanjian/ Ending Agreement Period</b>
<u>Entitas Anak/Subsidiary</u>		
PT Bina Sarana Sukses	19 Agustus 2010/August 19, 2010	19 Agustus 2015/August 19, 2015
PT Bukit Intan Indoperkasa	4 Juli 2011/July 4, 2011	4 Juli 2015/July 4, 2015
<b>Perjanjian Kerjasama Jasa Penggunaan Fasilitas Muat Batubara</b>		
Pada tanggal 20 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa penggunaan fasilitas pelabuhan muat batubara dengan PT Surya Teknik Anugerah ("STA"). STA menyediakan fasilitas penumpukan, peremukan, pemuatan, dan jalan angkut ke pelabuhan muat. Perusahaan membayar biaya jasa atas fasilitas tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya masa IUP Perusahaan.		<b>Coal Loading Port Facility Usage Agreement</b>
<b>Perjanjian Pinjam Meminjam dengan Fasilitas</b>		
Pada tanggal 1 April 2012, Perusahaan dan BMSS menandatangani perjanjian pinjam meminjam dengan fasilitas maksimum sebesar US\$10.000.000 dan tidak dikenakan bunga. Sebagian dari fasilitas pinjaman tersebut telah ditarik oleh Perusahaan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13). Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja, belanja modal, dan untuk melaksanakan kegiatan penambangan sebagai biaya operasional dan produksi batubara di lokasi tambang Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku sejak tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2014.		<b>Loan Agreement with Facility</b>
<b>Perjanjian Kerjasama Pembuatan Pabrik Penghancur Batubara (Coal Crushing Plant)</b>		
Pada bulan April dan Oktober 2012, AGM menandatangani perjanjian dengan PT Ranadityo Sukses Makmur untuk konstruksi pabrik penghancur batubara ( <i>coal crushing plant</i> ) berkapasitas 500 ton/jam di tambang Tapin dengan nilai kontrak sebesar US\$758.771. Pada tanggal 4 April 2013, pabrik tersebut sudah diselesaikan.		<b>Agreement of Coal Crushing Plant Construction</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**Operating Agreements (continued)**

**Akhir Periode Perjanjian/  
Ending Agreement Period**

**Coal Loading Port Facility Usage Agreement**

On August 20, 2010, the Company signed a coal loading port facility usage agreement with PT Surya Teknik Anugerah ("STA"). STA has to provide facilities of stockpile, crushing, loading, and hauling corridor to loading port. Service fee will be paid by the Company for those facilities. This Agreement is effective until the expiration of the Company's IUP.

**Loan Agreement with Facility**

On April 1, 2012, the Company and BMSS signed a loan agreement with maximum facility amounting to US\$10,000,000 and non-interest bearing. The loan facility has been partially withdrawn by the Company and was presented as part of "Other Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 13). This loan facility is used for working capital, capital expenditure, and to carry out mining activities as operating expenses and production of coal at the Company's mine site. The said facility is valid from April 1, 2013 to March 31, 2014.

**Agreement of Coal Crushing Plant Construction**

In April and October 2012, AGM entered into an agreement with PT Ranadityo Sukses Makmur, for the construction of a coal crushing plant with the capacity of 500 tonnes/hour at Tapin site with total contract of US\$758,771. On April 4, 2013, the coal crushing plant construction has been completed.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**24. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Pemasaran**

Pada tanggal 24 Desember 2013, AGM menandatangani Perjanjian Pemasaran ("Marketing Agreement") dengan BMSS untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran sebesar 3% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara kepada BMSS sebagai agen pemasaran (Catatan 23k). Perjanjian ini berlaku 3 tahun sampai dengan Desember 2015 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama.

**Perjanjian Jasa Teknis**

Pada 24 Desember 2013, AGM mengadakan perjanjian jasa dengan TPIPL (Catatan 23l), dimana TPIPL setuju untuk memberikan layanan yang akan mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hal berikut:

- i. Memberikan dukungan rekomendasi untuk mengoptimalkan logistik dan operasi pertambangan batu bara;
- ii. Memperbarui dan menyediakan keahlian dalam penanganan batubara untuk menekan kerugian dan meningkatkan efisiensi melalui berbagai optimalisasi;
- iii. Membantu dalam kegiatan pencarian dana yang akan mencakup strategi pendanaan, opsi lindung nilai pinjaman serta saran pengelolaan pinjaman;
- iv. Memberikan bantuan dalam penyusunan anggaran tahunan, laporan manajemen, dan laporan lainnya secara teratur;
- v. Membantu dalam pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing melalui berbagai cara yang paling sesuai dengan kondisi AGM; dan
- vi. Saran atau bantuan lain yang dibutuhkan oleh AGM dari waktu ke waktu.

Perjanjian ini berlaku 3 tahun sampai dengan Desember 2015 dan dapat di perpanjang sesuai kesepakatan bersama.

**Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 Tahun 2009**

Pada tanggal 31 Desember 2009, Menteri ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral) menerbitkan Peraturan Menteri No. 34 Tahun 2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri, yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO").

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Marketing Agreement**

On December 24, 2013, AGM entered into Marketing Agreement with BMSS, whereby agreed to pay a marketing fee of 3% of all the coal sales made under the CSA to BMSS as the marketing agent (Note 23k). This agreement is valid for 3 years until December 2015 and may be extended by mutual agreement by both parties.

**Technical Service Agreement**

On December 24, 2013 AGM entered into service agreement with TPIPL (Note 23l), whereby the latter agreed to provide services that will include, but not limited to, the following:

- i. Provide support and advice on optimizing logistics and coal mining operations;
- ii. Update and provide expertise in coal handling to minimize losses and increase efficiencies through various optimizations;
- iii. Assist in fund raising activities which would include funding strategy, loan hedging options as well as loan management advice;
- iv. Provide support in preparation of the annual budget, management report and other reporting requirements on regular basis;
- v. Assist in management of foreign currency risk through various structures most suitable to AGM; and
- vi. Any other advice or support required by AGM from time to time.

This agreement is valid for 3 years until December 2015 and may be extended by mutual agreement between both parties.

**Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 Year 2009**

On December 31, 2009, the Minister of ESDM ("Energi dan Sumber Daya Mineral" or Energy and Mineral Resources) issued Ministerial Regulation No. 34 Year 2009 regarding Priority Supply of Minerals and Coal Requirements for Domestic Interest, whereby mining companies are obligated to sell certain portion of their production to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO").

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**24. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 Tahun 2009 (lanjutan)**

Ringkasan Keputusan Menteri ESDM mengenai pelaksanaan Peraturan Menteri di atas adalah sebagai berikut:

<b>Keputusan Menteri ESDM/ Minister of ESDM Decrees</b>
No. 2394 K/30/MEM/2012 tanggal 8 Oktober 2012/ <i>dated October 8, 2012</i>
No. 909.K/30/DJB/2012 tanggal 31 Oktober 2012/ <i>dated October 31, 2012</i>

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa, Kelompok Usaha telah memenuhi batas minimum DMO tersebut di atas pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan paska penambangan bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi.

Pemegang IUP Eksplorasi, antara lain, diharuskan memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, diharuskan untuk: (a) menyiapkan rencana reklamasi 5 tahunan; (b) menyiapkan rencana paska penambangan; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (d) menyediakan jaminan paska penambangan berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan paska penambangan tidak meniadakan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan paska penambangan.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa perusahaan pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 Year 2009 (continued)**

*The summary of Minister of ESDM Decrees regarding the execution of the above-mentioned Ministerial Regulation is as follows:*

<b>Entitas yang Diatur/ Regulated Entity</b>	<b>Tahun yang Diatur/ Regulated Year</b>	<b>Batas DMO Minimum/ Limit of Minimum DMO</b>
AGM	2013	20,30%—860.065 ton/ 860,065 tonnes
AGM	2012	20,47%—Direvisi menjadi 614.146 ton/ Amended to become 614,146 tonnes

*The management believes that the Group has complied with the above minimum DMO limit for the years ended December 31, 2013 and 2012.*

**Government Regulation No. 78 Year 2010**

*On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders.*

*An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.*

*An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a 5-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.*

*The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.*

*The transitional provisions in GR No. 78 clarified that the PKP2B holders are also required to comply with this regulation.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**24. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010  
(lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan telah membuat laporan rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Berdasarkan perhitungan anggaran Perusahaan, jumlah jaminan reklamasi atas daerah pengembangan (area of interest) yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara selama periode 5 tahun tersebut adalah sebesar US\$161.587.

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi tersebut.

Perusahaan telah mematuhi permintaan ini dengan menempatkan garansi bank pada CIMB Niaga sebesar US\$117.113.

Entitas Anak

Pada tanggal 5 Agustus 2011, AGM menerima Surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara No. 2846/87/DJB/2011 mengenai penetapan jaminan reklamasi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, AGM telah membuat penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang sebesar US\$795.876 (2012: US\$751.188). Penyisihan tersebut telah sesuai dengan Surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara dan dihitung sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2.

Pada tanggal 9 April 2013, AGM menerima peringatan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia melalui surat No. 920/37.03/DBT/2013, yang meminta AGM untuk menempatkan Deposito Jaminan Reklamasi.

AGM telah mematuhi permintaan ini dengan menempatkan garansi bank pada CIMB Niaga sebesar US\$495.865.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

Government Regulation No. 78 Year 2010  
(continued)

The Company

*The Company has made a report of a 5-year reclamation plan, from year 2010 until year 2014. Based on the Company's budget calculation, reclamation guarantee of area of interest located at the Regency of Kutai Kartanegara for 5 years amounted to US\$161,587.*

*On June 27, 2012, the Company obtained letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan budget.*

*The Company fulfilled such requirement by placing a bank guarantee at CIMB Niaga amounting to US\$117,113.*

Subsidiary

*On August 5, 2011, AGM received a letter from the Directorate General of Mineral and Coal No. 2846/87/DJB/2011 regarding guarantee reclamation placement. Up to December 31, 2013, AGM has made provision for mine reclamation and closure amounting to US\$795,876 (2012: US\$751,188). The provisions in accordance with the Letter of the Directorate General of Mineral and Coal and calculated based on the accounting policies described in Note 2.*

*On April 9, 2013, AGM received cautioned by the Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic Indonesia throuh letter No. 920/37.03/DBT/2013, which required AGM to place Reclamation Guarantee Deposit.*

*AGM fulfilled such requirement by placing a bank guarantee at CIMB Niaga amounting to US\$495,865.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**24. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"). Biaya penyesuaian di dalam peraturan ini adalah biaya penambahan atau pengurang terhadap HPB untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk besarnya royalti yang harus dibayarkan kepada Pemerintah.

**Perjanjian Kerjasama atas Daerah  
Pengembangan dengan PT Dwima Intiga**

Pada tanggal 15 Desember 2010, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK/693/Menhet-II/2010 mengenai pemberian ijin pinjam pakai kawasan hutan untuk eksplorasi batubara dan sarana penunjangnya. AGM diberikan ijin untuk melakukan eksplorasi batubara pada: i) 237 ha lahan yang telah diberikan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri ("IUPHHK-HTI") kepada PT Dwima Intiga; ii) 172 ha lahan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Propinsi Kalimantan Selatan. Ijin ini berlaku selama 14 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan PKP2B milik AGM atau ijin penggantinya.

Pada tanggal 30 November 2012, AGM menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Dwima Intiga terkait kerjasama penggunaan jalan pada area IUPHHK-HTI. Kerjasama ini berakhir hingga masa ijin dan pinjam pakai kawasan hutan AGM berakhir.

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain, serta kas dan bank, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

*Regulation of the Directorate General of Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013*

On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal Resources issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 regarding the procedures for determining the magnitude of the adjustment cost benchmark price of coal (Harga Patokan Batubara or the "HPB"). Cost of adjustment in this regulation is an addition or deduction for the cost of HPB to determine the price of coal in coal sales that will be used as a reference to the amount of royalties to be paid to the Government.

**Cooperation Agreement of the Area of Interest  
with PT Dwima Intiga**

On December 15, 2010, AGM received Decree of the Minister of Forestry No. SK/693/Menhet-II/2010 regarding the granting of permission to borrow and use of forest area for exploitation of coal and supporting facilities. AGM was granted permission to exploit the following areas: i) 237 ha of land that was also granted Utilization of Timber License (Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri or the "IUPHHK-HTI") to PT Dwima Intiga; ii) 172 ha of land located in Regencies of Hulu Sungai Selatan and Tapin, Province of South Kalimantan. These licenses are valid for 14 years and can be extended in accordance with PKP2B owned by AGM or its successor license.

On November 30, 2012, AGM signed a Memorandum of Understanding with PT Dwima Intiga related road utilization cooperation within IUPHHK-HTI area. The cooperation ended until AGM's permission to borrow and use of forest area ended.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and long-term debts. These financial liabilities are to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables and cash and banks, which arise directly from its operations.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas**

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha.

Berdasarkan simulasi yang rasional, bila suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah sebanyak 50 basis poin, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$2.964 (2012: US\$1.217), terutama akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman yang dikenakan tingkat bunga mengambang.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

**Risiko Mata Uang Asing**

Sebagai akibat aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing, laporan posisi keuangan Kelompok Usaha dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2013, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 10%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$586.931 (2012: lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$2.149.587), terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan bank, piutang usaha, pinjaman dan utang usaha yang didenominasi dalam Rupiah.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

*For the years ended December 31, 2013 and 2012, the Group's policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.*

**Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk**

*The Group's interest rate risk mainly arises from long-term loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.*

*Based on a sensible simulation, had the interest rates of the loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax in the year ended December 31, 2013 would have been US\$2,964 (2012: US\$1,217) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate loans.*

*Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.*

**Foreign Currency Risk**

*As a result of financial assets and liabilities denominated in foreign currencies, the Group's statement of financial position may be affected by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.*

*As of December 31, 2013, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax in the year ended December 31, 2013 would have been US\$586,931 higher/lower (2012: US\$2,149,587 lower/higher), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and banks, trade receivables, loans and trade payables denominated in Rupiah.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Harga Komoditas**

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga batubara dunia sangat dipengaruhi oleh dinamika pasokan dan permintaan global. Kelompok Usaha tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi tersebut pada saat ini, namun dapat memutuskan untuk melakukannya di masa depan.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit antara 30 sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Kelompok Usaha, penyisihan spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha menjual sebagian besar produknya ke BMSS, pihak berelasi. Selain itu, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit lainnya.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Commodity Price Risk**

*The Group is exposed to commodity price risk because coal is commodity traded in the world market. Global coal prices are significantly dependent to the dynamics of global supply and demand. The Group does not engage to hedge against such fluctuation but may decide to do so in the future.*

**Credit Risk**

*The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers.*

*The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit terms from 30 to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.*

*At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.*

*The Group sells most of its products to BMSS, a related party. The Group has no other concentration of credit risk.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang terutama mencakup utang bank.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

31 Desember 2013	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	December 31, 2013
Utang bank jangka pendek					
Pokok pinjaman	14.646.002	14.646.002	-	-	Short-term bank loans
Beban bunga masa depan	34.299	34.299	-	-	Principal Future imputed interest charges
Utang jangka panjang					Long-term debts
Pokok pinjaman	1.611.796	998.924	612.872	-	Principal
Beban bunga masa depan	157.448	115.217	42.231	-	Future imputed interest charges
<hr/>					
<b>31 Desember 2012</b>					<b>December 31, 2012</b>
Utang bank jangka pendek					
Pokok pinjaman	13.053.540	13.053.540	-	-	Short-term bank loans
Beban bunga masa depan	57.830	57.830	-	-	Principal Future imputed interest charges
Utang jangka panjang					Long-term debts
Pokok pinjaman	3.456.335	1.726.381	1.729.954	-	Principal
Beban bunga masa depan	379.331	252.091	127.240	-	Future imputed interest charges

**26. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai tercatat, karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau pada biaya perolehan diamortisasi.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Liquidity Risk**

*The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and banks, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.*

*The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, mainly including bank loans.*

*The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:*

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at carrying amounts, as these are reasonable approximation of fair values or at amortized costs.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

## 26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah notional) kas dan bank, piutang usaha dan lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan biaya masih harus dibayar, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

## 27. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu pengoperasian tambang batubara.

Seluruh aset non-keuangan Kelompok Usaha berada di Indonesia.

Infomasi pendapatan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Indonesia	77.442.715	105.668.013	Indonesia
India	31.120.349	3.300.515	India
Thailand	22.227.039	-	Thailand
China	7.689.648	-	China
Jepang	4.693.755	-	Japan
<b>Total</b>	<b>143.173.506</b>	<b>108.968.528</b>	<b>Total</b>

## 28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

## 26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

*Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and banks, trade and other receivables, short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.*

*The carrying amounts of long-term debts with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.*

## 27. SEGMENT INFORMATION

*As described in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group is organized as one operating segment, operation of coal mines.*

*All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.*

*The revenue information based on the location of customers is as follows:*

	2013	2012	
Indonesia	77.442.715	105.668.013	Indonesia
India	31.120.349	3.300.515	India
Thailand	22.227.039	-	Thailand
China	7.689.648	-	China
Jepang	4.693.755	-	Japan
<b>Total</b>	<b>143.173.506</b>	<b>108.968.528</b>	<b>Total</b>

## 28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

*As of December 31, 2013, the Group has significant financial assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting date and completion date of the consolidated financial statements are as follows:*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2013*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)*

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Desember 2013 (Tanggal Pelaporan) December 31, 2013 (Reporting Date)	7 Maret 2014 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ March 7, 2014 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	Current Assets
Aset Lancar				
Kas dan bank				Cash and banks
Dalam Rupiah	1.695.196.267	139.075	148.767	In Rupiah
Piutang Usaha				Account receivables Trade
Dalam Rupiah	21.396.408.464	1.755.387	1.877.701	In Rupiah
Lain-lain				Others
Dalam Rupiah	19.431.367.875	1.594.172	1.705.254	In Rupiah
<b>Total Aset dalam Mata Uang Asing</b>		<b>3.488.634</b>	<b>3.731.722</b>	<b>Total Assets in Foreign Currencies</b>
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang				Account payables Trade
Usaha				In Rupiah
Dalam Rupiah	28.383.654.229	2.328.629	2.490.887	Others
Lain-lain				In Rupiah
Dalam Rupiah	22.664.165.655	1.859.395	1.988.955	In Australian Dollar
Dalam Dolar Australia	23	20	21	Accrued expenses
Biaya masih harus dibayar				In Rupiah
Dalam Rupiah	46.437.288.563	3.809.770	4.075.234	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek				In Rupiah
Dalam Rupiah	6.859.823.917	562.788	602.003	Current maturities of long-term debts
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				In Rupiah
Dalam Rupiah	6.712.138.506	550.672	589.042	Sub-total
Sub-total		9.111.274	9.746.142	Long-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term debts, net of current maturities In Rupiah
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Total Liabilities in Foreign Currencies
Dalam Rupiah	3.006.656.618	246.670	263.858	Net Liabilities in Foreign Currencies
<b>Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing</b>		<b>9.357.944</b>	<b>10.010.000</b>	
<b>Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing</b>		<b>5.869.310</b>	<b>6.278.278</b>	

**29. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 30 Januari 2014, AGM menyelenggarakan RUPSLB yang menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. RUPSLB ini telah diaktakan dalam Akta No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal 19 Februari 2014.

**29. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE**

- a. On January 30, 2014, AGM held EGM which approved changes in the composition of the Company's Board of Directors and Commissioners. The minutes of the EGM are covered by Notarial Deed No. 13 of Fathiah Helmi, S.H., dated February 19, 2014.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**29. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)**

Berdasarkan RUPSLB tersebut, susunan Dewan Komisaris dan Direksi AGM adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Slamet Singgih
Wakil Komisaris Utama	Deepak Kumar Mahendra
Komisaris	Ir. AT Suharya
Komisaris	Daniel Suharya
Komisaris	Wisnu Suhardono

**Board of Commissioners**  
 President Commissioner  
 Vice President Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Henry Angkasa
Wakil Direktur Utama	Minesh Shri Krishna Dave
Direktur	Eric Rahardja
Direktur	Yayan Suryana

**Board of Directors**  
 President Director  
 Vice President Director  
 Director  
 Director

- b. Pada tanggal 28 Februari 2014, AGM menerima fasilitas pinjaman transaksi khusus dari CIMB Niaga dengan batas pinjaman sebesar US\$20.000.000 untuk membiayai ulang akuisisi kanal dari BMSS.

Pada tanggal 28 Februari 2014 dana dari fasilitas pinjaman tersebut di atas telah digunakan untuk melunasi utang lain-lain - pihak berelasi atas akuisisi kanal dari BMSS (Catatan 23j).

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

---

**29. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (continued)**

*Based on the EGM, AGM's Board of Commissioners and Directors are as follow:*

<b>Dewan Komisaris</b>	<b>Board of Commissioners</b>
Direktur Utama	President Commissioner
Wakil Direktur Utama	Vice President Commissioner
Direktur	Commissioner
Direktur	Commissioner
Direktur	Commissioner

<b>Dewan Direksi</b>	<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	President Director
Wakil Direktur Utama	Vice President Director
Direktur	Director
Direktur	Director

- b. *On February 28, 2014, AGM received special lending transaction facility from CIMB Niaga with maximum credit limit of US\$20,000,000 to refinance the acquisition of canal from BMSS.*

*On February 28, 2014, the proceeds from the above credit facility were used to repay other payables - related party arising from the acquisition of canal from BMSS (Note 23j).*



# Laporan Tahunan 2013 Annual Report

**PT Baramulti Suksesarana Tbk**

The Landmark Centre Tower B, 8th Floor

Jl. Jendral Sudirman No. 1

Jakarta 12910 Indonesia

T : +62 21 2941 1390

F : +62 21 2941 1394

<http://www.bssr.co.id>